PT Medco Energi Internasional Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements
June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
and Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)

PT Medco Energi Internasional Tbk
The Energy 52nd Fl., SCBD Area Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia

Tel +62-21 2995.3000
Fax +62-21 2995.3001
www.medcoenergi.com

MEDCOENERGI

FORMULIR / *FORM* No. VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama/*Name* : Lukman Ahmad Mahfud
   No. Identitas/*Id Number* : 09.5304.260254.0142
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 52nd Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3000
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Lany Djuwita
   No. Identitas/*Id Number* : 32.7103.630769.0008
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 52nd Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : GG Sepatu No.6, RT002/002, Pabaton, Kota, Bogor Tengah
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3000
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) ("Laporan Keuangan Konsolidasi Enam Bulanan Perseroan dan Anak Perusahaan");

2. Laporan Keuangan Konsolidasi Enam Bulanan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Enam Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Enam Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We the undersigned,

hereby confirm :

1. *We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated interim financial statements June 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) and Six Months Period Ended June 30, 2013 and 2012 (Unaudited) ("Consolidated Financial Statements For The Six Months Period of The Company and Subsidiaries");*

2. *The Six Months Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;*

3. a. *All the information in The Consolidated Financial Statements For The Six Months Period of The Company and Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements For The Six Months Period of The Company and Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;*

PT Medco Energi Internasional Tbk
The Energy 52nd Fl., SCBD Area Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia

Tel +62-21 2995.3000
Fax +62-21 2995.3001
www.medcoenergi.com

MEDCOENERGI

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 26 Juli *July* 2012
PT Medco Energi Internasional Tbk

METERAI TEMPEL
7E605ABF466047077
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Lukman Ahmad Mahfud
Direktur Utama / *President Director*

Lany Djuwita
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNE 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNE 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 7	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 212	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	213 - 216	*Supplementary Information (Unaudited)*

****

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni 2013/** ***June 30, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2q,4, 38,40,41	403.309.215	523.651.774	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2f,2q,5,40,41,43	248.927.605	311.668.012	*Short-term investments*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2q,11, 38,40,41	-	1.343.426	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	2g,2q,2v,6,40,41			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,23,38	24.386.511	32.701.117	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS$144.495 pada tanggal 30 Juni 2013, AS$144.495 pada tanggal 31 Desember 2012		80.425.761	114.428.181	*Third parties - net of allowance for impairment of US$144,495 as of June 30, 2013, US$144,495 as of December 31, 2012*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS$28.454.825 pada tanggal 30 Juni 2013, AS$28.454.825 pada tanggal 31 Desember 2012	2g,2q,7,40,41	80.457.763	79.157.762	*Third parties - net of allowance for impairment of US$28,454,825 as of June 30, 2013, US$28,454,825 as of December 31, 2012*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS$6.969.074 pada tanggal 30 Juni 2013, AS$6.969.074 pada tanggal 31 Desember 2012	2h,3,8	48.693.127	36.503.594	*Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of US$6,969,074 as of June 30, 2013, US$6,969,074 as of December 31, 2012*
Pajak dibayar di muka	2s,9	12.399.435	9.379.589	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	2i,10	1.825.846	4.066.007	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian saham	16	-	30.080.481	*Advance for purchase of shares of stock*
Aset lancar lain-lain	17	905.384	1.682.237	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**901.330.647**	**1.144.662.180**	***Total Current Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni 2013/** ***June 30, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2g,2q,7,41			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,38,40	127.915.324	101.615.237	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS$52.506 pada tanggal 30 Juni 2013 dan AS$52.506 pada tanggal 31 Desember 2012		4.222.061	4.505.896	*Third parties - net of allowance for impairment of US$52,506 as of June 30, 2013 and US$52,506 as of December 31, 2012*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2q,11,37,38, 40,41	10.050.176	10.898.277	*Restricted cash in banks*
Aset pajak tangguhan - neto	2s,33	53.348.157	59.541.169	*Deferred tax assets - net*
Investasi jangka panjang	2e,2q,12,41	321.879.904	200.540.593	*Long-term investments*
Investasi pada proyek	2q,13	30.324.414	30.324.414	*Investment in project*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$81.038.871 pada tanggal 30 Juni 2013, AS$75.015.599 pada tanggal 31 Desember 2012	2j,2k,2v, 14,30c,31	109.993.201	120.410.982	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$81,038,871 as of June 30, 2013, US$75,015,599 as of December 31, 2012*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2v,15	129.910.469	109.552.742	*Exploration and evaluation assets*
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS$1.038.092.727 pada tanggal 30 Juni 2013, dan AS$1.001.514.489 pada tanggal 31 Desember 2012	2c,2l,2p,2v, 2v,15,30c	868.548.875	849.387.645	*Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion, amortization and allowance for impairment of US$1,038,092,727 as of June 30, 2013, US$1,001,514,489 of December 31, 2012*
Aset lain-lain - neto	17,41	25.404.913	24.401.569	*Other assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.681.597.494**	**1.511.178.524**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**2.582.928.141**	**2.655.840.704**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni 2013/** ***June 30, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2q,23,38,40,41	60.000.000	60.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2q,18,40,41			*Trade payables*
Pihak berelasi	2e,38	695.875	69.936	*Related parties*
Pihak ketiga		105.549.048	95.194.668	*Third parties*
Utang lain-lain	2k,2q,19b,41	68.789.274	43.589.966	*Other payables*
Utang pajak	2s,20	31.338.795	32.800.113	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2o,2q,21 41	61.300.370	72.224.141	*Accrued expenses and other provisions*
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2o,37	12.981.605	9.153.439	*Post-employment benefits obligations - current portion*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,41			*Current maturities of long-term debt*
Pinjaman bank	23,40	51.142.857	62.855.699	*Bank loans*
Wesel jangka menengah	24	29.926.471	40.386.422	*Medium-term notes*
Obligasi rupiah	24	99.556.072	-	*Rupiah bonds*
Uang muka dari pelanggan	2e,19a			*Advances from customers*
Pihak ketiga		13.535.941	15.897.995	*Third parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**534.816.308**	**432.172.379**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,41			*Long-term debt - net of current maturities*
Pihak berelasi	2e,24,38	127.124.447	125.735.136	*Related party*
Pinjaman bank	23,40	401.286.822	654.384.407	*Bank loans*
Obligasi rupiah	24	350.518.958	307.542.144	*Rupiah bonds*
Obligasi dolar Amerika Serikat	24	99.441.297	99.334.607	*US Dollar bonds*
Utang lain-lain	2k,2q,19b,41	10.420.340	13.849.625	*Other payables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,33	100.861.324	90.167.043	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,37	19.689.542	15.769.959	*Post-employment benefits obligations*
Liabilitas derivatif	2q,22,41	53.228.630	17.985.673	*Derivative liabilities*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2p,45	58.296.633	55.675.546	*Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.220.867.993**	**1.380.444.140**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**1.755.684.301**	**1.812.616.519**	***Total Liabilities***

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni 2013/** ***June 30, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Capital stock - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				*Authorized - 4,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,26	101.154.464	101.154.464	*Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares*
Saham tresuri - 390.454.500 saham	2n,26	(5.574.755)	(5.574.755)	*Treasury stock - 390,454,500 shares*
		95.579.709	95.579.709	
Tambahan modal disetor	27	108.626.898	108.626.898	*Additional paid-in capital*
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi	28	107.870	107.870	*Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated entities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	108.613	454.785	*Translation adjustments*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2u	(33.053.531)	(13.244.181)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		638.821.174	637.054.429	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		816.682.943	835.071.720	*Total equity attributable to the equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	2b,25a	10.560.897	8.152.465	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**827.243.840**	**843.224.185**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.582.928.141**	**2.655.840.704**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Six Months Ended June 30, 2013 and 2012
(Unaudited)
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	2e,2r,29,38,39			*Sales and other operating revenues*
Penjualan minyak dan gas neto		398.712.426	450.641.259	*Net oil and gas sales*
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto		4.245.737	2.048.245	*Net sales of chemical and other petroleum products*
Pendapatan dari jasa lainnya		25.571.780	6.795.933	*Revenues from other services*
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		**428.529.943**	**459.485.437**	***TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				***COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS***
Biaya produksi dan *lifting*	2r,30a	(126.908.305)	(130.764.295)	*Production and lifting costs*
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2e,2r 30d,38	(5.955.092)	(2.086.781)	*chemical and other petroleum products*
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2l,2j,15,14,30c	(44.577.790)	(36.526.426)	*Depreciation, depletion and amortization*
Beban eksplorasi	2l,2r,30f	(9.476.202)	(13.129.449)	*Exploration expenses*
Biaya pembelian minyak mentah	2r,30g	(30.401.968)	(49.599.620)	*Cost of crude oil purchases*
Biaya jasa lainnya	2r,30b	(22.686.227)	(9.797.927)	*Cost of other services*
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		**(240.005.584)**	**(241.904.498)**	***TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		**188.524.359**	**217.580.939**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,31	(68.359.801)	(74.169.715)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pendanaan	23,24	(39.298.802)	(45.926.384)	*Finance costs*
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,14,15	(11.014.367)	(9.128.182)	*Loss on impairment of assets - net*
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2e,12	2.597.010	(2.787.430)	*Share of net income (losses) of associated entities - net*
Pendapatan bunga		4.569.913	8.323.260	*Finance income*
Pendapatan/(Beban) lain-lain	32	7.768.570	8.140.554	*Other operating income/(expense)*
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs	32	(888.872)	7.470.713	*Gain/(loss) on foreign exchange*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**83.898.010**	**109.503.755**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,33	**(76.387.503)**	**(91.762.287)**	***INCOME TAX EXPENSE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Six Months Ended June 30, 2013 and 2012
(Unaudited)
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**7.510.507**	**17.741.468**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	34	**-**	**(2.833.078)**	***PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX EXPENSE FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		**7.510.507**	**14.908.390**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(346.172)	(449.843)	*Translation adjustments*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(19.809.350)	(10.525.802)	*Fair value adjustment from cash flow hedging instruments*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(12.645.015)**	**3.932.745**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent company*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		5.102.075	14.058.255	*Profit for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(2.833.078)	*Profit (loss) for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.102.075	11.225.177	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	2b,25b	2.408.432	3.683.213	*Profit for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2b,25b	-	-	*Profit for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		2.408.432	3.683.213	*Profit for the year attributable to non-controlling interests*
		7.510.507	**14.908.390**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Six Months Ended June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2013**	**2012**	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent company*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(15.053.447)	3.082.610	*Comprehensive income for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(2.833.078)	*Comprehensive income (loss) for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(15.053.447)	249.532	*Comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali				*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	2b,25c	2.408.432	3.683.213	*Comprehensive income for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2b,25c	-	-	*Comprehensive income for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		2.408.432	3.683.213	*Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests*
		(12.645.015)	**3.932.745**	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2z,35	**0,0017**	**0,0038**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the equity holders of the parent company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ *Effect of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Entities*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustments*	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ *Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*							
Saldo per 1 Januari 2012 (setelah penyajian kembali)		**95.579.709**	**108.626.898**	**6.492.210**	**646.992.913**	**107.870**	**(23.857)**	**-**	**857.775.743**	**9.891.696**	**867.667.439**	***Balance, January 1, 2012 (after restatement)***
Pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	11.225.177	-	(449.843)	(10.525.802)	249.532	3.683.213	3.932.745	*Comprehensive income for the year*
Dividen Tunai		-	-	-	(22.531.772)	-	-	-	(22.531.772)	-	(22.531.772)	*Cash dividend*
Saldo per 30 Juni 2012		**95.579.709**	**108.626.898**	**6.492.210**	**635.686.318**	**107.870**	**(473.700)**	**(10.525.802)**	**835.493.503**	**13.574.909**	**849.068.412**	***Balance, June 30, 2012***
Saldo per 31 Desember 2012/ 1 Januari 2013		**95.579.709**	**108.626.898**	**6.492.210**	**637.054.429**	**107.870**	**454.785**	**(13.244.181)**	**835.071.720**	**8.152.465**	**843.224.185**	***Balance, December 31, 2012/ January 1, 2013***
Pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5.102.075	-	(346.172)	(19.809.350)	(15.053.447)	2.408.432	(12.645.015)	*Comprehensive income for the year*
Dividen Tunai		-	-	-	(3.335.330)	-	-	-	(3.335.330)	-	(3.335.330)	*Cash dividend*
Saldo per 30 Juni 2013		**95.579.709**	**108.626.898**	**6.492.210**	**638.821.174**	**107.870**	**108.613**	**(33.053.531)**	**816.682.943**	**10.560.897**	**827.243.840**	***Balance, June 30, 2013***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	**2013**	**2012**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan kas dari pelanggan		470.959.314	505.193.369	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(241.966.753)	(298.046.572)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		228.992.561	207.146.797	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(62.439.359)	(81.377.467)	*Income tax paid*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**166.553.202**	**125.769.330**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				*Cash Flows from Investing Activities*
Penambahan investasi jangka pendek	5	(115.000.000)	(78.586.174)	*Additions to short-term investments*
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5	168.526.736	63.031.714	*Proceeds from redemption of short-term investments*
Penambahan aset minyak dan gas bumi	15	(58.899.261)	(21.321.520)	*Additions to oil and gas properties*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(22.026.914)	(13.294.437)	*Addition to exploration and evaluation assets*
Investasi pada saham	43	(88.812.219)	(34.542.408)	*Investment in shares stock*
Penambahan aset lain-lain		(6.445.189)	(3.554.820)	*Additions to other assets*
Perolehan aset tetap	14	(2.486.249)	(15.785.655)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan piutang lain-lain berelasi		(24.295.341)	(23.099.100)	*Increase in other receivables from related parties*
Penerimaan bunga		18.287.675	7.139.352	*Interest received*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		-	51.549	*Proceeds from disposals of Property and equipment*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(131.150.762)**	**(119.961.499)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				*Cash Flows from Financing Activities*
Hasil yang diperoleh dari:				*Proceeds from:*
- Pinjaman bank	23	110.000.000	110.141.093	*- Bank loans*
- Utang jangka panjang lainnya	24	151.072.615	158.227.848	*- Other long-term debts*
- Pihak yang berelasi		2.570.929	33.621.900	*- Related party*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
- Pinjaman bank	23	(371.987.073)	(131.601.212)	*- Bank loans*
- Utang jangka panjang lainnya	24	(10.500.000)	(98.151.633)	*- Other long-term debts*
Pembayaran beban pendanaan		(35.088.157)	(45.126.408)	*Payment of financing charges*
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya		1.867.313	25.109.037	*Decrease in restricted cash in banks*
Pembayaran dividen		(3.335.330)	(22.531.772)	*Dividend payment*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(155.399.703)**	**29.688.853**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(119.997.263)**	**35.496.684**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		**-**	**(8.636.161)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		**(345.296)**	**2.199.111**	***NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIOD	4	**523.651.774**	**703.951.167**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIOD	4	**403.309.215**	**733.010.801**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan sekitar 2.026 (tidak diaudit) dan 2.135 (tidak diaudit) orang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 52nd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas, and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries ("the Group") have approximately 2,026 (unaudited) and 2,135 (unaudited) employees as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore Int'l Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) (now Indonesia Stock Exchange) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, formerly Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Encore Int'l Limited, incorporated in British Virgin Islands, is the ultimate holding company of the Group. The immediate holding company of the Group is Encore Energy Pte Ltd, a company incorporated in Singapore.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen/ *Independent Commissioners*	: Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak
Komisaris/*Commissioners*	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno
Direktur Utama/ *President Director*	: Lukman A. Mahfud
Direktur/*Directors*	: Lany Djuwita Wong Frila Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya
Ketua Komite Audit/ *Chairman of Audit Committee*	: Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit/ *Members of the Audit Committee*	: Jul Azmi Ida Anggrainy Sarwani

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2013, menyetujui pengunduran diri Bapak Syamsurizal Munaf dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan. Selanjutnya RUPS mengangkat Ibu Lany Djuwita Wong sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Mei 2013, Dewan Komisaris telah memberhentikan seluruh seluruh anggota Komite Audit yang lama, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Hilmi Panigoro, Bapak Gustiaman Deru, Bapak Zulfikri Abubakar dan Bapak Djoko Soetardjo dan telah mengangkat anggota Komite Audit Perseroan yang baru untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 22 Mei 2013, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Jul Azmi dan Ibu Ida Anggrainy Sarwani.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	2012
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen *Independent Commissioners*	: Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak
Komisaris/*Commissioners*	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno
Direktur Utama/ *President Director*	: Lukman A. Mahfud
Direktur/*Directors*	: Syamsurizal Frila Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya
Ketua Komite Audit/ *Chairman of Audit Committee*	: Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit/ *Members of the Audit Committee*	: Hilmi Panigoro Gustiaman Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo

The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on April 26, 2013 approved the departures of Mr. Syamsurizal Munaf as Finance Director. Furthermore, the AGMS approved the appointments of Ms. Lany Djuwita Wong as Finance Director of the Company.

Based on Board of Commissioner resolution dated May 22, 2013, the Board of Commissioner has decided to discharge all of the previous Audit Committee member which comprise of Mr. Marsillam Simandjuntak, Mr. Hilmi Panigoro, Mr. Gustiaman Deru, Mr. Zulfikri Abubakar and Mr. Djoko Soetardjo and has appointed new Audit Committee members for the next five years period started May 22, 2013 which comprised of Mr. Marsillam Simandjuntak, Mr. Jul Azmi and Mrs. Ida Anggrainy Sarwani.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar AS$4,3 juta dan AS$5,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012. Tidak ada pembayaran pesangon kepada anggota manajemen kunci pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

d. Entitas Anak

i. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

The total short-term compensation for the Commissioners and Directors amounted to US$4.3 million and US$5.7 million for the years ended June 30, 2013 and 2012, respectively. No severance payments were made to key management personnel in the year ended June 30, 2013.

d. Subsidiaries

i. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with its accounting policy as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For disclosure purposes, only subholding entities or subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ *Date of exploration/ exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions*	
			June 30, 2013	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	*June 30, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*						
PT Medco E&P Tarakan [6] Indonesia	1992	14 Jan' 2002/ *Jan' 14, 2002*	100,00	100,00	47,8	59,0
PT Medco E&P Kalimantan [5) 6)] Indonesia	1992	-	100,00	100,00	7,9	7,9
PT Medco E&P Indonesia [6] Indonesia	1995	28 Nov' 1993/ *Nov' 28,1993*	100,00	100,00	555,5	591,9
PT Medco E&P Tomori Sulawesi [2) 6)] Indonesia	2005	4 Des' 1997/ *Dec' 4,1997*	100,00	100,00	390,2	288,8
PT Medco E&P Sembakung [6] Indonesia	2005	*Dec' 22, 1993*	100,00	100,00	21,1	22,0
Medco Far East Limited [2) 6)] Cayman Islands	Non aktif/*Inactive*	-	100,00	100,00	77,7	77,6

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak (lanjutan) / *d. Subsidiaries (continued)*

	Start of commercial operations	*Date of exploration/ exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions*	
			June 30, 2013	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	*June 30, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)/ *Exploration and production of oil and gas (continued)*						
PT Medco E&P Simenggaris [6] Indonesia	2009	24 Feb' 1998/ *Feb' 24, 1998*	100,00	100,00	35,5	29,5
PT Medco E&P Bengara [6] Indonesia	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	27 Sep' 1999/ *Sept' 27, 1999*	95,00	95,00	9,2	9,8
PT Medco E&P Lematang [6] Indonesia	2003	6 Apr' 1987/ *Apr' 6, 1987*	100,00	100,00	155,9	154,0
Medco Energi Global Pte Ltd [1) 2) 13)] Singapura	Non aktif/*Inactive*	-	100,00	100,00	424,7	329,1
PT Medco CBM Sekayu [6] Indonesia	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	27 Mei 2008/ *May 27, 2008*	100,00	100,00	6,3	4,50
PT Medco E&P Merangin [6] Indonesia	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	14 Okt' 2003/ *Oct' 14, 2003*	100,00	100,00	0, 5	0, 6
PT Medco E&P Malaka [6] Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan/ *Exploration and development stage*	1 Sep' 1991/ *Sept' 1, 1991*	100,00	100,00	113,5	75,3
PT Medco E&P Rimau [6] Indonesia	2005	23 Apr' 2003/ *Apr' 23, 2003*	100,00	100,00	535,7	495,9
PT Medco E&P Nunukan 6)Indonesia	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	12 Des' 2004/ *Dec' 12, 2004*	100,00	100,00	6,9	4,5
PT Medco E&P Bangkanai 1) 6) Indonesia	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	-	100,00	100,00	16,1	16,1
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd [1) 6)] Singapura/*Singapore*	2008	12 Feb' 2011/ *Feb' 12, 2011*	100,00	100,00	85,8	98,4
Medco Yemen Malik Ltd [15)]	2012	-	100,00	100,00	104,8	106,03
Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ *Support services for oil and gas activities*						
PT Exspan Petrogas Intranusa [1) 6)] Indonesia	1999		100,00	100,00	77,7	74,9
PT Medco Gas Indonesia [1) 6)] Indonesia	2009		100,00	100,00	17,1	18,4
Produksi kimia dan perdagangan/ *Production and trading of chemicals*						
PT Medco Downstream Indonesia [1) 2) 6)] Indonesia	2004		100,00	100,00	114,4	185,2
PT Medco Niaga Internasional [6] Indonesia	2006		100,00	100,00	0,8	0,8
Liquefied Natural Gas/ Liquefied Natural Gas (LNG)						
PT Medco LNG Indonesia [6] Indonesia	2007		100,00	100,00	212,0	139,3

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ *Date of exploration/ exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions* 30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions* 31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Lain-lain/*Others*						
MEI Euro Finance Limited [2) 6)] Mauritius	2002		100,00	100,00	1,9	1,9
Medco CB Finance BV [2) 6)] Belanda/*The Netherlands*	2006		100,00	100,00	0,3	0,3
PT Medco Energi Mining Internasional [1) 6)] Indonesia	2009		100,00	100,00	37,3	35,6
Medco Straits Services Pte Ltd [1) 2) 6)] Singapura/*Singapore*	2007		100,00	100,00	879,4	759,3

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The subsidiaries that are not active, or not significant or have become associated entities in June 30, 2013 and December 31, 2012, or owned indirectly by the Company are as follows:

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ *Date of exploration/exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*			
Bangkanai Petroleum (L) Berhad [7)]	30 Desember 2003/ *December 30, 2003*	100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd [6)]	-	51,00	51,00
PT Medco E&P Bawean [6)]	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Madura [6)]	-	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd [6)]	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Yapen [1) 6)]	-	100,00	100,00
Camar Bawean Petroleum Ltd [8)]	12 Februari 2011/ *February 12, 2011*	100,00	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd [10)]	-	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc [9)]	-	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited [6)]	-	100,00	100,00
Lematang E&P Limited [11)]	6 April 1987/ *April 6, 1987*	100,00	100,00
Medco Arabia [14)]	-	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd [14)]	-	100,00	100,00

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak (lanjutan) / *d. Subsidiaries (continued)*

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ *Date of exploration/exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	
		30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*			
Medco International Ventures Ltd [14]	12 Maret 2005/ *March 12, 2005*	100,00	100,00
Medco Yemen Holding Ltd [1) 14)]	-	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd [15]	13 April 2008/ *April 13, 2008*	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd [15]	13 April 2008/ *April 13, 2008*	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited [14]	-	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap [16]	September 2007/ *September 2007*	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd [1) 14)]	-	100,00	100,00
Medco LLC [17]	Januari 2006/ *January, 2006*	68,00	68,00
Medco International Petroleum Ltd [14]	2 Juli 2007/ *July 2, 2007*	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc [1) 14)]	-	100,00	100,00
Medco Energi US LLC [18]	*)	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC [18]	-	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd [14]	-	100,00	100,00
Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities			
PT Sistim Vibro Indonesia [23]		100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources [23]		100,00	100,00
PT Medco Energi Gas Sumatra [24]		100,00	100,00
PT Medco Energi CBM Indonesia [1) 6)]		100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo [12]		100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara [12]		100,00	100,00
PT Medco CBM Lematang [12]		100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau [12]		100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd [13]		100,00	100,00
Nafusah Oil Operations BV [27]		24,40	-

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	
	30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Produksi kimia dan perdagangan/ *Production and trading of chemicals*		
PT Medco LPG Kaji [21)]	100,00	100,00
PT Medco Sarana Kalibaru [3)]	36,12	36,12
PT Medco Methanol Bunyu [21)]	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung [1) 21)]	100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera [4)]	100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia [21)]	100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung [4)]	100,00	100,00
PT Medco Sarana Balaraja [6)]	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa [25)]	99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd [1) 13)]	100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd [13)]	100,00	100,00
Fortico International Limited [11)]	100,00	100,00
Pembangkit listrik/*Electricity production*		
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49,00	49,00
PT Mitra Energi Batam [19)]	31,36	31,36
PT Universal Batam Energy [19)]	34,30	34,30
PT Dalle Panaran [19)]	49,00	49,00
PT Dalle Energi Batam [19)]	39,20	28,26
PT Medco Power Sumatra [19)]	49,00	49,00
PT Medco Cahaya Geothermal [19)]	49,00	49,00
PT Medco Geopower Sarulla [19)]	49,00	49,00
PT Muara Enim Multi Power [19)]	39,20	39,20
PT Medco Geothermal Sarulla [19)]	49,00	49,00
PT Energi Prima Elektrika [19)]	45,33	45.33
PT Multidaya Prima Elektrindo [19)]	41,65	41,65
PT Indo Medco Power [19)]	49,00	49,00
PT Medco Geothermal Indonesia [19)]	49,00	49,00
PT Medco Energi Menamas [19)]	49,00	49,00
PT Medco General Power Services [19)]	48,95	48,95

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	
	30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*
Pembangkit listrik (lanjutan)/*Electricity production (continued)*		
PT TJB Power Services [19)]	39,21	39,21
PT Sangsaka Agro Lestari [19)]	34,30	34,30
Medco Power Venture Pte Ltd [1) 19)]	49,00	49,00
Biofuel Power Pte Ltd [20)]	49,00	49,00
Sky Investment Venture Ltd [8)]	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara [6)]	100,00	100,00
International Power Venture Ltd [8)]	100,00	100,00
PT Duta Tambang Rekayasa [26)**)]	100,00	100,00
PT Duta Tambang Sumber Alam [26)***)]	100,00	100,00
PT Satria Raksa Buminusa [25)]	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa [25)]	100,00	100,00
PT Api Metra Graha [6)]	49,00	-

1) dan entitas anak
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian
3) Kepemilikan pada MSK sebesar 63,88% didivestasi pada tanggal 3 Desember 2012
4) Medco Ethanol Lampung menjual investasi pada PT Usaha Tani Sejahtera dan PT Bumi Agro Lampung kepada Entitas Anak PT Medco Downstream Indonesia dan PT Medco Service Indonesia, masing-masing pada bulan September dan Desember 2012
5) *Technical Assistance Contract* (TAC) Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008
6) Entitas anak PT Medco Energi Internasional Tbk
7) Entitas anak PT Medco E&P Bangkanai
8) Entitas anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
9) Entitas anak PT Medco E&P Kalimantan
10) Entitas anak Medco Far East Limited
11) Entitas anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd
12) Entitas anak PT Medco Energi CBM Indonesia
13) Entitas anak Medco Straits Services Pte Ltd
14) Entitas anak Medco Energi Global Pte Ltd
15) Entitas anak Medco Yemen Holding Ltd
16) Entitas anak Medco Cambodia Holding Ltd
17) Entitas anak Medco International Enterprise Ltd
18) Entitas anak Medco Energi USA, Inc
19) Entitas anak PT Medco Power Indonesia
20) Entitas anak Medco Power Ventures Pte Ltd
21) Entitas anak PT Medco Downstream Indonesia
22) Entitas anak PT Medco Ethanol Lampung
23) Entitas anak PT Exspan Petrogas Intranusa
24) Entitas anak PT Medco Gas Indonesia
25) Entitas anak PT Medco Sarana Balaraja
26) Entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional
27) Entitas anak Medco International Ventures Ltd
28) Disajikan kembali
*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi bervariasi dari tahun 2005-2009
**) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 2 Februari 2010
***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 6 Mei 2008

1) and subsidiary/subsidiaries
2) 90%-95% of the assets are intercompany accounts within the Group which were eliminated in the consolidated financial statements
3) Interest of 63.88% in PT Medco Sarana Kalibaru was divested on December 3, 2012
4) PT Medco Ethanol Lampung sold its investments in PT Usaha Tani Sejahtera and PT Bumi Agro Lampung to the subsidiary of PT Medco Downstream Indonesia, PT Medco Service Indonesia, in September and December 2012, respectively
5) Technical Assistance Contract (TAC) of Kalimantan was relinquished in 2008
6) Subsidiary of PT Medco Energi Internasional Tbk
7) Subsidiary of PT Medco E&P Bangkanai
8) Subsidiary of Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
9) Subsidiary of PT Medco E&P Kalimantan
10) Subsidiary of Medco Far East Limited
11) Subsidiary of Petroleum Exploration & Production Int Ltd
12) Subsidiary of PT Medco Energi CBM Indonesia
13) Subsidiary of Medco Strait Services Pte Ltd
14) Subsidiary of Medco Energi Global Pte Ltd
15) Subsidiary of Medco Yemen Holding Ltd
16) Subsidiary of Medco Cambodia Holding Ltd
17) Subsidiary of Medco International Enterprise Ltd
18) Subsidiary of Medco Energi USA, Inc
19) Subsidiary of PT Medco Power Indonesia
20) Subsidiary of PT Medco Power Venture Pte Ltd
21) Subsidiary of PT Medco Downstream Indonesia
22) Subsidiary of PT Medco Ethanol Lampung
23) Subsidiary of PT Exspan Petrogas Intranusa
24) Subsidiary of PT Medco Gas Indonesia
25) Subsidiary of PT Medco Sarana Balaraja
26) Subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional
27) Subsidiary of Medco International Ventures Ltd.
28) Restated
) Date of exploration/exploitation varied from 2005-2009
**) Date of exploration/exploitation permit is February 2, 2010*
***) Date of exploration/exploitation permit is May 6, 2008*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contracts/ Participation and Economic Sharing Agreements as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

Kerjasama Operasi	Negara/ *Country*	Hak Kepemilikan (%)/*Interest (%)* 30 Juni 2013/ *June 30, 2012*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	*Joint Venture*
Blok Brazos 437/451	Amerika Serikat/*USA*	100,00	100,00	*Blok Brazos 437/451*
East Cameron (EC) 317/318 *lease*	Amerika Serikat/*USA*	75,00	75,00	*East Cameron (EC) 317/318 lease*
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat/ *USA*	100,00	100,00	*East Cameron (EC) 316*
Main Pass (MP) 64/65 *lease*	Amerika Serikat/*USA*	75,00	75,00	*Main Pass (MP) 64/65 lease*
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat/*USA*	66,25	66,25	*Blok Mustang Island 758*
West Delta 52	Amerika Serikat/*USA*	53,84	53,84	*West Delta 52*
Walker Ranch *lease*	Amerika Serikat/*USA*	58,96	58,96	*Walker Ranch lease*
West Cameron 557	Amerika Serikat/*USA*	100,00	100,00	*West Cameron 557*
Blok E *off shore**)	Kamboja/*Cambodia*	41,25	41,25	*Blok E off shore*)*
Blok 12*)	Kamboja/*Cambodia*	52,50	52,50	*Blok 12*)*
Nimr - Karim Area	Oman	51,00	51,00	*Nimr - Karim Area*
Blok 47 Ghadames Basin	Libya	50,00	50,00	*Blok 47 Ghadames Basin*
Blok 82	Yaman/*Yemen*	38,25	38,25	*Blok 82*
Blok 83	Yaman/*Yemen*	38,25	38,25	*Blok 83*
Blok 9	Yaman/*Yemen*	21,25	21,25	*Blok 9*

*) Dalam proses pelepasan

**) In process of relinquishment*

iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43a.

iii. The Group has undertaken several acquisitions and divestments of assets as disclosed in Note 43a.

iv. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan The British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.

iv. Medco Yemen Malik Limited was incorporated under the British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, on February 7, 2012 with Registration No. 1694649 and with registered address in Palm Grove House P.O. Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited has an authorized capital stock of 50,000 shares, with no par value, and is one hundred percent (100%) owned by Medco Yemen Holding Limited.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

v. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal disetor sebesar AS$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services Pte Ltd sebesar AS$50.000 merupakan 100% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

v. Based on the Certificate of Company Incorporation No. ET-265735 dated January 19, 2012 by Joy A. Rankine, Company Registration Assistant of Cayman Islands, Medco Strait Services Pte Ltd established Medco Petroleum Services Ltd with a paid-up capital of US$50,000. The equity investment of Medco Strait Services Pte Ltd amounting to US$50,000 represents 100% share ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures No. VIII.G.7 (Appendix to the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, as amended by the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012) issued by Bapepam-LK.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, secara prospektif maupun retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several other amended and issued accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011/January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Group adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries in which the Company has more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*

- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss and,*
- *reclassifies the parent's share of the component previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business Combinations

The Group adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in comprehensive income or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", secara prospektif, yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prospectively, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollars at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the reporting date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the middle exchange rates prevailing on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Entitas Anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rupiah/AS$1	9.929	9.670	*Rupiah/US$1*
Euro/AS$1	1,3070	1,3247	*Euro/US$1*
Dolar Australia/AS$1	0,9250	1,0368	*Australian Dollar/US$1*
Dolar Singapura /AS$1	0,7897	0,8177	*Singapore Dollar/US$1*
Poundsterling Inggris/AS$1	1,5268	1,6111	*British Poundsterling/US$1*
Yen Jepang 100/AS$1	1,0107	1,1579	*Japanese Yen 100/US$1*

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purposes, assets and liabilities of Subsidiaries which maintain their books/ accounts in Indonesian Rupiah and whose functional currency is Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah and in Euro, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities are remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

Certain Subsidiaries maintain their books in Indonesian Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional menggunakan nilai asli mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai *venturer*;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Such Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the statement of financial position date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

The Group adopts PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are pledged or restricted as to use are presented under non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. Adopsi PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for Impairment of Receivables

An allowance for impairment of receivables is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Property, plant and equipment, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara tersebut, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang ditukar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang ditukar.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and land improvements*
Mesin	8 - 20	*Machinery*
Peralatan panel pengendali	4 - 20	*Control panel equipment*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran*)	8 - 16	*Drilling rigs and equipment* *)
Peralatan telekomunikasi	5	*Telecommunication equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 10	*Vehicles*
Leasehold improvements	3 - 8	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5	*Office and other equipment*
Pesawat terbang	20	*Aircraft*

*) efektif 1 Januari 2011, Grup mengganti taksiran masa manfaat peralatan dan perlengkapan pengeboran dari 4–10 tahun menjadi 8–16 tahun berdasarkan penilaian teknis dan studi komparatif industri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Property, plant and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:
(i) The exchange transactions lack commercial substance, or
(ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

The acquired assets are measured this way even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their fair value is measured at the carrying amount of the assets given up.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

*) *starting January 1, 2011, the Group changed the estimated useful lives of its drilling rigs from 4-10 years to 8-16 years based on its technical assessment and industry comparative study.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba atau rugi pada saat aset dikeluarkan.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Assets under Finance Lease

Effective on January 1, 2012, the Group prospectively adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between the lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tidak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

Prior to January 1, 2012, there is no requirement to assess separately the lease agreement which contains land and building elements. Therefore, assessment was performed compositely. One of the considerations in determining the lease classification is the comparison between the lease period and the economic life of the asset. Furthermore, land which can be owned only in the form of landright, is not amortized and is considered having unlimited useful life. Therefore, the lease agreement which contains land and building elements will be classified as operating lease.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Grup sebagai *lessee*

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on the straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Grup sebagai *lessor* (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima *lessor* dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor* didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima *lessor* dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

The Group as lessor (continued)

Under a finance lease, the Group recognizes an asset in the form of finance lease receivable in its consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions where the leaseback is a finance lease, is deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2012

Entitas Anak yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage,* yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

Unoperated acreage tidak didepresiasi/ dideplesi tetapi dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun, apabila tidak ditemukan maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/dideplesi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2p).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

Prior to January 1, 2012

Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to expense as incurred.

Costs to acquire rights to explore and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage if proved reserves have been discovered.

Unoperated acreage is not depreciated/depleted but is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), the initial estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as part of costs of oil and gas properties and amortized/depleted as part of the overall cost of the asset (Note 2p).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2012

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2v). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya disajikan kembali untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No. 64 secara retroaktif.

l. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

m. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

Starting on January 1, 2012

Effective on January 1, 2012, the Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production adopted PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Under this PSAK, exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount (Note 2v). Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The consolidated financial statements for prior year have been restated to retroactively effect the adoption of PSAK No. 64.

l. Oil and Gas Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

m. Intangible Assets

Cost to acquire and prepare software for use is recorded as intangible asset and amortized over 4 (four) to 5 (five) years using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

o. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian namun diperlukan pengungkapan tambahan (Catatan 37).

Sebelum tahun 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), dalam melakukan pengakuan atas liabilitas dan beban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

o. Pension and Other Post-employment Benefits

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This revised PSAK did not have material impact on the consolidated financial statements but required additional disclosures (Note 37).

Prior to 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2004), in recognizing liabilities and expenses relating to pension and other post-employment benefits.

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are accrued when incurred.

ii. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group recognizes post-employment benefit liabilities for its employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and for its key management personnel in accordance with the Group policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuaria yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/dideplesikan dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pension and Other Post-employment Benefits (continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

p. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan:

i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the statement of financial position date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

The Group adopts:

i. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", which aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases that are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable the users to understand the nature, timing and amount related to the information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

q. Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengalami revisi dan efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dengan judul yang sama dan juga menerapkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak mempunyai dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

ii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", which applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

q. Financial Instruments

Since January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) have been revised, and effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 55 (Revised 2011) with the same titles, and also applied PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The application of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the consolidated financial statements except for the additional disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen keuangan Grup yang terungkap selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara entitas mengelola risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

PSAK No. 60 requires disclosure of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

  Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value of the consideration given plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

  Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi jangka pendek dan aset derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi", "tersedia untuk dijual", atau sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan piutang sewa pembiayaan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in profit or loss.

Short-term investments and derivative assets are classified under this category.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not quality as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss", as "available-for-sale" or as "held-to-maturity" investments.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, and gains or losses are recognized in profit or loss when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, restricted cash in banks, and trade and other receivables under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

  Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity investments*

  Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated statement of financial position. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.*

- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau

iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group has investments in shares of stock under this category as of June 30, 2013.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or

ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or

iii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

  Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

  The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

  Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

  Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laba atau rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

  Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *AFS financial assets*

  In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

  Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

  In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in profit or loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan liabilitas keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term liabilities and derivative financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. At financial reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal amount of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each reporting date.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group adopts PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". PSAK No. 23 (Revised 2010) identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

Revenue from sales of chemical and other petroleum products is recognized upon delivery to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Other income/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income tax to account for the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements. This revised PSAK also prescribes an entity to record the underpayment/overpayment of income tax as part of "Current Tax" in the consolidated statements of comprehensive income.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar secara neto.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 25%.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak mempunyai dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity, or the Group intends to settle its current asset and liability on a net basis.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 44% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to a maximum rate of 50%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate income tax at 25%.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting except for additional disclosures required.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences (to the extent such differences constitute an adjustment of interest) and other costs incurred on borrowings to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

u. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada laba komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laba atau rugi.

Pada tahun 2012, Perusahan menandatangani kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

v. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Cash flow hedge (continued)

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

In 2012, the Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

v. Impairment of Asset Value

PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is considered impaired and PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the entity to recognize an impairment loss. PSAK No. 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Asset Value (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada 1 Januari 2013 Grup telah mengimplementasikan PSAK No. 38 (Revisi 2012). Dimana penerapan atas PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Asset Value (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control

On January 1, 2013 Group has implemented PSAK No. 38 (Revised 2012). The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Ventura Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional *(proportionate consolidation).* Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint Venture

The Group applies PSAK No. 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of Interests in Joint Ventures". The Group has an interest in a joint venture, which is a jointly controlled entity, whereby the venturers have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the venturers. The Group recognizes its interest in the joint venture using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint venture with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint venture is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Ventura Bersama (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

y. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint Venture (continued)

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

y. Segment Information

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

z. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information (continued)

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

z. Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and beween different reporting periods for the Group.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011) based on the Group's judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS$104.812.272 dan AS$147.129.298. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS$241.070.477 dan AS$213.786.226. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2013 and December 31, 2012, are US$104,812,272 and US$147,129,298, respectively. Further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements. The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of June 30, 2013 and December 31, 2012 inclusive of current and non-current portions, are US$241,070,477 and US$213,786,226, respectively. Further details are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Goodwill is tested for impairment annually, while other non-financial assets are tested for impairment when there are indicators that carrying amounts may not be recoverable.

When value in use calculations are undertaken, management must estimate the expected future cash flows from the asset or cash-generating unit and choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subyek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS$19.689.542 dan AS$15.769.959. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS$109.993.201 dan AS$120.410.982. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Other Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and other post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, due to the long-term nature of these obligations, such estimates are subject to significant uncertainty. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for post-employment benefits as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are US$19,689,542 and US$15,769,959, respectively. Further details are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant and equipment as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are US$109,993,201 and US$120,410,982, respectively. Further details are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS$55.662.201 dan AS$43.472.668. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS$58.296.633 dan AS$55.675.546. Penjelasan lebih rinci diuangkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are US$55,662,201 and US$43,472,668, respectively. Further details are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site, and restore the site. The carrying amounts of the provision as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are US$58,296,633 and US$55,675,546, respectively. Further details are disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013	2012	
Kas	97.123	86.239	*Cash on hand*
Bank			*Bank*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.481.397	7.045.315	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.524.963	23.465.320	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Citibank, NA	648.100	354.914	*Citibank, NA*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	333.432	336.343	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	240.504	215.446	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.642	8.292.605	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.697	788.910	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	36.962	118.110	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.533.728	36.258.481	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	38.666.198	41.055.280	*Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.414.706	70.746.271	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Muscat Bank	21.168.672	8.088.699	*Muscat Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.040.190	2.622.793	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, NA	6.009.091	4.852.698	*Citibank, NA*
Standard Chartered Bank	5.425.959	39.405.382	*Standard Chartered Bank*
PT Bank DBS Indonesia	4.422.660	345.656	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.347.299	2.185.195	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Capital One	3.287.078	3.534.929	*Capital One*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.267.695	1.097.316	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	454.691	503.064	*PT Bank ICBC Indonesia*
BNP Paribas	245.767	383.000	*BNP Paribas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.164	280.550	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank Permata	127.699	-	*Bank Permata*
PT Bank DKI	103.721	85.908	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.054.886	*PT Bank Central Asia Tbk*
Libyan Foreign Bank	-	2.090.023	*Libyan Foreign Bank*
Bank of Commerce and Development	-	951.960	*Bank of Commerce and Development*
Bank Julius Baer & Co Ltd	-	769.996	*Bank Julius Baer & Co Ltd*
Cooperative and Agricultural Credit Bank	-	546.134	*Cooperative and Agricultural Credit Bank*
Lain-lain	45.773	21.618	*Others*
Mata uang asing lainnya	34.605	305.493	*Other foreign currencies*
Sub-jumlah	195.335.393	261.802.295	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2013	2012	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	8.540.639	9.320.770	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15.000.000	23.000.000	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Victoria Syariah	604.290	-	*Victoria Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.109	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.155.739	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	100.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	40.006.561	25.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Bank Permata Syariah	35.000.000	-	*Bank Permata Syariah*
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000	40.053.094	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Buana	10.000.000	40.000.000	*PT Bank UOB Buana*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	30.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	10.000.000	10.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
UBS AG	5.288.406	2.285.624	*UBS AG*
Barclays Bank	3.093.634	435.064	*Barclays Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306.060	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	60.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
Lain-lain	-	412.949	*Others*
Sub-jumlah	207.876.699	261.763.240	*Sub-total*
Jumlah	**403.309.215**	**523.651.774**	***Total***
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	3,50% - 7,00%	3,50% - 9,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 3,25%	0,05% - 3,25%	*United States Dollar*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013	2012	
Surat berharga - diperdagangkan			*Marketable securities - for trading*
Rupiah			*Rupiah*
Unit Reksadana	3.687.637	3.919.455	*Mutual fund units*
Obligasi	1.012.295	430.972	*Bonds*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Dana kelolaan manajer investasi	244.227.673	307.317.585	*Managed funds*
Jumlah	**248.927.605**	**311.668.012**	***Total***

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah berkisar dari 7,35% sampai 11,25% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah berkisar dari 7,35% sampai 10,85% per tahun.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, keuntungan neto dari realisasi penjualan surat berharga dengan yang belum terelisasi adalah sebesar USD 5,7 juta (31 Desember 2012: keuntungan sebesar AS$10,1 juta).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The marketable securities for trading (bonds) earned interest for the years ended June 30, 2013 at rates ranging from 7.35% to 11.25% and December 31, 2012 at rates ranging from 7.35% to 10.85% per annum.

Investments in managed funds comprise of shares of publicly-listed companies, fixed income, money market and other financial instruments. For the years ended June 30, 2013, gain from short-term investments-net amounted to US$5.7 million (December 31, 2012: gain of US$10.1 million).

6. PIUTANG USAHA - Neto

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

6. TRADE RECEIVABLES - Net

The details of this account are as follows:

a. By Customer

	2013	2012	
Pihak berelasi			*Related parties*
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	24.386.511	32.636.901	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*
PT Medco Sarana Kalibaru	-	64.216	*PT Medco Sarana Kalibaru*
Sub-jumlah	24.386.511	32.701.117	*Sub-total*
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	34.535.567	33.758.871	Local customers
Pelanggan luar negeri	46.034.689	80.813.805	*Foreign* customers
Sub-jumlah	80.570.256	114.572.676	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai	(144.495)	(144.495)	*Allowance for impairment*
Neto	80.425.761	114.428.181	*Net*
Jumlah	**104.812.272**	**147.129.298**	***Total***

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	30.487.178	39.399.658	*Not yet due*
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	46.754.227	88.129.194	*1 - 30 days past due*
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	14.446.164	12.644.614	*31 - 60 days past due*
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	10.269.671	6.677.127	*61 - 90 days past due*

6. PIUTANG USAHA - Neto (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - Net (continued)

b. Berdasarkan Umur (lanjutan)

b. By Aging Category (continued)

	2013	2012	
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	1.921.652	136.404	*91 - 120 days past due*
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	1.077.875	286.796	*More than 120 days past due*
Jumlah	104.956.767	147.273.793	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(144.495)	(144.495)	*Allowance for impairment*
Neto	**104.812.272**	**147.129.298**	***Net***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	103.895.987	146.839.842	*United States Dollars*
Rupiah	1.060.780	433.951	*Rupiah*
Jumlah	104.956.767	147.273.793	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(144.495)	(144.495)	*Allowance for impairment*
Neto	**104.812.272**	**147.129.298**	***Net***

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	144.495	3.790.311	*Balance at beginning of year*
Cadangan selama tahun berjalan	-	144.495	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.790.311)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**144.495**	**144.495**	***Balance at end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari Petro Diamond Singapore Pte Ltd dan Medco LLC Oman yang masing-masing mewakili 23,29% dan 19,35% dari jumlah piutang usaha.

As of June 30, 2013, trade receivables substantially consist of receivables from Petro Diamond Singapore Pte Ltd and Petroleum Development Oman LLC representing 23.29% and 19.35%, respectively, of the total trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto / *7. OTHER RECEIVABLES - Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan Pihak/Jenis / *a. By Party/Nature*

	2013	2012	
Pihak berelasi - tidak lancar			*Related party - non-current*
PT Donggi Senoro LNG	**127.915.324**	**101.615.237**	*PT Donggi Senoro LNG*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kantor Pelayanan Pajak	28.718.376	32.297.299	*Tax Office*
Piutang *underlifting*	22.551.643	26.058.534	*Underlifting receivable*
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	34.710.587	25.073.279	*Reimbursable value added tax (VAT)*
Piutang Ventura Bersama	16.566.215	15.054.985	*Receivables from Joint Venture*
PT Pertamina EP	4.204.201	4.204.201	*PT Pertamina EP*
Pinjaman karyawan	930.195	3.975.377	*Loans to employees*
Salamander Energy	212.182	1.317.417	*Salamander Energy*
Piutang bunga	334.341	773.282	*Interest receivable*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	4.927.413	3.416.615	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah sebelum cadangan penurunan nilai	**113.155.153**	**112.170.989**	***Total before allowance for impairment***
Bagian jangka panjang	4.274.567	4.558.402	*Long-term portion*
Cadangan penurunan nilai	(52.506)	(52.506)	*Allowance for impairment*
Bagian jangka panjang - neto	**4.222.061**	**4.505.896**	***Long-term portion - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.880.586	107.612.587	*Current portion*
Cadangan penurunan nilai	(28.454.825)	(28.454.825)	*Allowance for impairment*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**80.425.761**	**79.157.762**	***Current portion - net***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currency*

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	212.811.642	160.700.911	*United States Dollars*
Rupiah	28.258.835	53.085.315	*Rupiah*
Jumlah	**241.070.477**	**213.786.226**	***Total***
Bagian jangka panjang	132.189.891	106.173.639	*Long-term portion*
Cadangan penurunan nilai	(52.506)	(52.506)	*Allowance for impairment*
Bagian jangka panjang - neto	**132.137.385**	**106.121.133**	***Long-term portion - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.880.586	107.612.587	*Current portion*
Cadangan penurunan nilai	(28.454.825)	(28.454.825)	*Allowance for impairment*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**80.425.761**	**79.157.762**	***Current portion - net***

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagian besar merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas yang* sedang berjalan. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75% per tahun.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) (dahulu BPMIGAS).

Piutang ventura bersama merupakan piutang dari mitra ventura bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari SKKMIGAS pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berasal dari Blok Tarakan.

Piutang dari PT Pertamina EP pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagian besar terdiri dari tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh entitas anak untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian PT Pertamina (Persero) dalam *Technical Assistance Contract* (TAC) Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

Receivables from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) as of June 30, 2013 and December 31, 2012, mainly represent advances to finance the ongoing liquefied natural gas project. The receivable is charged interest at cost of funds plus 3.75% per annum.

Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) (formerly BPMIGAS).

Receivables from Joint Venture represent receivables from joint venture partners relating to oil and gas exploration and production activities.

The underlifting receivable as of June 30, 2013 and December 31, 2012 from SKKMIGAS relates to Tarakan Block.

Receivable from PT Pertamina EP (Pertamina) mainly consists of the amounts billed for the expenditures incurred by a subsidiary for Pertamina's oil and gas operations under the Kalimantan Technical Assistance Contract (TAC), subsequent to the relinquishment of Kalimantan TAC in October 2008.

Based on the review of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN - Neto / *8. INVENTORIES - Net*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2013	2012	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	50.818.544	41.646.388	*Spareparts, well supplies and others*
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	2.212.717	241.972	*Chemical and other petroleum products*
Persediaan batubara	2.630.940	1.584.308	*Coal inventory*
Jumlah	55.662.201	43.472.668	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(6.969.074)	(6.969.074)	*Allowance for obsolescence and decline in value*
Neto	**48.693.127**	**36.503.594**	***Net***

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *The movement in the allowance for obsolescence and decline in value is as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal tahun	6.969.074	3.143.430	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	3.825.644	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**6.969.074**	**6.969.074**	***Balance at end of year***

Persediaan batubara pada tahun 2013 dan 2012 merupakan hasil produksi oleh PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional. / *Coal inventory in 2013 and 2012 was produced by PT Duta Tambang Rekayasa, a subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI).*

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 14 dan 15). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. / *As of June 30, 2013, all inventories were insured with various insurance companies (Notes 14 and 15). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup. / *Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at* year-end*, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.*

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID TAXES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2013	2012	
Perusahaan			*Company*
Pajak pertambahan nilai (PPN)	1.358.635	1.344.522	*Value added tax (VAT)*
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.328.173	1.199.018	*Corporate income tax overpayments*
Sub-jumlah	3.686.808	2.543.540	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PPN	6.589.560	5.990.802	*VAT*
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.123.067	845.247	*Corporate income tax overpayments*
Sub-jumlah	8.712.627	6.836.049	*Sub-total*
Jumlah	**12.399.435**	**9.379.589**	***Total***

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2013	2012	
Asuransi	1.119.118	3.005.723	*Insurance*
Sewa	309.616	440.065	*Rental*
Lain-lain	397.212	620.219	*Others*
Jumlah	**1.825.846**	**4.066.007**	***Total***

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *11. RESTRICTED CASH IN BANKS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2013	2012	
Lancar			*Current*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	33.587	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.309.839	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**-**	**1.343.426**	***Total***

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)*

	2013	2012	
Tidak lancar			*Non-current*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	5.275.556	6.368.332	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.446.067	2.780.455	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.063	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.291.490	1.749.490	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**10.050.176**	**10.898.277**	***Total***

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 terutama merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc. dan PT Mitra Energi Gas Sumatera serta jaminan reklamasi PT Duta Tambang Rekayasa.

Restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2013 and December 31, 2012, represents the performance bond in relation to oil production of Camar Resources Canada, Inc. and PT Mitra Energi Gas Sumatera and reclamation guarantee of PT Duta Tambang Rekayasa.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

Restricted cash accounts (Rupiah) with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk mainly represent the Subsidiaries' time deposits used as collaterals for employee loans.

Saldo kas di PT Bank Central Asia Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *debt service account* PT Medco E&P Lematang yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman dengan bank.

Restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Central Asia Tbk represents the debt service account of PT Medco E&P Lematang required under the loan agreement with this bank.

	2013	2012	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah	5.25% - 5.50%	5.25% - 7.25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 1.00%	0.20% - 0.50%	*United States Dollar*

12. INVESTASI JANGKA PANJANG / *12. LONG-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2013				
	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian Laba Bersih/ *Accumulated Share in Net Income (Losses)*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Investasi saham					***Investments in shares of stock***
Dengan Metode Ekuitas					*Equity Method*
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50,00	216.000	735.310	951.310	*Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd*
PT Medco Power Indonesia	49,00	111.052.676	4.862.665	115.915.341	*PT Medco Power Indonesia*
PT Api Metra Graha	49,00	101.459.601	603.823	102.063.424	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Sarana Kalibaru	36,12	20.355.739	(1.865.811)	18.489.928	*PT Medco Sarana Kalibaru*
Dengan Metode Biaya Perolehan					*Cost Method*
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,10	84.459.901	-	84.459.901	*PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia*
Jumlah		**317.543.917**	**4.335.987**	**321.879.904**	***Total***

	2012				
	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian Laba Bersih/ *Accumulated Share in Net Income (Losses)*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Investasi saham					***Investments in shares of stock***
Dengan Metode Ekuitas					*Equity Method*
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50,00	216.000	686.451	902.451	*Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd*
PT Medco Power Indonesia	49,00	111.052.676	2.878.674	113.931.350	*PT Medco Power Indonesia*
PT Medco Sarana Kalibaru	36,12	20.355.739	(1.826.148)	18.529.591	*PT Medco Sarana Kalibaru*
Dengan Metode Biaya Perolehan					*Cost Method*
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,10	67.177.201	-	67.177.201	*PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia*
Jumlah		**198.801.616**	**1.738.977**	**200.540.593**	***Total***

Bagian laba atau rugi bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *The share of net income or losses of associated companies are as follows:*

	2013	2012	
MPI	1.983.991	(2.861.627)	*MPI*
AMG	603.823	-	*AMG*
KLL	48.859	74.197	*KLL*
MSK	(39.663)	-	*MSK*
Neto	**2.597.010**	**(2.787.430)**	***Net***

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENTS (lanjutan)

Nilai tercatat obligasi ditentukan sebagai berikut:

The carrying value of the bonds is determined as follows:

	2012	
Nilai wajar tercatat pada tanggal 31 Desember 2011	10.878.867	*Carrying value as of December 31, 2011*
Akumulasi pendapatan bunga yang diakui	922.863	*Interest income accrued*
Pelunasan	(11.801.730)	*Repayment*
Nilai tercatat pada 31 Desember 2012	**-**	***Carrying value as of December 31, 2012***

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Antareja melakukan pembelian kembali sahamnya dengan pelunasan atas jual beli saham sebesar AS$1.000.000 melalui PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. Pada tanggal yang sama, Antareja juga melakukan pelunasan atas obligasi sebesar AS$11.000.000 dan bunga obligasi, yang dibayar pada tanggal 30 Agustus 2012.

On August 8, 2012, Antareja repurchased its shares amounting to US$1,000,000 through payment from PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. On the same date, Antareja paid the convertible bonds amounting to US$11,000,000 and interest thereon was paid on August 30, 2012.

13. INVESTASI PADA PROYEK

13. INVESTMENT IN PROJECT

Investasi pada proyek pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia senilai AS$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 43(a)(xii)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC, pada saat Lapangan Oyong di Blok Sampang, dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, mulai berproduksi dan pada saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait mereka.

Investment in project as of June 30, 2013 and December 31, 2012 represents the Jeruk Project-Indonesia amounting to US$30,324,414. This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty Ltd (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), in accordance with the Jeruk Economic Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 [Note 43(a)(xii)]. Under the agreement, the Group is entitled to recover such disbursements from Cue and SPC once the Oyong Field in the Sampang Block of which both parties are participating owners, starts producing oil, and Cue and SPC have recovered their own costs.

Biaya investasi awal Grup di Proyek Jeruk adalah AS$35 juta. Namun demikian, pada tahun 2008 terdapat penurunan nilai ketika kegiatan eksplorasi dihentikan. Pada tahun 2011, lapangan Oyong telah mulai berproduksi dimana Cue dan SPC telah memulihkan sepenuhnya biaya mereka terkait dengan Proyek Jeruk. Dengan perkembangan ini, maka Grup telah membalik pada tahun 2011 cadangan atas penurunan nilai yang berkisar AS$14,4 juta untuk mencerminkan nilai estimasi terpulihkannya investasi.

The original investment cost of the Group in the Jeruk Project was US$35 million. However, it was impaired in 2008 when the exploration activities were stopped. In 2011, the Oyong field has already started production whereby Cue and SPC have fully recovered all of their costs related to the Jeruk field. In view of this development, the Group reversed in 2011 the allowance for impairment of the investment in the Jeruk Project of approximately US$14.4 million to reflect the estimated recoverable amount of the Jeruk investment.

14. ASET TETAP - Neto / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

2013

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Cost***
Tanah	1.410.490	-	-	-	-	1.410.490	*Land*
Bangunan dan prasarana	18.737.416	121.704	-	-	-	18.859.120	*Buildings and land improvements*
Mesin	36.142.004	1.942.383	-	-	-	38.084.387	*Machinery*
Peralatan panel pengendali	36.371.684	-	(6.878.014)	-	-	29.493.670	*Control panel equipment*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	64.489.813	529.480	-	-	-	65.019.293	*Drilling rigs and equipment*
Kendaraan bermotor	6.965.948	18.514	-	-	(5.529)	6.978.933	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	10.119.446	47.577	(125.967)	-	(2.407)	10.038.649	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	6.762.517	-	-	-	-	6.762.517	*Leasehold improvements*
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	14.004.200	*Aircraft*
Aset sewa guna usaha	423.063	-	-	-	(42.250)	380.813	*Assets under finance lease*
Jumlah Biaya	195.426.581	2.659.658	(7.003.981)	-	(50.186)	191.032.072	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	5.737.537	470.593	-	-	-	6.208.130	*Buildings and land improvements*
Mesin	14.662.305	1.043.486	-	-	-	15.705.791	*Machinery*
Peralatan panel pengendali	21.954.061	1.421.409	-	-	-	23.375.470	*Control panel equipment*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	11.074.803	2.012.007	-	-	-	13.086.810	*Drilling rigs and equipment*
Kendaraan bermotor	4.865.920	234.050	-	-	(5.464)	5.094.506	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	8.468.175	366.566	(125.967)	-	(7.854)	8.700.920	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	6.519.157	225.673	-	-	-	6.744.830	*Leasehold improvements*
Pesawat terbang	1.400.421	350.104	-	-	-	1.750.525	*Aircraft*
Aset sewa guna usaha	333.220	82.649	-	-	(43.980)	371.889	*Assets under finance lease*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.015.599	6.206.537	(125.967)	-	(57.298)	81.038.871	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**120.410.982**					**109.993.201**	***Net Book Value***

2012

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustments*	Dampak Pelepasan Medco Sarana Kalibaru Saldo Akhir/ *Effects from Divestment of PT Medco Sarana Kalibaru*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								*Cost*
Tanah	4.098.032	41.296	(29.172)	-	-	(2.699.666)	1.410.490	*Land*
Bangunan dan prasarana	24.132.599	2.347.675	(1.214)	162.443	-	(7.904.087)	18.737.416	*Buildings and land improvements*
Mesin	25.049.248	11.092.756	-	-	-	-	36.142.004	*Machinery*
Peralatan panel pengendali	49.723.848	397.542	(6.581.330)	285.484	-	(7.453.860)	36.371.684	*Control panel equipment*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	25.790.350	37.997.168	-	702.295	-	-	64.489.813	*Drilling rigs and equipment*
Kendaraan bermotor	6.015.455	1.263.279	(253.941)	94.365	(4.358)	(148.852)	6.965.948	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	11.066.348	738.523	(1.399.316)	(20.134)	(3.497)	(262.478)	10.119.446	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	6.518.121	244.396	-	-	-	-	6.762.517	*Leasehold improvements*
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	(74.230)	-	-	-	*Telecommunication equipment*
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200	*Aircraft*
Aset sewa guna usaha	569.857	12.223	(120.993)	-	(38.024)	-	423.063	*Assets under finance lease*
Aset dalam penyelesaian	3.504.109	213.941	(2.567.827)	(1.150.223)	-	-	-	*Construction in progress*
Jumlah Biaya	170.546.397	54.348.799	(10.953.793)	-	(45.879)	(18.468.943)	195.426.581	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	6.829.063	1.108.929	-	-	-	(2.200.455)	5.737.537	*Buildings and land improvements*
Mesin	12.597.327	2.064.978	-	-	-	-	14.662.305	*Machinery*
Peralatan panel pengendali	16.642.759	7.288.253	-	-	-	(1.976.951)	21.954.061	*Control panel equipment*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8.614.604	2.460.199	-	-	-	-	11.074.803	*Drilling rigs and equipment*
Kendaraan bermotor	4.133.760	967.662	(205.246)	57.140	(2.147)	(85.249)	4.865.920	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	8.450.588	776.863	(512.805)	(15.901)	(2.447)	(228.123)	8.468.175	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	6.067.639	451.518	-	-	-	-	6.519.157	*Leasehold improvements*
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	(41.239)	-	-	-	*Telecommunication equipment*
Pesawat terbang	700.212	700.209	-	-	-	-	1.400.421	*Aircraft*
Aset sewa guna usaha	316.657	96.346	(56.463)	-	(23.320)	-	333.220	*Assets under finance lease*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	64.393.848	15.914.957	(774.514)	-	(27.914)	(4.490.778)	75.015.599	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**106.152.549**						**120.410.982**	***Net Book Value***

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2013	2012	
Operasi yang dilanjutkan			*Continuing Operations*
Beban pokok penjualan	4.650.498	5.551.790	*Cost of sales*
Beban usaha (Catatan 31)	1.556.039	1.452.010	*Operating expenses (Note 31)*
Sub-total	6.206.537	7.003.800	*Sub-total*
Operasi yang tidak dilanjutkan			*Discontinued Operations*
Beban pokok penjualan	-	228.925	*Cost of sales*
Beban usaha	-	23.606	*Operating expenses*
Sub-jumlah	-	252.531	*Sub-total*
Jumlah	**6.206.537**	**7.256.331**	***Total***

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung, dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Medco Ethanol Lampung (MEL) own several pieces of land located in Pondok Indah, Jakarta and Talang Jati Village, Kotabumi, Lampung, respectively with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2012, 2019 and 2025, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

No borrowing costs were capitalized as part of property, plant and equipment as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

Aset tetap sebesar AS$37,9 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 23).

Property, plant and equipment amounting to US$37.9 million as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are used as collateral to the loans obtained by the Subsidiaries (Note 23).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$66 juta dan Rp37 miliar pada tanggal 30 Juni 2013 dan AS$66 juta dan Rp37 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 8). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US$66 million and Rp37 billion as of June 30, 2013, and US$66 million and Rp37 billion as of December 31, 2012 (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$13,8 juta, yang terutama terdiri atas peralatan dan perlengkapan pengeboran, kendaraan bermotor dan peralatan kantor lainnya.

As of June 30, 2013, the acquisition value of property, plant and equipment that have been fully depreciated but still used by the Group amounted to US$13.8 million, consisting of drilling rigs and equipment, vehicles, and office and other equipment.

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan namun tidak dipakai untuk sementara adalah sebesar AS$9 juta, yang terdiri dari peralatan dan perlengkapan pengeboran.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 30 Juni 2013 manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penurunan nilai atas aset tetap yang ada di grup sudah disajikan mencukupi.

Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama dan evaluasi teknis internal, Grup mengubah taksiran masa ekonomis atas peralatan dan perlengkapan pengeboran mulai tanggal 1 Januari 2011. Perubahan ini meningkatkan laba sebelum pajak sebesar AS$1,7 juta di tahun 2011, AS$1,4 juta di tahun 2012, AS$1,4 juta di tahun 2013, AS$1,4 juta di tahun 2014, AS$1,1 juta di tahun 2015 dan AS$0,5 juta untuk tahun 2016.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

As of June 30, 2013, the carrying value of property, plant and equipment that have been temporarily idle amounted to US$9 million, consisting of drilling rigs and equipment.

Based on the review of the individual property, plant and equipment values as of June 30, 2013 management believes that the accumulated impairment of fixed assets in the group had presented sufficient.

Based on comparison with other companies in the same industry and internal technical assessment, the Group changed the estimated useful life of its drilling rigs starting on January 1, 2011. This change increased the consolidated income before tax by US$1.7 million in 2011, US$1.4 million in 2012, US$1.4 million in 2013, US$1.4 million in 2014, US$1.1 million in 2015, and US$0.5 million in 2016.

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

a. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

15. OIL AND GAS ASSETS

a. Exploration and Evaluation Assets

	Jumlah/ *Amount*	
Saldo akhir 31 Desember 2011	**90.802.201**	***Beginning balance, December 31, 2011***
Penambahan	28.041.570	*Additions*
Penurunan nilai dan sumur kering	(9.291.029)	*Impairment and dry hole*
Saldo akhir 31 Desember 2012	**109.552.742**	***Ending balance, December 31, 2012***
Penambahan	22.026.914	*Additions*
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(1.669.187)	*Transfer to oil and gas properties*
Saldo akhir 30 Juni 2013	**129.910.469**	***Ending balance, June 30, 2013***

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan) / *15. OIL AND GAS ASSETS (continued)*

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto / *b. Oil and Gas Properties - Net*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2013	2012	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.464.218.908	1.439.839.786	*Wells and related equipment and facilities*
Aset sewa pembiayaan	15.302.380	15.302.380	*Finance lease assets*
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	332.994.891	302.118.349	*Uncompleted wells, equipment and s facilitie*
Operated acreage	72.902.882	72.902.882	*Operated acreage*
Perlengkapan kantor	20.154.807	19.671.003	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	1.067.734	1.067.734	*Vehicles*
Jumlah	1.906.641.602	1.850.902.134	*Total*
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(1.038.092.727)	(1.001.514.489)	*Accumulated depreciation, depletion, amortization and impairment reserves*
Nilai Buku Neto	**868.548.875**	**849.387.645**	***Net Book Value***

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut: / *The movements in oil and gas properties are as follows:*

		2013				
Area Kepemilikan	**Lokasi/ *Location***	**Saldo Awal 31 Desember 2012/ *Beginning Balance December 31, 2012***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir 30 Juni 2013/ *Ending Balance June 30, 2013***	***Area of Interest***
Blok A	Aceh/	61.556.326	1.153.391	-	62.709.717	*Block A*
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	96.343.959	5.284.786	8.005.651	93.623.094	*Kampar/S,S, Extension*
Rimau	Sumatera	152.506.415	4.582.143	8.607.675	148.480.883	*Rimau*
Senoro Toili	Sulawesi	33.990.924	36.049.051	469.209	69.570.766	*Senoro Toili*
Lematang	Sumatera	104.696.464	36.887	7.935.576	96.797.775	*Lematang*
Tarakan	Kalimantan	16.768.835	7.537.826	3.193.436	21.113.225	*Tarakan*
Bawean	Jawa Timur/*East Java*	51.399.280	213.675	2.940.885	48.672.070	*Bawean*
Simenggaris	Kalimantan/	16.057.860	-	51.501	16.006.359	*Simenggaris*
Main Pass	Amerika Serikat/*USA*	40.610.909	365.401	691.998	40.284.312	*Main Pass*
East Cameron	Amerika Serikat/*USA*	24.162.609	2.945	556.552	23.609.002	*East Cameron*
Area 47 Libya	Libya	154.894.062	314.092	-	155.208.154	*Area 47 Libya*
Malik 9	Yaman/*Yemen*	85.832.399	1.831.175	6.762.109	80.901.465	*Malik 9*
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman/*Yemen*	10.567.603	1.004.450	-	11.572.053	*Other blocks in Yemen*
		849.387.645	**58.375.822**	**39.214.592**	**868.548.875**	

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto (lanjutan)

b. Oil and Gas Properties - Net (continued)

		2012				
Area Kepemilikan	**Lokasi/ *Location***	**Saldo Awal 31 Desember 2011/ *Beginning Balance December 31, 2011***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir 31 Desember 2012/ *Ending Balance December 31, 2012***	***Area of Interest***
Blok A	Aceh	57.250.932	4.305.394	-	61.556.326	*Block A*
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	109.632.112	4.678.330	17.966.483	96.343.959	*Kampar/S,S, Extension*
Rimau	Sumatera	142.878.678	27.329.668	17.701.931	152.506.415	*Rimau*
Senoro Toili	Sulawesi	20.804.137	15.245.510	2.058.723	33.990.924	*Senoro Toili*
Lematang	Sumatera	116.626.020	-	11.929.556	104.696.464	*Lematang*
Tarakan	Kalimantan	17.630.931	2.537.682	3.399.778	16.768.835	*Tarakan*
Bawean	Jawa Timur/ *East Java*	57.401.654	1.528.853	7.531.227	51.399.280	*Bawean*
Simenggaris	Kalimantan	13.237.821	2.820.039	-	16.057.860	*Simenggaris*
Sembakung	Kalimantan	2.129.528	-	2.129.528	-	*Sembakung*
Main Pass	Amerika Serikat/*USA*	39.639.937	970.972	-	40.610.909	*Main Pass*
East Cameron	Amerika Serikat/*USA*	26.821.322	-	2.658.713	24.162.609	*East Cameron*
Area 47 Libya	Libya	155.070.593	-	176.531	154.894.062	*Area 47 Libya*
Malik 9	Yaman/*Yemen*	-	91.187.711	5.355.312	85.832.399	*Malik 9*
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman/*Yemen*	1.823.489	10.567.603	1.823.489	10.567.603	*Other blocks in Yemen*
		760.947.154	**161.171.762**	**72.731.271**	**849.387.645**	

Pada tahun 2012, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok-blok Kampar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung dan Bawean berdasarkan laporan Netherland, Sewell & Associates Inc. tertanggal 27 April 2012. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS$8,81 juta.

In 2012, the Group revised its proved reserves (P1) estimation in Kampar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung and Bawean Blocks, based on the reports of Netherland, Sewell & Associates Inc. dated April 27, 2012. As a result, depletion expense decreased by US$8.81 million.

Pada tahun 2012, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi PT Medco E&P Merangin sejumlah sekitar AS$7,1 juta.

In 2012, the Group impaired the oil and gas assets relating to PT Medco E&P Merangin in the amount of about US$7.1 million.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas.

Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the year, the management is of the opinion that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2013, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$1,68 miliar.

As of June 30, 2013, all wells and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities were insured for US$1.68 billion.

16. UANG MUKA PEMBELIAN SAHAM

Uang muka lancar lain-lain terkait dengan uang muka atas akuisisi saham PT Api Metra Graha (Catatan 43a).

16. ADVANCE FOR PURCHASE OF SHARES OF STOCK

This account pertains to advance payment for the acquisition of the shares of PT Api Metra Graha (Note 43a).

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

17. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	2013	2012	
Lancar			***Current***
Uang muka	905.384	1.682.237	*Advances to supplier*
Tidak lancar			***Non-current***
Bonus penandatangan kontrak - neto	8.250.000	9.750.000	*Signing bonuses - net*
Uang muka untuk pembelian/sewa	4.924.040	5.421.605	*Advance payments for purchase/rental*
Setoran jaminan	4.103.919	2.658.730	*Security deposits*
Lain-lain	8.126.954	6.571.234	*Others*
Jumlah	**25.404.913**	**24.401.569**	***Total***

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 42b).

The signing bonuses above are related to a service contract entered into with Petroleum Development Oman LLC (Note 42b).

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Advance payments for purchase/rental of property and equipment represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

18. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2013	2012	
Pihak berelasi	695.875	69.936	*Related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	86.612.107	67.454.572	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	18.936.941	27.740.096	*Foreign suppliers*
Sub-jumlah	105.549.048	95.194.668	*Sub-Total*
Jumlah	**106.244.923**	**95.264.604**	***Total***

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	2013	2012	
Sampai dengan 1 bulan	57.232.482	36.560.230	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	28.343.389	39.354.142	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	10.828.749	16.918.022	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	8.407.326	2.045.225	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.432.977	386.985	*More than 1 year*
Jumlah	**106.244.923**	**95.264.604**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	85.011.118	79.381.397	*United States Dollar*
Rupiah	21.233.805	15.856.392	*Rupiah*
Lain-lain	-	26.815	*Others*
Jumlah	**106.244.923**	**95.264.604**	***Total***

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms of 30 to 60 days.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

a. Uang muka dari pelanggan / *a. Advances from customers*

	2013	2012	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.535.941	14.470.500	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Molindo Raya Industrial	-	1.427.495	*PT Molindo Raya Industrial*
Jumlah	13.535.941	15.897.995	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.535.941	15.897.995	*Less portion due within one year*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *19. OTHER LIABILITIES (continued)*

b. Utang lainnya / *b. Other payables*

	2013	2012	
Utang *overlifting*	62.044.477	31.642.509	*Overlifting payable*
Utang kepada Ventura Bersama	3.495.952	6.615.045	*Payables to Joint Ventures*
BP West Java Ltd	4.536.217	4.536.217	*BP West Java Ltd*
Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum*	5.035.664	3.560.491	*Tax payable on First Tranche Petroleum*
Utang asuransi	1.138.750	1.155.805	*Insurance payable*
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980	*Cityview Energy Corp Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	1.949.574	8.920.544	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	79.209.614	57.439.591	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(68.789.274)	(43.589.966)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**10.420.340**	**13.849.625**	***Long-term portion***

Utang *overlifting* kepada SKKMIGAS terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tomori, dan Blok Tarakan.

The overlifting payable to SKKMIGAS related primarily to Rimau, Tomori, and Tarakan Blocks.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Payables to Joint Ventures represent payables for exploration and production activities related to certain non-Group operated joint ventures.

Utang kepada BP West Java Ltd merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Payable to BP West Java Ltd represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro Block has reached the volume stipulated in the agreement.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum* (*FTP*) merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk *FTP* atas bagian PT Medco E&P Lematang untuk tahun pajak 2008 sampai 2013. Entitas anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "*Equity to be split"* dari penjualan gas.

Tax payable on First Tranche Petroleum (FTP) is part of underpayment of income tax and dividend tax on FTP from PT Medco E&P Lematang for fiscal years 2008 until 2013. The Subsidiary will pay the tax if there is "Equity to be split" from the sale of gas.

20. UTANG PAJAK / *20. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013	2012	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	135.188	116.573	*Article 4(2)*
Pasal 15	23.379	13.975	*Article 15*
Pasal 21	517.681	451.915	*Article 21*
Pasal 23	575.820	164.397	*Article 23*
Pasal 26	6.017.339	5.957.658	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	212.653	-	*Value added tax (VAT)*
Sub-jumlah	7.482.060	6.704.518	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan (PPh) badan	15.744.275	18.683.424	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	89.842	91.810	*Article 4(2)*
Pasal 15	14.563	1.276	*Article 15*
Pasal 21	861.740	1.642.408	*Article 21*
Pasal 23	542.946	635.553	*Article 23*
Pasal 25	11.968	11.949	*Article 25*
Pasal 26	19.172	42.525	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.550.950	4.986.650	*Value added tax (VAT)*
Denda pajak	21.278	-	*Tax penalties*
Sub-jumlah	23.856.735	26.095.595	*Sub-total*
Jumlah	**31.338.795**	**32.800.113**	***Total***

Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessments

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

Summarized below is the status of current significant tax audits and tax assessments within the Group:

a. Perusahaan / *The Company*

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

For fiscal year 2005, the Tax Court has partially granted the VAT appeal for Rp1.1 billion and rejected the income tax Article 26 appeal. The Indonesian Tax Office (ITO) has filed to the Supreme Court a Reconsideration Request on the Tax Court Decision on the 2005 VAT dispute amounting to Rp707 million. No decision letter from the Supreme Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 miliar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS$65 juta untuk pengurang penghasilan. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 sebesar Rp10,8 miliar yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh badan tahun pajak 2007 sebesar AS$65 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk masing-masing tahun pajak 2005 sampai dengan 2011 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2011, Perusahaan telah mengajukan Keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPLB PPh Badan sebesar AS$60,3 juta dan belum ada surat keputusan yang diterima dari Kantor Pajak sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak sampai dengan tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2008, EPI dalam proses banding ke Pengadilan Pajak mengenai penolakan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh badan sejumlah Rp5,9 miliar. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010 Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI atas SKP PPN sebesar Rp1,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini EPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

a. The Company (continued)

For fiscal year 2007, the Tax Court has rejected the VAT appeals amounting to Rp11.1 billion and accepted the corporate income tax appeal amounting to US$65 million as tax *deduction. The Company has filed a Reconsideration Request to Supreme Court for the Tax Court Decision on the 2007 VAT amounting to Rp10.8 billion which was rejected by the Tax Court. The ITO has filed a Reconsideration Request to Supreme Court against the decision of the Tax Court regarding the corporate income tax in 2007 amounting to US$65 million. No decision letter from the Supreme Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.*

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005 until 2011 have been closed.

For fiscal year 2011, The Company has filed objection lette to the ITO on the corporate income tax assessment for overpayment of corporate income tax amounting to US$60.3 million and no decision letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

The tax audits by the ITO for fiscal years up to 2007, 2008 and 2009 have been closed.

For the fiscal year 2008, EPI is in the appeal process to the Tax Court for its objection on the tax assessment which was rejected by the ITO amounting to Rp5.9 billion for corporate income tax. No decision letter from the Tax Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The VAT objection for the period from January up to June 2010 amounting to Rp1.7 billion has been rejected by the ITO. EPI filed an appeal to the Tax Court. No decision letter from the Tax Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Audit pajak untuk restitusi PPN masa Juli-Desember 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah menerima SKPLB PPN tahun pajak 2010 sejumlah Rp3,5 miliar. EPI juga menerima SKPKB PPN masa Juli sampai November 2010 sejumlah Rp568 juta. EPI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan EPI. Atas keputusan keberatan yang ditolak oleh Kantor Pajak, EPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk restitusi PPN masa Januari sampai dengan Juni 2011 telah selesai dilakukan. Kantor pajak telah mengeluarkan SKPLB sebesar Rp. 5.5 miliar untuk periode Juni 2011 dan SKPKB periode Jan-Mei 2011 sebesar Rp. 161 juta. Atas jumlah kelebihan pajak sesuai SKPLB telah disetor ke Kas Perusahaan.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk restitusi PPN masa Juli sampai dengan Desember 2011 telah selesai dilakukan. Kantor pajak telah mengeluarkan SKPLB sebesar Rp. 6,5 miliar. EPI juga menerima SKPKB sebesar Rp. 20 juta. Jumlah kelebihan pajak sesuai SKPLB telah disetor ke Kas Perusahaan

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk PPh Badan tahun pajak 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

The tax audit by the ITO for the restitution of VAT for the period from July up to December 2010 has been completed. EPI has received overpaid tax assessment letter of VAT for fiscal year 2010 amounting to Rp3.5 billion. EPI also received underpaid tax assessment letter of VAT for the period from July up to November 2010 amounting to Rp568 million. EPI filed objection letter to the ITO on the tax assessments, and the ITO has partially granted EPI's objection. On the remaining amount of the objection which was rejected by the ITO, EPI filed an appeal to the Tax Court. No decision letter from the Tax Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO on EPI for the restitution of VAT for the period from January up to June 2011 has been completed. The ITO has issued overpaid tax assessment letter amounting to Rp5,5 billion for period Jun 2011 and underpaid tax assessment for period Jan – May 2011 amounting to Rp161 million. The overpaid VAT amount from the overpaid tax assessment has been fully refunded to the Company.

The tax audit by the ITO on EPI for the restitution of VAT for the period from July up to December 2011 has been completed. The ITO has issued overpaid tax assessment amounting to Rp 6.5 billion and underpaid tax assessment amounting to Rp 20 million. The overpaid VAT amount from the overpaid tax assessment has been fully refunded to the Company.

The tax audit by the ITO on EPI's corporate income tax for fiscal year 2011 is still ongoing and no tax assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk resitusi PPN masa Januari sampai dengan Desember 2012 sedang dalam proses, dan belum ada Surat Ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2009, 2010 dan sampai tahun 2008 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2008, Kantor Pajak telah menolak keberatan MLK atas PPh Badan sebesar Rp8,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Atas banding tersebut, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan menerima sebagian banding MLK sebesar Rp6,1 milyar.

Untuk tahun pajak 2009, MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp7,6 juta dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MLK sebesar Rp1,9 juta. Atas keputusan keberatan sebesar Rp5,7 juta yang ditolak oleh Kantor Pajak, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Atas banding tersebut, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan menerima sebagian banding MLK sebesar Rp4,6 juta.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

The tax audit by the ITO on EPI for the restitution of VAT for the period from January up to December 2012 is still ongoing and no tax assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.as of the completion date of the consolidated financial statements.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries

The tax audit by the ITO on MDI for fiscal year 2009 has been closed.

The tax audits by the ITO on PT Medco LPG Kaji (MLK) for fiscal years 2009, 2010 and prior to 2008 have been closed.

For fiscal year 2008, the ITO has rejected MLK's objection on the corporate income tax assessment amounting to Rp8.7 billion. MLK filed an appeal to the Tax Court. The Tax Court has partially granted MLK's appeal amounting to Rp6.1 billion.

For fiscal year 2009, the tax audit by the ITO has been completed. MLK filed objection letters to the ITO on VAT assessment letter for underpayment of VAT amounted to Rp7.6 million and the ITO has partially granted MLK's objection amounting to Rp1.9 million. On the remaining amount of the objection amounting to Rp5.7 million which was rejected by the ITO, MLK filed an appeal to the Tax Court. The Tax Court has partially granted MLK's appeal amounting to Rp4.6 million.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2009, 2010 dan sampai tahun pajak 2008 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2009, MMB telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp11,2 miliar, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp3,1 miliar dan SKPKB PPN masa Januari, Februari, Maret, April, Oktober dan November 2009 sejumlah Rp3,4 miliar. MMB mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MMB atas PPN masa Oktober 2009 sebesar Rp47 juta. Atas keberatan MMB sebesar Rp3,1 miliar untuk SKPKB PPh Pasal 23 dan sebesar Rp3,4 miliar untuk SKPKB PPN masa Januari, Februari, Maret, April dan November MMB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 sampai dengan tahun 2010 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2010 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries (continued)

The tax audits by the ITO on PT Medco Methanol Bunyu (MMB) for fiscal years 2009, 2010 and prior to 2008 have been closed.

For fiscal year 2009, MMB received overpaid tax assessment letter for corporate income tax amounting to Rp11.2 billion, underpaid tax assessment letters of income tax article 23 amounting to Rp3.1 billion and VAT for the months of January, February, March, April, October and November 2009 amounting to Rp3.4 billion. MMB filed objection letters to the ITO for the tax assessments and the ITO has partially granted MMB's objection for VAT for the month of October 2009 amounting to Rp47 million. On MMB's objection amounting to Rp3.1 billion for underpayment of income tax article 23 and Rp3.4 billion for the underpayment of VAT for the months of January, February, March, April and November MMB has filed an appeal to the tax court. No decision letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audits by the ITO on PT Medco Ethanol Lampung (MEL) for fiscal years 2008 up to 2010 have been closed.

The tax audit by the ITO on MEL for fiscal year 2010 is still on-going, and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audits by the ITO on PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) for fiscal years 2007, 2008 and 2009 have been closed.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah ditutup.

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007, 2009 dan 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah ditutup.

f. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

g. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007, dan 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 and 2011 is still on-going, and no assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by ITO for fiscal year 2008 has been closed.

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007, 2009 and 2011 are still on-going, and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been closed.

f. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2008 are still on-going and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 is still on-going and no assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2011 are still on-going and no assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR) (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2009, MEPR telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2) masing-masing sebesar Rp5,1 miliar, Rp703 juta, dan Rp2,7 miliar.

i. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

j. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

k. Exspan Airsenda Inc (EAS) dan Exspan Airlimau Inc (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL telah resmi ditutup untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007. Kantor Pajak AS telah mengeluarkan surat ketetapan pajak nihil atas audit tersebut.

Audit pajak oleh Kantor Pajak Indonesia untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR) (continued)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 and 2009 has been closed.

For fiscal year 2009, MEPR has filed objection letters to the ITO for the underpaid tax assessment letter of income tax article 21, income tax article 23 and final income tax Article 4 (2) amounting to Rp5.1 billion, Rp703 million and Rp2.7 billion, respectively.

i. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

j. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been closed.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2011 is still on-going, and no assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

k. Exspan Airsenda Inc (EAS) and Exspan Airlimau Inc (EAL)

The tax audits by the Internal Revenue Service of the United States (IRS) on EAS and EAL have been officially closed for fiscal years 2005, 2006 and 2007. The IRS has issued the nil tax assessment letters of such audits.

The tax audit by The ITO for fiscal years 2005 and 2006 have been closed.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

l. Exspan Cumi-Cumi Inc dan Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) dan Medco Lematang Ltd (MLL), Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 miliar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok di bawah operator terdahulu masing-masing *production sharing contract* (PSC). ECCI telah menyerahkan kembali PSC-nya ke Pemerintah Indonesia.

Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Untuk ketetapan pajak yang mana Grup mengajukan banding, tidak ada penyisihan yang diakui, karena Grup percaya bahwa ketetapan pajak tersebut tidak memiliki dasar yang kuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, daluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

20. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

l. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) and Medco Lematang Ltd (MLL), Subsidiaries, received tax assessments totaling Rp17.4 billion in 2002 for the underpayment of VAT for the years prior to the acquisition of these working interests from the previous operators of the respective production sharing contracts (PSCs). Subsequently, ECCI has relinquished the PSC to the Government of Indonesia.

The Sales and Purchase Agreements with the respective previous PSC working interest owners provided that liabilities incurred prior to acquisition by ECCI and MLL remain the responsibility of the former owners. Accordingly, no provision or payment has been made by ECCI and MLL for these assessments.

No provisions were recognized for tax assessments for which the Group has filed a tax appeal as it believes those assessments have no merit.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. The ITO may assess or amend taxes for 2007 tax obligation and prior years not later than 2013. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI LAIN-LAIN / *21. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2013	2012	
Kontrak jasa	19.096.310	25.795.980	*Contract services*
Sewa	12.139.269	16.464.866	*Rentals*
Beban operasional lainnya	10.394.567	10.223.723	*Other operating expenses*
Bunga	6.752.828	4.998.116	*Interest*
Ventura Bersama	5.842.138	7.482.085	*Joint ventures*
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.644.090	5.644.090	*Repairs and maintenance of property, plant and equipment*
Tenaga Kerja	396.750	389.140	*Labor supply*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$500.000)	1.061.418	1.226.141	*Others (each below US$500,000)*
Jumlah	**61.300.370**	**72.224.141**	***Total***

22. DERIVATIF / *22. DERIVATIVES*

Pihak ketiga/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	2013 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2013 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2013 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*	2012 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2012 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2012 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*
Perusahaan/*Company*							
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	23.904.922	(14.871.545)	-	9.033.377	(9.033.377)
Standard Chartered	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	17.436.714	(9.491.239)	-	7.945.475	(7.945.475)
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	6.060.2810	(5.508.9198)	-	551.362	(551.362)
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	-	-	-	-	(1.467.320)
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	1.897.224	(1.441.765)	-	455.459	746.811
Bank Permata Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	3.929.490	(3.929.490)	-	-	-
Jumlah/*Total*		-	53.228.630	(35.242.957)	-	17.985.673	(18.250.723)
Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*		-	-	33.146.458	-	-	17.411.048
Jumlah/*Total*			**53.228.630**	**(2.096.499)**	**-**	**17.985.673**	**(839.675)**
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*		-	-		-	-	
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*		-	**53.228.630**		-	**17.985.673**	

22. DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perusahaan mempunyai kewajiban yang mendasari.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. DERIVATIVES (continued)

The Group entered into cross-currency interest rate swaps, cross-currency swaps, and forward exchange contracts as hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak Ketiga/ ***Counterparties***	**Jenis/** ***Type***	**Nilai *Notional***		**Tanggal Efektif/** ***Date***	**Tanggal pertukaran akhir/** ***Final exchange date***	**Syarat/ *Terms and Conditions***
		Dalam AS$/** ***In US$*	**Dalam IDR/*In IDR***			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	71.794.871	700.000.000.000	15 Maret 2013/ *March 15, 2013 **	15 Maret 2018/ *March 15, 2018*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollar notional amount every three month on March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	41.025.641	400.000.000.000	15 Maret 2013/ *March 15, 2013 **	15 Maret 2018/ *March 15, 2018*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollar notional amount every three month on March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
Standard Chartered Bank	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013/ *March 15, 2013 **	15 Maret 2018/ *March 15, 2018*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollar notional amount every three month on March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang / *Cross-currency swap*	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013/ *March 15, 2013 **	15 Maret 2018/ *March 15, 2018*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollar notional amount every three month on March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang / *Cross-currency swap*	31.088.083	300.000.000.000	19 Desember 2012/ *December 19, 2012 **	19 Desember 2017/ *December 19, 2017*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.80% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.60% per annum on the US Dollar notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
Standard Chartered Bank	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	20.725.389	200.000.000.000	19 Desember 2012/ *December 19, 2012 **	19 Desember 2017/ *December 19, 2017*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.80% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.60% per annum on the US Dollar notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	15.000.000	143.100.000.000	10 September 2012/ *September 10, 2012*	16 Juni 2014/ *June 16, 2014*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 9,20% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 16 Maret, 16 Juni, 16 September dan 16 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 9.20% per annum on the US Dollar notional amount every March 16, June 16, September 16 and December 16. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	41.731.873	400.000.000.000	27 September 2012/ *September 27, 2012 **	24 September 2015/ *September 24, 2015*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 9.00% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.22% per annum on the US Dollar notional amount every March 25, June 25, September 25 and December 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012/ *September 27, 2012 **	24 September 2015/ *September 24, 2015*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 9.00% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.22% per annum on the US Dollar notional amount on December 20, 2012; March 24, June 24, September 24, December 24, 2013; March 24, June 24, September 24, December 24, 2014; March 24, June 24 and September 24, 2015. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012/ *September 27, 2012 **	24 September 2015/ *September 24, 2015*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 9.00% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.22% per annum on the US Dollar notional amount every March 25, June 25, September 25 and December 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012/ *June 19, 2012 **	19 Juni 2017/ *June 19, 2017*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.75% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.85% per annum on the US Dollar notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
Standard Chartered Bank	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012/ *June 19, 2012* *	19 Juni 2017/ *June 19, 2017*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 8.75% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.85% per annum on the US Dollar notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	20.000.000	202.400.000.000	8 September 2009/ *September 8, 2009*	15 Juni 2012/ *June 15, 2012* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2012/ *Settled in June 2012*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6,00% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 13.375% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 6.00% per annum on the US Dollar notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*

22. DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVES (continued)*

Bank/ *Counterparties*	Jenis/ *Type*	Nilai *Notional*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat/ *Terms and Conditions*
		Dalam AS$/ *In US$*	Dalam IDR/*In IDR*			
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	35.000.000	323.750.000.000	19 dan 28 Januari 2011/ *January 19 and 28, 2011*	17 Juni 2014/ *June 17, 2014*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan./ *The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 10.35% and 10.75% per annum on the US Dollar notional amount every March 17, June 17, September 17 and December 17. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.*

Catatan:

* *tanggal pertukaran awal*

Notes:

* *initial exchange date*

23. PINJAMAN BANK / *23. BANK LOANS*

	2013	2012	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	60.000.000	60.000.000	*Short-Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.142.857	62.855.699	*Long-Term Bank Loans - current portion*
	111.142.857	122.855.699	
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian pinjaman jangka panjang	401.286.822	654.384.407	*Long-Term Bank Loans - long-term portion*
Jumlah	**512.429.679**	**777.240.106**	***Total***

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman Bank / *a. Bank Loans*

Kreditur / *Lenders*	2013 Jumlah/ *Total*	2013 Jangka Pendek/ *Current*	2013 Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Maturing Within One Year*	2013 Jangka Panjang/ *Non-current*
Dolar AS / ***US Dollar***				
Pihak ketiga / ***Third parties***				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.000.000	-	50.000.000	65.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	11.428.571	10.000.000	1.142.857	285.714
Sub-jumlah / *Sub-total*	371.428.571	60.000.000	51.142.857	260.285.714
Rupiah / ***Rupiah***				
Pihak ketiga / ***Third parties***				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	141.001.108	-	-	141.001.108
Sub-jumlah / *Sub-total*	141.001.108	-	-	141.001.108
Jumlah / ***Total***	**512.429.679**	**60.000.000**	**51.142.857**	**401.286.822**

Kreditur / *Lenders*	2012 Jumlah/ *Total*	2012 Jangka Pendek/ *Current*	2012 Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Maturing Within One Year*	2012 Jangka Panjang/ *Non-current*
Dolar AS / ***US Dollar***				
Pihak ketiga / ***Third parties***				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	-	50.000.000	115.000.000
Pinjaman sindikasi dari / *Syndicated loan from*				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.934.223	-	12.399.996	18.534.227
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.388.027	-	-	19.388.027
PT Bank ICBC Indonesia	11.980.006	10.000.000	-	1.980.006
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	382.311	-	382.311	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.611.973	-	-	4.611.973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	-	110.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	-	25.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	-	20.000.000
Sub-jumlah / *Sub-total*	632.296.540	60.000.000	62.782.307	509.514.233

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur	Jumlah/ *Total*	2012			*Lenders*
		Jangka Pendek/ *Current*	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Maturing Within One Year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	144.777.663	-	-	144.777.663	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp1.4 trillion)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,6 milyar)	165.903	-	73.392	92.511	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp1.6 billion)*
Sub-jumlah	144.943.566	-	73.392	144.870.174	*Sub-total*
Jumlah	**777.240.106**	**60.000.000**	**62.855.699**	**654.384.407**	***Total***

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/*Company*			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Maret 2013/ *March 2013*	Maret 2014/ *March 2014*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*	Desember 2007/ *December 2007*	Desember 2012/ *December 2012* Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012/ *Fully paid in December 2012*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ *Special Transaction Credit Facility*	April 2011/ *April 2011*	April 2016/ *April 2016*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ *Special Transaction Credit Facility*	September 2011/ *September 2011*	September 2016/ *September 2016*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman Bank (lanjutan) / *a. Bank Loans (continued)*

Kreditur/*Lenders*	**Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date***	**Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule***	**Jaminan/ *Security***
Perusahaan/*Company*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit *Term Loan*/ *Term Loan Facility*	Juli 2007/ *July 2007*	Juli 2012/ *July 2012* Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012/ *Fully paid in July 2012* *June 2013*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ *General Financing Facility*	Juni 2010/ *June 2010*	Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2013/ *Fully paid in June 2013* Juli 2012/ *July 2012*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit *Term Loan*/ *Term Loan Facility*	Februari 2011/ *February 2011*	Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012/ *Fully paid in July 2012* *July 2016*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Revolving Working Capital Loan Facility*	Juli 2011/ *July 2011*	Telah dibayar sebagian pada Februari dan Juli 2013/ *Partially paid in February and July 2013* 2015/ *September 2015*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Fasilitas Kredit *Term Loan*/ *Term Loan Facility*	September 2012 *September 2012*		Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman Bank (lanjutan) / *a. Bank Loans (continued)*

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/*Company*			
PT Bank DKI Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ *Special Transaction Credit Facility*	Mei 2011/ *May 2011*	Juni 2014/ *June 2014* Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013/ *Fully paid in May 2013*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ *Fixed Loan on Demand*	Februari 2013/ *February 2013*	Februari 2014/ *February 2014*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit *Standby Loan*/ *Standby Loan Credit Facility*	Juni 2011/ *June 2011*	Juni 2016/ *June 2016* Telah dibayar penuh pada bulan Maret dan April 2013/ *Fully paid in March and April 2013*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit *Standby Loan*/ *Standby Loan Credit Facility*	Mei 2011/ *May 2011*	Mei 2016/ *May 2016* Telah dibayar penuh pada bulan Januari 2013/ *Fully paid in January 2013*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *The loan facility is unsecured.*
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa/ *Syndicated Loan for financing the Singa Project*	Juni 2010/ *June 2010*	Juni 2015/ *June 2015* Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ *Fully paid in March 2013*	Dijamin dengan gadai atas *debt service account* dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ *Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / ***23. BANK LOANS (continued)***

a. Pinjaman Bank (lanjutan) / *a. Bank Loans (continued)*

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Security*
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Mei 2011/ *May 2011*	Agustus 2013/ *August 2013* Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012/ *Fully paid in December 2012*	Dijamin dengan *cessie* piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 11)./ *Secured by cessie over accounts receivable from all sales and time deposit (Note 11).*
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ *Project Financing*	Oktober 2009/ *October 2009*	Telah dibayar penuh pada bulan Oktober 2012/ *Fully paid in October 2012*	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 7 dan 14)./ *Secured by machinery and equipment, proceeds from the pipeline lease contract, shares, escrow account, and assignment of rights (Notes 7 and 14).*
PT Medco Ethanol Lampung			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Juni 2011/ *June 2011*	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012/ *Fully paid in March 2012*	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur./ *Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and bio-ethanol plant equipment), fiduciary right over inventories (including raw materials, goods in process and finished goods) and accounts receivable of debtor.*
Fasilitas Investasi Kredit/ *Investment Credit Facility*	Juni 2010/ *June 2010*	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012/ *Fully paid in March 2012*	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur./ *Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and bio-ethanol plant equipment), fiduciary right over inventories (including raw materials, goods in process and finished goods) and accounts receivable of debtor.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/*Lenders*	**Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date***	**Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule***	**Jaminan/ *Security***
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))			
Pendanaan untuk pembelian *Rig* 11/ *Financing for purchase of Rig 11*	April 2010/ *April 2010*	5 cicilan bulanan (2010 - 2013)/ *5 monthly installments (2010 - 2013)* Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013/ *Fully paid in May 2013*	Dijamin dengan fidusia atas *rig*, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan *corporate guarantee* terbatas dari MEI./ *Collateralized by fiduciary right over rig, all receivables of EPI related to the work contract and limited corporate guarantee from MEI.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pendanaan untuk pembelian *Rig* DPC #11, DPC #01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06/ *Financing for purchase of Rig DPC #11, DPC#01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06*	September 2012/ *September 2012*	Agustus 2019/ *August 2019* Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ *Fully paid in March 2013*	Dijamin dengan 1 unit *Drilling Rig* Ex Energy Tata Persada *Rig* DPC#11 1500 HP dengan nomor seri Mast Sn No. 172004 & *Sub Structure* Sn No. 172001 dan aksesoris 6 unit *Workover Rig* dan aksesoris *Rig* DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), dengan hak fidusia sebesar AS$30.268.026,51./ *Collateralized by 1 unit Drilling Rig Ex Energy Tata Persada Rig DPC#11 1500 HP with serial number Mast Sn No. 172004 & Sub Structure Sn No. 172001 and accessories, 6 units of Workover Rig and accessories (Rig DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), with fiduciary right amounting to US$30,268,026.51.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Pendanaan untuk pembelian *Rig* AR7 kapasitas 450 HP/ *Financing for purchase of Rig AR7 capacity 450 HP*	September 2012/ *September 2012*	September 2019/ *September 2019* Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ *Fully paid in March 2013*	Dijamin dengan 1 unit *Heavy Equipment* 450 HP *Rig* dan piutang dari penggunaan *Heavy Equipment*./ *Collateralized by 1 unit Heavy Equipment 450 HP Rig and receivables from the use of Heavy Equipment.*
PT Bank ICBC Indonesia			
Pendanaan untuk pembelian *Rig* 8/ *Financing for purchase of Rig 8*	Desember 2012/ *December 2012*	21 cicilan bulanan (2012-2014) / *21 monthly installments (2012 - 2014)*	Dijamin dengan 1 unit *Heavy Equipment* 450 HP *Rig* dan piutang dari penggunaan *Heavy Equipment*./ *Collateralized by 1 unit Heavy Equipment 450 HP Rig and receivables from the use of Heavy Equipment.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman Bank (lanjutan) / *a. Bank Loans (continued)*

	2013	2012	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	9%	8,00% - 12,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,77% - 6%	3,31% - 6,75%	*United States Dollar*

b. Fasilitas Bank / *b. Bank Facilities (continued)*

Bank	**Fasilitas/*Facility***	**Jumlah Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility Amount***	**Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 30 June 2013/ *Unused Portion of the Facility as of June 30, 2013***
Fasilitas Umum Bank/*General Banking Facility*			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$50.000.000	AS$29.800.000
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit*/ *Letter of Credit Facility*	AS$15.000.000	AS$15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas *Non-Cash Loan*/ *Non-Cash Loan Facility*	AS$100.000.000	AS$94.476.552
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$10.000.000	AS$10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit/ *Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit Facility, Import Letter of Credit Facility*	AS$10.000.000	AS$10.000.000

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dan membatalkan Fasilitas Kredit *Standby Loan* dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") sebesar AS$20.000.000. Dengan pembatalan ini, Perusahaan sudah tidak mempunyai kewajiban kepada BTMU.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$50.000.000.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS$10 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 3 Maret 2013, PT Medco E&P Lematang melakukan pelunasan dipercepat atas sisa utang Fasilitas Kredit Sindikasi Tranche A dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk dengan saldo AS$30 juta.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS$50 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

23. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

On January 31, 2013, the company early repaid and cancel the standby loan credit facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") amounting to US$20,000,000. With this cancelation, The Company has no more liabilities to BTMU.

On February 1, 2013, the Company early repaid partially for the 2011 working capital credit facility ("Credit Facility") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$50,000,000.

On February 2013, the Company signed Credit Agreement with PT Bank ICBC Indonesia to extend the matured Working Capital Credit Facility amounting to US$10 million. This facility will mature on February 25, 2014.

On March 3, 2013, PT Medco E&P Lematang early repaid the remaining Credit Facility Syndicated Loan Tranche A from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$30 million.

On March 2013, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to extend the matured Working Capital Credit Facility amounting to US$50 million. This Facility will mature on March 12, 2014.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa melakukan pelunasan dipercepat atas pinjamannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah AS$4.611.973 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah AS$19.380.027. Berdasarkan perjanjian kredit, pinjaman tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 Mei 2019 dan 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit *Standby Loan* Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar AS$60.000.000 dan melunasi sisa fasilitas sebesar AS$50.000.000 pada tanggal 15 April 2013. Dengan pelunasan tersebut, utang Perusahaan kepada BRI dengan jumlah total sebesar AS$110.000.000 telah lunas.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dari PT Bank DKI sebesar AS$25.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan dana dari Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$50.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

On March 15, 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa early repaid loan to PT Bank Danamon Indonesia amounting to US$4,611,973 and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$19,380,027. According to credit agreement, the loan will mature on May 26, 2019 and September 6, 2019, respectively.

On March 28, 2013. The Company early repaid partially the 2011 Standby Loan Credit Facility ("Credit Facility") from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to US$60,000,000 and paid the remaining US$50,000,000 on April 15, 2013. With these settlement, The Company's debt to BRI with the total amount of US$110,000,000 has been settled.

On May 3, 2013. The Company early repaid special transaction Credit Facility from PT Bank DKI amounting US$25,000,000.

On June 28, 2013, the Company disbursed US$50,000,000 as part of the 2011 Working Capital Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA / *24. OTHER LONG-TERM DEBT*

	2013	2012	
Pihak Berelasi			***Related Party***
Mitsubishi Corporation			*Mitsubishi Corporation*
Jatuh tempo pada tahun 2014	127.124.447	125.735.136	*Due in 2014*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Wesel Jangka Menengah			*Medium-Term Notes*
Jatuh tempo pada tahun 2013	29.950.000	40.450.000	*Due in 2013*
	29.950.000	40.450.000	
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	23.529	63.578	*Less unamortized discount*
Neto	29.926.471	40.386.422	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.950.000	40.450.000	*Less current portion*
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	23.529	63.578	*Less unamortized discount*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**29.926.471**	**40.386.422**	***Current portion - net***
Obligasi Rupiah			***Rupiah Bonds***
Jatuh tempo pada tahun 2014	99.355.424	102.016.545	*Due in 2014*
Jatuh tempo pada tahun 2017	201.430.154	206.825.233	*Due in 2017*
Jatuh tempo pada tahun 2018	151.072.616	-	*Due in 2018*
	451.858.193	308.841.778	*Less unamortized discount*
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	1.783.162	1.299.634	
Neto	450.075.031	307.542.144	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**99.556.072**	**-**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**350.518.958**	**307.542.144**	***Long-term portion***
Obligasi Dolar Amerika Serikat			***US Dollar Bonds***
Jatuh tempo pada tahun 2016	80.000.000	80.000.000	*Due in 2016*
Jatuh tempo pada tahun 2017	20.000.000	20.000.000	*Due in 2017*
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	558.703	665.393	*Less unamortized discount*
Neto	**99.441.297**	**99.334.607**	*Net*
Tingkat bunga per tahun			***Interest rates per annum***
Rupiah	8,75% - 14,25%	8,75% - 14,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,77% - 6,05%	4,10% - 8,00%	*United States Dollar*

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debt is as follows:

Utang Jangka Panjang/ ***Long-Term Debt***	**Pokok/** ***Principal***	**Peringkat/** ***Rating***	**Terdaftar/** ***Listed***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity***	**Kupon/** ***Coupon***	**Jaminan/** ***Security***
Perusahaan/*Company*						
Obligasi Rupiah II Tahun 2009/ *Rupiah Bonds II Year 2009*	Rp1.500.000.000.000 Tranche A sebesar Rp513.500.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Juni 2012)/ *Tranche A amounting to Rp513,500,000,000 (Fully paid in June 2012)* Tranche B sebesar Rp986.500.000.000/ *Tranche B amounting to Rp986,500,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Tranche A: Juni 2012/ *Tranche A: June 2012* Tranche B: Juni 2014/ *Tranche B: June 2014*	Tranche A: 13,375%/ *Tranche A: 13.375%* Tranche B: 14,25%/ *Tranche B: 14.25%* Terutang setiap kuartal/ *Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These bonds are unsecured.*
Wesel Jangka Menengah I/ *Medium-Term Notes I*	AS$50.000.000 Tranche A sebesar AS$ 28.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan Februari 2012)/ *Tranche A amounting to US$28,000,000 (Fully paid in December 2011 and February 2012)* Tranche B sebesar AS$22.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2012 dan Februari 2013)/ *Tranche B amounting to US$22,000,000 (Fully paid in December 2012 and February 2013)*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)*	-	Tranche A: Desember 2011 dan Februari 2012/ *Tranche A: December 2011 and February 2012* Tranche B: Desember 2012 dan Februari 2013/ *Tranche B: December 2012 and February 2013*	Tranche A: 7,25%/ *Tranche A: 7.25%* Tranche B: 8,00%/ *Tranche B: 8.00%* Terutang setiap kuartal/ *Payable quarterly*	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These notes are unsecured.*
Wesel Jangka Menengah II/ *Medium-Term Notes II*	AS$50.000.000 Tranche A sebesar AS$40.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2012)/ *Tranche A amounting to US$40,000,000 (Fully paid in March 2012)* Tranche B sebesar AS$10.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2013)/ *Tranche B amounting to US$10,000,000 (Fully paid in March 2013)*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)*	-	Tranche A: Maret 2012/ *Tranche A: March 2012* Tranche B: Maret 2013/ *Tranche B: March 2013*	Tranche A: 7,25%/ *Tranche A: 7.25%* Tranche B: 8,00%/ *Tranche B: 8.00%* Terutang setiap kuartal/ *Payable quarterly*	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These notes are unsecured.*
Wesel Jangka Menengah III/ *Medium-Term Notes III*	AS$50.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA-(2012)*	-	Oktober 2013/ *October 2013*	6,375% Terutang setiap kuartal/ *Payable quarterly*	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These notes are unsecured.*

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon/ *Coupon*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan (lanjutan)/*Company (continued)*						
Obligasi Berkelanjutan AS$ I/ *US$ Shelf Registered Bonds I*	AS$100.000.000 Tahap pertama sejumlah AS$50.000.000/ *First phase amounting to US$ 50,000,000* Tahap kedua sejumlah AS$30.000.000/ *Second phase amounting to US$ 30,000,000* Tahap ketiga sejumlah AS$20.000.000/ *Third phase amounting to US$20,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2016/ *July 2016* November 2016/ *November 2016* Juli 2017/ *July 2017*	6,05% Terutang setiap kuartal/ *Payable Quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These bonds are unsecured.*
Obligasi Rupiah III Tahun 2012 / *Rupiah Bonds III Year 2012*	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$157.894.737/ *and swapped into US$157,894,737*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2011)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juni 2017/ *June 2017*	8,75% Terutang setiap kuartal/ *Payable Quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These bonds are unsecured.*
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I/ *Rupiah Shelf Registered Bonds I*	Tahap pertama sejumlah Rp500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$51.813.471/ *First phase amounting to US$500,000,000,000 and swapped into US$51,813,471*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Desember 2017/ *December 2017*	8,80% Terutang setiap kuartal/ *Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These bonds are unsecured.*
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ *Rupiah Shelf Registered Bonds I Phase II*	Tahap pertama sejumlah Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$153.846.154/ *First phase amounting to US$500,000,000,000 and swapped into US$153,846,154*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)/ *PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Maret 2018/ *March 2018*	8,85% Terutang setiap kuartal/ *Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ *These bonds are unsecured.*
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation/ *Mitsubishi Corporation*	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS$120.000.000/ *Term loan facility amounting to US$120,000,000 maximum*	-	-	Desember 2014/ *December 2014*	Margin + 3,75% Dikapitalisasi sebagai bagian jumlah pokok/ *Cost of funds + margin of 3.75%, capitalized as part of the principal amount*	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG./ *This liability is collateralized by pledge of DSLNG shares.*

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah II Tahun 2009 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk Obligasi Berkelanjutan USD I, Obligasi Rupiah III Tahun 2012, serta Obligasi Berkelanjutan Rupiah I adalah PT Bank Mega Tbk.

24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Debt Covenants

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities of the Company; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and requirement to comply with certain financial ratios.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management states that during the reporting periods and as of the date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Rupiah Bonds II Year 2009 is PT Bank CIMB Niaga Tbk and for Shelf Registered USD Bonds I, Rupiah Bonds III Year 2012, and Shelf Registered IDR Bonds I is PT Bank Mega Tbk.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar selama periode 12 (dua belas) bulan setelah DSLNG melakukan penarikan fasilitas dari MLI, dengan pembayaran pertama pada saat tanggal penarikan fasilitas dilakukan oleh DSLNG.

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

Pelunasan Wesel Jangka Menengah

Pada tanggal 3 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap II Seri B sebesar AS$500.000.

24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others

Signing of the Loan Facility Agreement

In December 2010, the Group, through PT Medco LNG Indonesia (MLI), a Subsidiary, entered into a term loan facility agreement in the amount of US$120 million with Mitsubishi Corporation (MC), an indirect shareholder of the Group. MLI holds a minority equity investment in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) which will build, own and operate a Liquefied Natural Gas (LNG) plant at Senoro, Sulawesi. This term loan facility will be used for funding MLI's share in the capital expenditures of DSLNG for the construction of the LNG plant.

This facility will be repaid for a period of 12 (twelve) months after DSLNG draws down the facility from MLI, with the first payment due on the first drawdown date.

Although MC is an affiliate of the majority shareholder of the Group, the Group's management believes that the transaction does not constitute a conflict of interest transaction because it was made on reasonable terms.

Repayment of Medium-Term Notes Payable

On February 3, 2013, the Company repaid the principal of Medium Term Notes I Phase II Tranche B amounting to US$500,000.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II sebesar Rp1,5 Triliun dengan jangka waktu lima tahun sejak tanggal penerbitan.

24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others (continued)

Issuance of Shelf Registered Rupiah Bonds I

On March 15, 2013, the Company issued Shelf Registered Rupiah Bonds I Phase II amounting to Rp1,5 Trilion with tenor of 5 (five) years from the issuance date.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak terkait dengan Medco Oman LLC.

b. Kepentingan nonpengendali atas laba neto tahun berjalan entitas anak:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiary pertain to Medco Oman LLC.

b. Non-controlling interests in net profit of subsidiaries for the year:

	2013	2012	
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang dilanjutkan			*Non-controlling interests from continuing operations*
Medco LLC	2.408.432	3.683.213	*Medco Oman LLC*
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang tidak dilanjutkan	-	-	*Non-controlling interests from discontinued operations*
Jumlah	**2.408.432**	**3.683.213**	***Total***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak:

c. Non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries for the year:

	2013	2012	
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang dilanjutkan			*Non-controlling interests from continuing operations*
Medco LLC	2.408.432	3.683.213	*Medco Oman LLC*
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang tidak dilanjutkan	-	-	*Non-controlling interests from discontinued operations*
Jumlah	**2.408.432**	**3.683.213**	***Total***

26. MODAL SAHAM / *26. CAPITAL STOCK*

Pemegang Saham / *Shareholders*	2013 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2013 Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage of*	2013 Jumlah/*Amount* Rp'000	2013 Jumlah/*Amount* AS$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	54.885.064
PT Medco Duta	3.489.500	0,12%	348.950	113.367
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	64.976
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.247.114.444	42,39%	124.711.444	40.516.301
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Neto	**3.332.451.450**		**333.245.145**	**101.154.464**

Pemegang Saham / *Shareholders*	2012 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2012 Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage of*	2012 Jumlah/*Amount* Rp'000	2012 Jumlah/*Amount* AS$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	413.000	0,01%	41.300	12.536
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.250.190.944	42,50%	125.019.094	44.221.167
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Neto	**3.332.451.450**		**333.245.145**	**101.154.464**

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham tresuri Perusahaan.

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Shareholders' Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury stocks.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham tresuri Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS$51,8 juta, terdiri atas:

26. CAPITAL STOCK (continued)

As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury stocks in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

In May 2008, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved a buy-back of the Company's issued and fully paid shares up to a maximum of 3.29% of the total shares issued with maximum cost of US$80 million within 18 months, which ended in November 2009.

As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy back its shares up to a maximum of 20% of its paid-up capital during potential market crisis conditions. The shares buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.

In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.

At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US$51.8 million consisting of:

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;

b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham tresuri sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Saldo saham tresuri yang beredar sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham tresuri dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2n).

26. CAPITAL STOCK (continued)

a. 85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for shares buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;

b. 81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

The outstanding treasury shares totaled 390,454,500 shares representing 11.72% of the total issued and fully paid shares.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2n).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2013	2012	
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988	*Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999*
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000	*Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994*
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325	*Resale of shares*
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)	*Distribution of bonus shares in 1998*
Penurunan modal disetor dari saham tresuri	(33.600.836)	(33.600.836)	*Deduction of additional paid-in capital on treasury stocks*
Jumlah	**108.626.898**	**108.626.898**	

28. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

28. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATED ENTITIES

This account mainly represents the effects of capital injection in a Subsidiary.

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

29. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES

The breakdown of the sales and other operating revenues of the Group is as follows:

a. By nature of revenues

	2013	2012	
Penjualan minyak dan gas neto	398.712.426	450.641.259	*Net oil and gas sales*
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	4.245.737	2.048.245	*Net sales of chemical and other petroleum products*
Pendapatan dari jasa lainnya	25.571.780	6.795.933	*Revenues from other services*
Jumlah	**428.529.943**	**459.485.437**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customer

	2013	2012	
Pihak berelasi			*Related parties*
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	181.044.717	202.063.499	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	-	25.368.778	*Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	168.526.420	150.375.124	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	78.958.806	81.678.036	*Foreign customers*
Jumlah	**428.529.943**	**459.485.437**	***Total***

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total reported revenues, are as follows:

	2013	2012	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	181.044.717	202.063.499	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*
Petroleum Development Oman LLc	49.502.516	49.784.879	*Petroleum Development Oman LLc*
PT PLN (Persero)	27.828.420	26.630.664	*PT PLN (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara	34.465.456	27.409.680	*PT Perusahaan Gas Negara*
SKKMIGAS dan PT Pertamina (persero)	36.227.167	73.896.593	*SKKMIGAS dan PT Pertamina (persero)*
Jumlah	**329.068.276**	**379.785.315**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

30. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

a. Production and Lifting Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Biaya *overhead* operasi lapangan	51.363.132	55.183.561	*Field operations overhead*
Biaya kontrak minyak dan gas	28.540.973	28.833.599	*Cost for oil and gas contracts*
Operasi dan pemeliharaan	27.155.532	26.718.639	*Operations and maintenance*
Biaya pipa dan transportasi	14.184.311	16.348.157	*Pipeline and transportation fees*
Pendukung operasi	5.664.357	3.680.339	*Operational support*
Jumlah	**126.908.305**	**130.764.295**	***Total***

b. Biaya Jasa Lainnya

b. Cost of Other Services

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

This account mainly represents operational costs of EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

c. Depreciation, Depletion and Amortization

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

	2013	2012	
Operasi minyak dan gas bumi	39.927.292	30.974.636	*Oil and gas operations*
Kimia dan produk petroleum lainnya	1.101.915	3.177.410	*Chemical and other petroleum products*
Kontrak lainnya dan jasa terkait	3.548.583	2.374.380	*Other contracts and related services*
Jumlah	**44.577.790**	**36.526.426**	***Total***

d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya

d. Cost of Sales of Chemical and Other Petroleum Products

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Bahan baku	2.573.496	1.319.249	*Raw materials*
Gaji dan tunjangan lainnya	1.003.731	829.826	*Salaries and other allowances*
Bahan bakar	546.358	495.698	*Fuel*
Tenaga kerja kontrak	229.096	231.405	*Contract labor*
Material dan perlengkapan	154.215	150.550	*Materials and supplies*
Lain-lain	355.712	462.257	*Others*
Jumlah biaya produksi	4.862.608	3.488.985	*Total production costs*
Persediaan:			*Inventories:*
Pada awal tahun	4.310.833	1.100.273	*At beginning of year*
Pada akhir tahun	(3.218.349)	(2.502.477)	*At end of year*
Jumlah	**5.955.092**	**2.086.781**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

30. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

e. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

e. Exploration Expenses

This account consists of:

	2013	2012	
Overhead eksplorasi	7.560.670	10.949.647	*Exploration overhead*
Seismik	1.915.532	-	*Seismic*
Biaya sumur kering	-	2.179.801	*Dry Hole*
Jumlah	**9.476.202**	**13.129.449**	***Total***

f. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKKMIGAS dan Pertamina. Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

f. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from SKKMIGAS and Pertamina. There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2013	2012	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	39.497.028	37.202.731	*Salaries, wages and other employee benefits*
Sewa	2.068.653	6.795.494	*Rental*
Honorarium profesional	6.754.801	5.884.670	*Professional fees*
Beban kontrak	1.181.040	2.898.917	*Contract charges*
Asuransi	2.140.740	2.414.027	*Insurance*
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.918.923	2.064.735	*Office supplies and equipment*
Perawatan dan perbaikan	384.879	1.835.990	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 14)	1.556.039	1.452.010	*Depreciation (Note 14)*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$100.000)	2.112.566	1.060.148	*Others (each below US$100,000)*
Sub-jumlah	59.614.669	61.608.722	*Sub-total*
Penjualan			***Selling***
Beban ekspor	5.799.896	9.027.234	*Export expenses*
Perjalanan dinas	1.784.254	1.541.002	*Business travel*
Iklan dan promosi	1.009.427	1.651.456	*Advertising and promotion*
Beban jamuan	151.555	341.301	*Entertainment*
Sub-jumlah	8.745.132	12.560.993	*Sub-total*
Jumlah Beban Usaha	**68.359.801**	**74.169.715**	***Total Operating Expenses***

32. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain atas tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 umumnya dari keuntungan atas investasi jangka pendek masing-masing sebesar AS$5.705.817 dan AS$5.539.899.

32. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other income for the years ended June 30, 2013 and 2012 consists of income from short-term investments amounting to US$5,705,817 and US$5,539,899.

33. PAJAK PENGHASILAN

33. INCOME TAX

a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

a. Income tax expense of the Company and Subsidiaries consists of the following:

	2013	2012	
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing Operations***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Entitas Anak	(59.583.434)	(72.775.519)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Perusahaan	219.050	(10.515.478)	*Company*
Entitas Anak	(17.023.119)	(8.471.290)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(16.804.069)	(18.986.768)	*Sub-total*
Jumlah Beban Pajak dari Operasi Yang Dilanjutkan	**(76.387.503)**	**(91.762.287)**	***Total Tax Expense from Continuing Operations***

b. Pajak Kini

b. Current Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income and the Company's tax loss, is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	83.898.010	109.503.755	*Consolidated profit before income tax expense from continuing operations*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(109.032.324)	(153.133.691)	*Less income before income tax expense of Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(25.134.314)	(43.629.936)	*Loss before income tax of the Company*
Dividend dari Entitas Anak	264.828.145	-	Dividend from Subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	**239.693.831**	**(43.629.936)**	***Loss before income tax of the Company***
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	199.276	3.016.212	*Unrealized loss from derivative transactions*
Penyusutan aset tetap	34.421	62.792	*Depreciation of property, plant and equipment*
Amortisasi beban ditangguhkan	(8.556)	(376.822)	*Amortization of deferred charges*
Imbalan kerja	127.665	125.304	*Employee benefits*
Keuntungan (kerugian) surat berharga yang belum direalisasikan	2.507.386	(5.150.776)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities*
Penyesuaian nilai wajar	(1.983.991)	3.827.372	*Fair value adjustment*

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *33. INCOME TAX (continued)*

	2013	2012	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.353.606	1.538.760	*Non-deductible expenses*
Pendapatan tidak kena pajak	(264.899.246)	4.382	*Non-taxable income*
Pendapatan yang dikenai pajak final	(3.407.094)	(4.422.463)	*Income subjected to final income tax*
(Laba) / rugi ekuitas bersih pada entitas asosiasi	(613.019)	2.861.627	*Equity in net (income) / loss of an associated entity*
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	**(25.995.721)**	**(42.143.548)**	***Tax loss of the Company for the year***
Rugi fiskal tahun lalu	(320.680.988)	(227.731.046)	*Prior years tax losses*
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	8.632.807	(8.844.838)	*Adjustment to prior year tax loss*
Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir tahun	**(338.043.902)**	**(278.719.432)**	***Accumulated tax loss carry-forward at end of year-Company***

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut: / *The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	2013				
	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012*	Aset/liabilitas Pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ *Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries*	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income*	30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	
Perusahaan					***Company***
Aset Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Assets*
Kewajiban imbalan kerja	2.164.770	-	(31.916)	2.196.686	*Employee benefit liabilities*
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.792.502	-	2.139	1.790.363	*Amortization of deferred expenses*
Penyusutan aset tetap	772.923	-	(8.605)	781.528	*Depreciation of property, plant and equipment*
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	143.656	-	(49.819)	193.475	*Unrealized loss from derivative transactions*
Sub-jumlah	4.873.851	-	(88.201)	4.962.052	*Sub-total*
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(4.947.407)	-	(626.847)	(4.320.560)	*Unrealized income on marketable securities*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(8.210.214)	-	495.998	(8.706.212)	*Fair value adjustment of investment in associated entity*
Sub-jumlah	(13.157.621)	-	(130.849)	(13.026.772)	*Sub-total*

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *33. INCOME TAX (continued)*

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred Tax (continued)*

	2013				
	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012*	Aset/liabilitas Pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ *Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries*	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income*	30 Juni 2013/ *June 30, 2013*	
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	**(8.283.770)**	**-**	**(219.050)**	**(8.064.720)**	***Net Deferred Tax Assets (Liabilities) - Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	**(81.883.273)**	**-**	**10.913.331**	**(92.796.604)**	***Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	**(90.167.043)**	**-**	**10.694.281**	**(100.861.324)**	***Net Deferred Tax Liabilities of the Group***
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	**59.541.169**	**-**	**6.193.012**	**53.348.157**	***Net Deferred Tax Assets of the Group***
Beban Pajak Tangguhan			**16.887.293**		***Deferred Tax Expense***
Dampak selisih kurs			**(83.224)**		***Effect of foreign exchange rate***
Beban Pajak Tangguhan Neto			**16.804.069**		***Deferred Tax Expense - Netto***

	2012				
	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011*	Aset/liabilitas Pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ *Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries*	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Perusahaan					***Company***
Aset Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Assets*
Rugi fiskal	10.891.500	-	10.891.500	-	*Tax losses*
Kewajiban imbalan kerja	1.892.914	-	(271.856)	2.164.770	*Employee benefit liabilities*
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.766.674	-	(25.828)	1.792.502	*Amortization of deferred expenses*
Penyusutan aset tetap	979.067	-	206.684	772.923	*Depreciation of property, plant and equipment*
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	(143.656)	143.656	*Unrealized loss from derivative transactions*
Sub-jumlah	15.530.695	-	10.656.844	4.873.851	*Sub-total*
Liabilitas Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Liabilities*
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(2.157.693)	-	2.789.714	(4.947.407)	*Unrealized income on marketable securities*
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(410.605)	-	(410.465)	-	*Unrealized loss from derivative transactions*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	719.669	(8.210.214)	*Fair value adjustment of investment in associated entity*
Sub-jumlah	(10.058.843)	-	3.098.778	(13.157.621)	*Sub-total*

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *33. INCOME TAX (continued)*

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred Tax (continued)*

	2012				
	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011*	Aset/liabilitas Pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ *Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries*	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	5.471.852	-	13.755.622	(8.283.770)	*Net Deferred Tax Assets (Liabilities) - Company*
Entitas Anak	(81.725.680)	-	157.593	(81.883.273)	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup – Neto	(76.253.828)	-	13.913.215	(90.167.043)	*Deferred Tax Liabilities of the Group - net*
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	65.339.990	-	5.798.821	59.541.169	*Net Deferred Tax Assets of the Group*
Beban Pajak Tangguhan			19.712.036		*Deferred Tax Expense from Continuing Operations*
Dampak selisih kurs			209.108		*Effect of foreign exchange rate*
Beban Pajak Tangguhan Neto			19.921.144		*Net Deferred Tax Expense - Netto*

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to profit before income tax expense, is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	83.898.010	109.503.755	*Consolidated profit before income tax expense from continuing operations*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(109.032.324)	(153.133.691)	*Less profit before income tax expense of Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(25.134.314)	(43.629.936)	*Loss before income tax of the Company*
Dividend dari Entitas Anak	264.828.145	-	Dividend from Subsidiaries
Jumlah Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	**239.693.831**	**(43.629.936)**	***Profit (Loss) before income tax of the Company***
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(59.838.458)	10.907.490	*Tax expense using statutory tax rate*
Dampak pajak dari perbedaan tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	66.224.811	(1.095)	*Non-taxable income*
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	851.774	1.105.615	*Income already subjected to final income tax*
Penyesuaian atas beban pajak tahun lalu	(6.430.675)	(22.142.798)	*Adjustment to tax loss*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(588.402)	(384.690)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan:			*Tax expense from continuing operations:*
Perusahaan	219.050	(10.515.478)	*Company*
Entitas Anak	76.168.453	(81.246.809)	*Subsidiaries*
Beban Pajak - Neto	**(76.387.503)**	**(91.762.287)**	***Income Tax Expense - Net***

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi sepenuhnya.

33. INCOME TAX (continued)

c. Deferred Tax (continued)

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable.

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 4 Juli 2012, Grup menandatangani *Head of Agreement* dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd untuk menjual 63,88% kepemilikan di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK). Bisnis usaha MSK beroperasi dalam lingkungan yang tidak terduga, membuat manajemen sulit untuk menilai pertumbuhan dan keuntungan atas segmen usahanya. Penjualan MSK telah diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012 [Catatan 43(a)(vi)]. MSK dicantumkan sebagai operasi yang dihentikan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2012, rugi setelah pajak MSK dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akun-akun laba rugi utama untuk MSK adalah sebagai berikut:

34. DISCONTINUED OPERATIONS

On July 4, 2012, the Group signed the Head of Agreement with Puma Energy (Singapore) Pte Ltd to dispose 63.88% ownership in PT Medco Sarana Kalibaru (MSK). The business of MSK has been operating in an unpredictable environment, making it difficult for management to derive real growth and profitability from this business segment. The disposal of MSK was completed on December 3, 2012 [Note 43(a)(vi)]. MSK has been classified as a discontinued operation. As a result, in 2012, the loss after tax of MSK was presented as single line item in the consolidated statements of comprehensive income.

The Statement of Profit and Loss account for MSK are presented below:

	MSK	
	2012	
Penjualan	62.468.603	*Sales*
Beban pokok penjualan kimia dan biaya langsung lainnya	(61.475.145)	*Cost of sales of chemical and other petroleum products*
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(109.399)	*Depreciation*
Laba kotor	884.059	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(247.122)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pendanaan	(650.905)	*Finance costs*
Pendapatan bunga	14.610	*Interest income*
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(314.016)	*Other income/ expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(313.374)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	*Income tax expense*
Rugi setelah pajak	**(313.374)**	***Loss after tax***

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Informasi mengenai arus kas MSK adalah sebagai berikut:

34. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Information regarding cash flows of MSK is as follows:

	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi	(8.527.321)	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(208.780)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	99.940	*Cash flows from financing activities*

35. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

35. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 2,941,996,950 shares, representing the weighted average number of shares for the years ended June 30, 2013 and 2012.

	2013	2012	
Laba tahun berjalan	5.102.075	11.225.177	*Profit for the year*
Laba per saham dasar	0,0017	0,0038	*Basic earnings per share*

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (anti-dilutive).

36. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 26 April 2013, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2012 sejumlah AS$0,00113 per saham atau setara dengan AS$3,3 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2013.

Pada tanggal 9 Mei 2012, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2011 sejumlah AS$0,00766 per saham atau setara dengan AS$22,5 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2012.

36. CASH DIVIDENDS

On April 26, 2013, the shareholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2012 in the amount of US$0.00113 per share or equivalent to approximately US$3.3 million. The dividends were paid in June 2013.

On May 9, 2012, the shareholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2011 in the amount of US$0.00766 per share or equivalent to approximately US$22.5 million. The dividends were paid in June 2012.

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Biaya atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sejumlah AS$4.473.950 pada tanggal 30 Juni 2013 dan AS$3.926.596 pada tanggal 30 Juni 2012.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.173 dan 1.198 orang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Jiwasraya whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The defined contribution pension cost of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production amounted to US$4,473,950 for June 30, 2013 and US$3,926,596 for June 30, 2012.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group also recognizes defined benefit obligation for employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefit pension plan is being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group also recognizes post-employment benefits expense for non-members of the defined benefit pension plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The number of people eligible for the benefits is 1,173 and 1,198 personnel as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan) / *37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan) / *b. Defined Benefit Pension Plan (continued)*

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *i. An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	2013	2012	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	125.600.134	122.313.973	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program imbalan	(112.341.989)	(113.139.579)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	13.258.145	9.174.394	*Unfunded defined benefit obligations*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(276.540)	(20.955)	*Unrecognized actuarial loss*
Liabilitas pensiun imbalan pasti - neto	**12.981.605**	**9.153.439**	***Defined benefit obligations - net***

ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut: / *ii. An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:*

	2013	2012	
Biaya jasa kini	6.339.958	5.526.881	*Current service cost*
Beban bunga	3.146.754	3.623.766	*Interest expense*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(1.965.478)	(2.117.993)	*Actuarial gain recognized*
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(3.046.612)	(3.106.058)	*Expected return on plan assets*
Lain-lain	(672)	-	*Others*
Jumlah	**4.473.950**	**3.926.596**	***Total***

iii. Analisa mutasi liabilitas pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *iii. An analysis of the movements of defined benefit obligations in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal tahun	9.153.439	217.708	*Balance at beginning of year*
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	4.473.950	27.976.190	*Employee benefit costs*
Kontribusi pada tahun berjalan	-	(18.000.844)	*Contributions for the year*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(416.530)	(188.199)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(229.254)	(851.416)	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**12.981.605**	**9.153.439**	***Balance at end of year***

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

iv. Mutasi kini liabilitas:

iv. Movements of present value of obligations:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	122.313.973	105.616.686	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.339.958	13.376.839	*Current service cost*
Beban bunga	3.146.754	7.104.980	*Interest expense*
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(12.540.608)	*Benefits paid*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas obligasi	(5.398.760)	16.473.399	*Actuarial loss (gain) on obligation*
Dampak selisih kurs	(801.791)	(7.717.323)	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**125.600.134**	**122.313.973**	***Balance at end of year***

v. Mutasi nilai wajar aset program imbalan:

v. Movements of fair value of plan assets:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	113.139.579	105.052.194	*Balance at beginning of year*
Pengembalian dari aset yang diharapkan	3.046.612	6.093.224	*Expected return on plan assets*
Kontribusi pada tahun berjalan	-	18.000.844	*Contributions for the year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas aset program	(3.427.672)	3.163.690	*Actuarial loss on plan assets*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(416.530)	(12.338.586)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	-	(6.831.787)	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**112.341.989**	**113.139.579**	***Balance at end of year***

vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

vi. The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2013	2012	
Obligasi Pemerintah	44%	39%	*Government bonds*
Deposito berjangka	56%	61%	*Time deposits*
Jumlah	**100%**	**100%**	***Total***

vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

vii. The defined benefit obligations as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were calculated using the following assumptions:

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

b. *Defined Benefit Pension Plan (continued)*

	2013	2012	
Tingkat diskonto	5,0% - 6,0%	5,0% - 6,0%	*Discount rates*
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:			*Expected rate of return on assets:*
- Portofolio Rupiah	0% - 6%	0% - 6%	*- Rupiah Portfolio*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,5% - 10%	9,5% - 10%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan GAM 71	TMI 2011 dan GAM 71	*Mortality rate*
Tingkat morbiditas (*disability rate*)	0,75% - 10% tingkat mortalitas	0,75% - 10% tingkat mortalitas	*Morbidity rate (disability rate)*
Tingkat pengunduran diri	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirements*

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 853 dan 912 orang pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Liabilitas imbalan pasca-kerja untuk periode 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 14 Maret 2013. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The number of people eligible for the benefits is 853 and 912 as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Post-employment benefits obligations are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for employees other than directors and PT Sentra Jasa Aktuaria for directors, as set forth in their reports dated March 14, 2013. The actuarial valuation is performed at each reporting date or as necessary.

i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

	2013	2012	
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	21.780.943	18.250.667	*Present value of post-employment benefits obligations*
Jasa masa lalu yang belum diakui	(275.420)	(301.755)	*Unrecognized past service cost-non-vested*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(1.815.981)	(1.923.261)	*Unrecognized actuarial loss*
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)	*Effect of deconsolidating subsidiaries*
Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja	**19.689.542**	**15.769.959**	***Total post-employment benefits obligations***

ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	3.077.940	494.887	*Current service cost*
Beban bunga	310.852	380.711	*Interest expense*
Biaya pesangon	65.665	-	*Termination expense*
Biaya jasa lalu yang diakui segera	124.987	46.576)	*Past service cost recognized*
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuaria	456.762	526.803	*Amortization of actuarial losses (gain)*
Kurtailmen	-	-	*Curtailments*
Lain-lain	(117.623)	-	*Others*
Jumlah	**3.918.583**	**1.448.977**	***Total***

iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

iii. An analysis of the movements of Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	15.769.959	12.370.076	*Balance at beginning of year*
Biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun berjalan	3.918.583	5.471.397	*Labor law No, 13/2003 and other post-employment benefit costs for the year*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(81.546)	(488.261)	*Benefits paid*
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)	*Effect of deconsolidating subsidiaries*
Dampak selisih kurs	82.546	(1.327.561)	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**19.689.542**	**15.769.959**	***Balance at end of year***

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	2013	2012	
Saldo awal	18.250.667	17.200.174	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3.077.940	3.556.501	*Current service cost*
Biaya pesangon	65.665	128.524	*Termination expense*
Beban bunga	310.852	754.099	*Interest expense*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(81.546)	(488.261)	*Benefits paid*
Dampak dekonsolidasi entitas anak	-	(255.692)	*Effect of deconsolidating subsidiaries*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas obligasi	885.764	(202.690)	*Actuarial loss (gain) on obligation*
Dampak selisih kurs	(373.409)	(1.327.560)	*Effect of foreign exchange differences*
Lain-lain	(354.990)	(1.114.428)	*Others*
Saldo akhir	**21.780.943**	**18.250.667**	***Ending balance***

v. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	4% - 7%	4% - 7%	*Discount rates*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat morbiditas (*disability rate*)	10% tingkat mortalitas	10% tingkat mortalitas	*Morbidity rate (disability rate)*
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirements*

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iv. Movements of present value of obligation:

v. The Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were calculated using the following assumptions:

38. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationships

i. The majority stockholder of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Medcopapua Industri Lestari are the same as those of the Company.

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd. Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.

iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.

iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.

v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.

vi. PT Api Metra Graha dimiliki oleh Grup sebesar 49%.

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Nature of Relationships (continued)

ii. Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect shareholders of the Company through Encore Energy Pte Ltd. Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) and Tomori E&P Ltd (TEL) are subsidiaries of MC.

iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an entity under significant influence of the Group as of December 31, 2010 in which the Group owned 20% equity as of that date. As of December 31, 2011, the Group ownership was reduced to 11.1%.

iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same controlling shareholder as the Company.

v. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.

vi. PT Api Metra Graha is owned by the Group by 49%.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

It is management's policy that transactions with related parties are undertaken on an arm's length basis, at similar prices and conditions as those done with third parties. A summary of related party accounts and transactions is as follows:

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Transactions with Related Parties (continued)

	2013		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap Jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	28.546.999	1,11	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	24.386.511	0,94	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in bank*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	5.275.556	0,20	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Donggi Senoro LNG	127.915.324	4,94	*PT Donggi Senoro LNG*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang jangka panjang			*Other long-term debt*
Mitsubishi Corporation	127.124.447	7,21	*Mitsubishi Corporation*
Transaksi			***Transactions***
Penjualan minyak neto			*Net oil sales*
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	181.044.717	42,25	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*

	2012		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap Jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	62.831.405	2,37	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	32.636.901	1,23	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*
PT Medco Sarana Kalibaru	64.216	0,002	*PT Medco Sarana Kalibaru*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in bank*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	6.401.919	0,24	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Donggi Senoro LNG	101.615.237	3,83	*PT Donggi Senoro LNG*

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

	2012		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap Jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payable*
PT Medco Inti Dinamika	69.936	0,004	*PT Medco Inti Dinamika*
Utang jangka panjang			*Other long-term debt*
Mitsubishi Corporation	125.735.136	6,94	*Mitsubishi Corporation*
Transaksi			***Transactions***
Penjualan minyak neto			*Net oil sales*
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	202.063.499	43,98	*Petro Diamond Singapore Pte Ltd*
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	25.368.778	5,52	*Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong*

39. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

ii. Jasa lainnya

iii. Kimia

iv. Sewa pembangkit tenaga listrik

v. Perdagangan

vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into two major reportable segments which are the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

a. Business Segment

The Group is engaged in the following business activities:

i. Exploration for and production of oil and gas

ii. Other services

iii. Chemicals

iv. Leasing of electric power plants

v. Trading

vi. Funding for Group operations.

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Segment information of the Group is as follows:

	2013							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration for and production of oil and gas*	**Kontrak lainnya dan jasa terkait/ *Other contracts and related services***	**Kimia/ *Chemical***	**Perdagangan/ *Trading***	**Pendanaan untuk memenuhi kegiatan/ operasi Grup *Funding for Group operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Penjualan ekstern	217.455.912	25.571.780	4.245.737	181.256.513	-	-	428.529.943	*External sales*
Penjualan antar segmen	179.573.918	6.913.566	2.417.775	-	-	(188.905.259)	-	*Inter-segment Sales*
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	397.029.830	32.485.346	6.663.512	181.256.513	-	(188.905.259)	188.524.359	*Total revenues*
Laba kotor	180.347.207	6.250.537	(2.811.270)	4.737.885	-	-	188.524.359	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(38.708.447)	(3.562.347)	(2.788.660)	(23.217.073)	(83.274)	-	(68.359.801)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pendanaan	(858.345)	(2.317.910)	(10.586.506)	(35.148.020)	(268)	9.612.247	(39.298.802)	*Finance costs*
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	48.859	-	-	2.548.151	-	-	2.597.010	*Gain on disposal of subsidiaries - net*
Pendapatan bunga	420.409	44.178	2.387.707	11.329.866	-	(9.612.247)	4.569.913	*Finance income*
Keuntungan/ (Kerugian) dari Selisih kurs	(2.447.927)	592.678	914.093	52.473	(189)	-	(888.872)	*Gain/(loss) from exhange rate*
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(2.636.354)	-	(8.378.013)	-	-	-	(11.014.367)	*Loss on impairment of asset – net*
Pendapatan/beban lain-lain	2.067.659	(45)	505.520	5.195.436	-	-	7.768.570	*Other income/expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	138.233.061	1.007.091	(20.757.129)	(34.501.282)	(83.731)	-	83.898.010	*Income (loss) before tax expense*
Beban pajak penghasilan	(76.606.553)	-	-	219.050	-	-	(76.387.503)	*Tax expense*
Kepentingan nonpengendali	(2.408.432)	-	-	-	-	-	(2.408.432)	*Non-controlling interests*
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**59.218.078**	**1.007.090**	**(20.757.129)**	**(34.282.234)**	**(83.731)**	**-**	**5.102.075**	***PROFIT ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Aset segmen	3.159.878.690	122.415.278	136.223.820	2.433.286.165	4.017.668	(3.625.097.798)	2.230.723.823	*Segment assets*
Investasi dalam saham	951.310	-	102.949.828	386.470.756	-	(168.491.990)	321.879.904	*Investments in stocks*
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	30.324.414	*Investment in project*
JUMLAH ASET	**3.191.154.414**	**122.415.278**	**239.173.648**	**2.819.756.921**	**4.017.668**	**(3.793.589.788)**	**2.582.928.141**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.530.167.857	137.217.701	368.077.265	2.189.407.380	155.911.896	(3.625.097.798)	1.755.684.301	*Segment liabilities*
Pembelian barang modal	80.402.734	2.699.618	121.324	34.603	-	-	83.258.279	*Capital expenditures*
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	40.343.768	4.159.719	1.190.543	439.799	-	-	46.133.829	*Depreciation, depletion and amortization*
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	8.951.282	85.485	8.378.013	1.630.210	-	-	19.044.990	*Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization*

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

	2013							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration for and production of oil and gas*	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ *Other contracts and related services*	Kimia/ *Chemical*	Perdagangan/ *Trading*	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan/ operasi Grup *Funding for Group operations*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**184.642.712**	**8.768.264**	**(7.606.989)**	**(19.250.785)**	**-**	**-**	**166.553.202**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasI	**(84.950.619)**	**(3.482.484)**	**(24.831.672)**	**(17.885.987)**	**-**	**-**	**(131.150.762)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(32.334.187)**	**(27.200.777)**	**1.532.833**	**(97.397.572)**	**-**	**-**	**(155.399.703)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

	2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Kontrak lainnya dan jasa terkait	Kimia	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi	
Penjualan ekstern	222.653.148	6.795.933	119.315.938	227.984.577	-	(117.264.159)	-	459.485.437	*External sales*
Penjualan antar segmen	222.286.589	6.940.605	1.936.187	4.617.804	-	-	(235.781.185)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	444.939.737	13.736.538	121.252.125	232.602.381	-	(117.264.159)	(235.781.185)	459.485.437	*Total revenues*
Laba kotor	215.739.593	2.795.435	(4.542.691)	5.145.689	-	(1.557.088)	-	217.580.938	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(51.963.433)	(1.463.004)	(5.435.365)	(18.204.532)	(94.786)	2.991.405	-	(74.169.715)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pendanaan	(3.423.612)	(1.006.586)	(4.011.827)	(40.705.482)	(527)	1.353.028	1.868.622	(45.926.384)	*Finance costs*
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	74.197	-	-	(2.861.627)	-	-	-	(2.787.430)	*Share of net gain of associated entities - net*
Pendapatan bunga	509.558	532.048	1.312.871	7.861.294	-	(23.889)	(1.868.622)	8.323.260	*Finance income*
Keuntungan (Kerugian) dari Selisih kurs	(454.786)	516.235	2.383.432	5.027.126	(1.294)	-	-	7.470.713	*Gain from exhange rate*
Pendapatan/(beban) lain-lain	4.429.379	(353.618)	2.403.541	1.574.808	16.823	69.621	-	8.140.554	Other income/(expense)
Kerugian atas penurunan nilai aset – neto	(8.778.182)	-	(350.000)	-	-	-	-	(9.128.182)	*Loss on impairment of asset – net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	156.132.714	1.020.510	(8.240.039)	(42.162.724)	(79.784)	2.833.077	-	109.503.754	*Income (loss) before tax expense*
Beban pajak penghasilan	(83.489.044)	-	(830.921)	(7.442.322)	-	-	-	(91.762.287)	*Tax expense*
Rugi setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	(2.833.077)	-	(2.833.077)	*Loss after tax expense from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali	(3.683.213)	-	-	-	-	-	-	(3.683.213)	*Non-controlling interests*

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

	2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	**Kontrak lainnya dan jasa terkait**	**Kimia**	**Perdagangan**	**Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup**	**Operasi yang dihentikan**	**Eliminasi**	**Konsolidasi**	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**68.960.456**	**1.020.510**	**(9.070.960)**	**(49.605.046)**	**(79.784)**	**-**	**-**	**11.225.177**	***PROFIT ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Aset segmen	3.009.019.797	41.740.773	142.158.934	2.048.837.910	2.729.815	53.393.071	(2.773.705.853)	2.524.174.447	*Segment assets*
Investasi dalam saham	841.158	12.670.577	46.986.300	323.468.607	-	-	(215.277.558)	168.689.084	*Investment in shares stock*
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	30.324.414	*Investment in project*
JUMLAH ASET	**3.040.185.369**	**54.411.350**	**189.145.234**	**2.372.306.517**	**2.729.815**	**53.393.071**	**(2.988.983.411)**	**2.723.187.945**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.167.495.921	35.176.007	225.970.866	2.025.079.946	151.881.718	42.220.927	(2.773.705.853)	1.874.119.532	*Segment liabilities*
Pembelian barang modal	24.804.835	13.659.515	374.541	1.924.340	-	232.386	-	40.995.617	Capital expenditure
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	32.558.787	1.283.108	2.936.992	1.462.080	-	(252.531)	-	37.988.436	*Depreciation, depletion and amortization*
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	16.006.410	47.179	843.221	-	-	-	-	16.896.810	*Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**80.137.498**	**5.537.330**	**(1.603.088)**	**33.170.269**	**-**	**8.527.321**	**-**	**125.769.330**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasI	**(40.558.075)**	**(1.204.707)**	**(34.904.887)**	**(43.502.610)**	**-**	**208.780**	**-**	**(119.961.499)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(3.423.611)**	**(1.006.586)**	**(6.750.107)**	**40.969.097**	**-**	**(99.940)**	**-**	**29.688.853**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

b. Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:

Pendapatan / *Revenues*

	2013	**2012**	
Indonesia	209.420.202	150.375.123	*Indonesia*
Luar negeri			*Overseas*
Asia	181.044.717	227.432.278	*Asia*
Afrika dan Timur Tengah	33.594.122	74.448.600	*Africa and Middle East*
Amerika Serikat	4.470.902	7.229.435	*United States of America*
Jumlah	**428.529.943**	**459.485.437**	***Total***

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Jumlah Aset

Lokasi geografis	2013	2012	*Geographical location*
Indonesia	4.475.874.413	4.138.534.986	*Indonesia*
Luar negeri			*Overseas*
Asia	1.474.551.390	1.403.906.959	*Asia*
Afrika dan Timur Tengah	329.201.108	255.896.736	*Africa and Middle East*
Amerika Serikat	96.891.019	170.167.432	*United States of America*
Jumlah	6.376.517.930	5.968.506.113	*Total*
Eliminasi	(3.793.589.789)	(3.245.318.168)	*Elimination*
Setelah eliminasi	**2.582.928.141**	**2.723.187.945**	***After elimination***

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Total Assets

The Group's activities are concentrated in several major geographic locations (Asia, USA and the Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.

Intersegment transactions are set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.

40. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2013				
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ *in original currency (in millions)*			Setara AS$ (dalam satuan penuh)/ *US$ equivalent (Full amount)*	
	Rupiah/ *Rupiah*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	150.735	0,01	0,03	15.215.940	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	46.666	-	-	4.699.933	*Short-term investments*
Piutang usaha	10.532	-	-	1.060.780	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	280.582	-	-	28.258.835	*Other receivables*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	77.036	-	-	7.758.686	*Restricted cash in banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(210.830)	-	-	(21.233.805)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(82.565)	-	-	(8.315.566)	*Other payables*
Pinjaman bank	(1.400.000)	-	-	(141.001.108)	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(4.468.795)	-	-	(450.075.031)	*Other long-term payables*
Liabilitas Neto	**(5.596.639)**	**0,01**	**0,03**	**(563.631.336)**	***Net Liabilities***

40. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2012				
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ *in original currency (in millions)*			Setara AS$ (dalam satuan penuh)/ *US$ equivalent (Full amount)*	
	Rupiah/ *Rupiah*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	267.164	0,03	-	27.933.645	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	42.069	-	-	4.350.427	*Short-term investments*
Piutang usaha	4.196	-	-	433.951	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	513.335	-	-	53.085.315	*Other receivables*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	88.794	-	-	9.182.374	*Restricted cash in banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(153.331)	(0,03)	-	(15.883.207)	*Trade payables*
Pinjaman bank	(1.401.604)	-	-	(144.943.566)	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2.973.933)	-	-	(307.542.144)	*Other long-term payables*
Liabilitas Neto	(3.613.310)	-	-	(373.383.205)	***Net Liabilities***

41. INSTRUMEN KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

a. Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 Juni/*June 30*, 2013		31 Desember/*December 31*, 2012		
	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset lancar					*Current assets*
Kas dan setara kas	403.309.215	403.309.215	523.651.774	523.651.774	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	248.927.605	248.927.605	311.668.012	311.668.012	*Short-term investments*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.343.426	1.343.426	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	104.812.272	104.812.272	147.129.298	147.129.298	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	80.457.763	80.457.763	79.157.762	79.157.762	*Other receivables*
Aset tidak lancar					*Non-current assets*
Piutang lain-lain	132.137.385	132.137.385	106.121.133	106.121.133	*Other receivables*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.050.176	10.050.176	10.898.277	10.898.277	*Restricted cash in banks*
Investasi jangka panjang	84.459.901	84.459.901	67.177.201	67.177.201	*Long-term investments*
Aset lain-lain	9.155.384	9.155.384	2.658.730	2.658.730	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1.073.309.701**	**1.073.309.701**	**1.249.805.613**	**1.249.805.613**	***Total Financial Assets***

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

	30 Juni/*June 30*, 2013		31 Desember/*December 31*, 2012		
	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas lancar					*Current liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	106.244.923	106.244.923	95.264.604	95.264.604	*Trade payables*
Utang lain-lain	68.789.274	68.789.274	43.589.966	43.589.966	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	61.300.370	61.300.370	72.224.141	72.224.141	*Accrued expenses and other provisions*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term debt*
Pinjaman bank	51.142.857	51.142.857	62.855.699	62.855.699	*Bank loans*
Wesel jangka menengah	29.926.471	29.950.000	40.386.422	40.386.422	*Medium-term notes*
Obligasi Rupiah	99.556.072	104.332.327	-	-	*Rupiah Bonds*
Liabilitas tidak lancar					*Non-current liabilities*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term debt*
Pinjaman bank	401.286.822	399.423.108	654.384.407	684.303.957	*Bank loans*
Utang kepada pihak berelasi	127.124.447	127.124.447	125.735.136	125.735.136	*Payable to a related party*
Obligasi Rupiah	350.518.958	336.828.204	307.542.144	300.045.136	*Rupiah bonds*
Obligasi Dolar AS	99.441.297	99.060.772	99.334.607	112.260.381	*US Dollar bonds*
Liabilitas derivatif	53.228.630	53.228.630	17.985.673	17.985.673	*Derivative liabilities*
Utang lain-lain	10.420.340	10.420.340	13.849.625	13.849.625	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.518.980.461**	**1.518.980.461**	**1.593.152.424**	**1.628.500.740**	***Total Financial Liabilities***

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. Financial instruments carried at fair value

Fair values of derivative instruments and short-term investments are determined by calculating the present value of future cash flows based on their terms and conditions.

ii. Financial instruments with carrying values approximating their fair values

All current assets and current liabilities listed above, as well as non-current restricted cash in banks and other receivables approximate their fair values due to the short-term maturity and nature of such financial instruments.

iii. Financial instruments recorded at acquisition cost

Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah kuotasi harga yang dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

iv. Financial instruments carried at amortized cost

The fair values of long-term debt (bank loans, medium-term notes, Rupiah bonds), are determined based on discounted cash flows method.

v. Other financial instruments

The fair values of non-current other receivables, other assets and other liabilities listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.

The fair value measurements of financial assets and financial liabilities are classified as a whole based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the signficance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the financial assets and financial liabilities being measured and their level within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi. Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, Grup menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari pasar dan bergantung sedikit mungkin atas masukan yang spesifik untuk Grup. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation method commonly used by market participants to determine the price of the instrument and the method has been demonstrated to provide reliable estimates on prices obtained from actual market transactions, the Group uses that method. Valuation methods are chosen to make the maximum use of market inputs and rely as little as possible on inputs that are specific to the Group. The method takes into account all the factors that will be considered by market participants in setting a price and in tune with the economic method for the assessment of a financial instrument. Periodically, the Group reviews the valuation methods and tests it for validity using prices from current market transactions that can be observed for the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on available market data and can be observed.

The hierarchy of fair value as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2013				
	Jumlah/ *Total*	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similiar assets and liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Investasi jangka pendek	248.927.605	-	248.927.605	-	*Short-term investments*
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Liabilitas derivatif	53.228.630	-	53.228.630	-	*Derivative liabilities*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2012				
	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similiar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Investasi jangka pendek	311.668.012	-	311.668.012	-	*Short-term investments*
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Liabilitas derivatif	17.985.673	-	17.985.673	-	*Derivative liabilities*

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

b. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term borrowings, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term debts in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term receivable and obligations with floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

30 Juni 2013/*June 30, 2013*
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/
(in US Dollars)

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun / *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	*Description*
Piutang dari pihak berelasi	-	127.028.623	-	-		*Receivable from a related party*
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	127.124.447	-	-		*Payable to a related party*
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-		*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	51.142.857	401.286.822	-		*Long-term bank loans*
Liabilitas derivatif	-	-	53.228.630	-		*Derivative liabilities*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar AS$475.772.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak swap dan forward valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali enam kontrak lindung nilai atas arus kas yang ditandatangani pada tahun 2012, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 22).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or have fixed interest rates and are therefore not subject to interest rate risk.

As of June 30, 2013, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all variables constant, income before tax expense for the year will be lower or higher by US$475,772.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group maintains its bookkeeping in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in currencies other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

To manage currency risk, the Group entered into several swap and forward contracts. These contracts are accounted for as transactions that are not designated as hedging contracts except for six contracts entered into in 2012, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income (Note 22).

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS$181.223 terutama sebagai akibat dari translasi pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Pada tanggal 30 Juni 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 2 debitur yang masing-masing memiliki 42% dan 23% dan dari jumlah piutang usaha.

Risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As of June 30, 2013, if the exchange rate of the US dollar against foreign currencies increases/decreases by 10% with all variables constant, income before tax expense for the year will be higher/lower by US$181,223 primarily as a result of translations of bank loans and other long-term debt.

iii. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 6 and 7.

As of June 30, 2013, a significant portion of the trade receivables of the Group is due from two debtors whose respective accounts constitute 42% and 23% of the total trade receivables as of that date.

The credit risk on trade receivables and other receivables as of June 30, 2013 based on information provided by management is as follows:

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

a. Berdasarkan area geografis

	Piutang usaha/ *Trade Receivables*	Piutang lain-lain/ *Other Receivables*	
Indonesia	48.995.779	239.527.758	*Indonesia*
Singapura	24.386.511	855.000	*Singapore*
Oman	20.256.740	84.524	*Oman*
Amerika Serikat	2.474.026	358.901	*United States*
Yaman	8.699.216	9.190	*Yemen*
Kamboja	-	38.233	*Cambodia*
Libya	-	84.526	*Libya*
Jumlah	**104.812.272**	**240.958.132**	***Total***

b. Berdasarkan jenis debitur

	Piutang usaha/ *Trade Receivables*	Piutang lain-lain/ *Other Receivables*	
Pihak-pihak berelasi	24.498.856	127.915.324	*Related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Badan Usaha Milik Negara	38.673.802	4.670.054	*State - owned enterprises*
Perusahaan lainnya	34.448.099	18.842.205	*Other companies*
Pemerintah Indonesia	7.191.515	84.373.589	*Government*
Perusahaan multinasional	-	938.613	*Multinational companies*
Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia	-	76.839	*Companies listed in the Indonesia Stock Exchange*
Individual	-	4.141.508	*Individuals*
Jumlah	**104.812.272**	**240.958.132**	***Total***

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

iii. Credit risk (continued)

a. By Geographical Area

b. By Debtor

iv. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and issuance of equity in the capital market.

The table below presents the carrying amount, by maturity period of the Group's financial instruments that are affected by liquidity risk:

30 Juni 2013/*June 30, 2013*
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/
(in US Dollars)

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	*Description*
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak berelasi	695.875	-	-	-	695.875	*- Related party*
- Pihak ketiga	105.549.048	-	-	-	105.549.048	*- Third parties*
Utang lain-lain	68.789.274	8.202.338	-	2.218.002	79.209.614	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	61.300.370	-	-	-	61.300.370	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	60.000.000	51.142.857	401.286.822	-	512.429.679	*Bank loans*
Wesel Jangka Menengah	29.926.471	-	-	-	29.926.471	*Medium term notes*
Obligasi Rupiah	-	99.556.072	350.518.958	-	450.075.030	*Rupiah bonds*
Obligasi dolar Amerika Serikat	-	-	99.441.297	-	99.441.297	*US Dollar bonds*
Liabilitas derivatif	-	-	53.228.630	-	53.228.630	*Derivative liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	-	-	127.124.447	-	127.124.447	*Payable to a related party*

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga Indonesian Crude Price (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Risiko volatilitas harga (lanjutan)

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

v. Price volatility risk (continued)

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

c. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are:

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence*
- *To sustain future development of the business.*

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS$816.682.943 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Capital Management (continued)

For capital management purposes, management regards total equity attributable to the owners of parent company as capital. The amount of capital as of June 30, 2013 is US$816,682,943 which the management considers as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. Also, over the past recent years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending banks. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the year.

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) – Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

42. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements – Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with SKKMIGAS. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk First Tranche Petroleum (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi cost recovery tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (cost recovery) bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

42. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia (continued)

i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia (continued)

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a Domestic Market Obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang berproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (non-shareable) dan bagian yang dapat dibagikan (shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada SKKMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

42. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia (continued)

ii. Joint Operating Body (JOB) – Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

iii. Technical Assistance Contracts (TAC) - Indonesia

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to Pertamina.

Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.

Contractors are obliged to pay a production bonus to SKKMIGAS if certain production levels are attained.

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia (lanjutan)

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak diatas pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS$156 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yaman serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

42. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia (continued)

iii. Technical Assistance Contracts (TAC) - Indonesia (continued)

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of a contract area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installation from the contract area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.

The Group currently has 12 PSCs, 1 TAC and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of June 30, 2013 is US$156 million.

b. Production Sharing Arrangements - International

The Group has production sharing arrangements in Libya and Yemen and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Kepemilikan Blok/** ***Block Ownership***	**Negara/** ***Country***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Term***	**Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/** ***Concession Production Sharing Agreement***	
				Pemerintah Setempat/ ***Local***	**Entitas Anak/** ***Subsidiaries***
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun/ years	96,02% atas laba dari jumlah produksi/ *96.02% of profit from total production*	3,98% atas laba dari jumlah produksi/ *3.98% of profit oil*

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

42. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

b. Production Sharing Arrangements – International (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kepemilikan Blok/ *Block Ownership*	Negara/ *Country*	Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Term*	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ *Concession Production Sharing Agreement*	
				Pemerintah Setempat/ *Local*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*
Medco International Venture Ltd	Blok 47	Libya	5 tahun/ *years*	86,3% atas laba dari jumlah produksi/ *86.3% of profit from total production*	*2,99%* atas laba dari jumlah produksi/ *2.99% of profit from total production*
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82	Yaman	20 tahun/ *years*	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ *80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)*	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ *20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)*
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83	Yaman	20 tahun/ *years*	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ *75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)*	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ *25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)*
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9	Yaman	25 tahun/ *years*	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ *70% of profit oil (for production over 25,000 bopd)*	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ *30% of profit oil (for production over 25,000 bopd)*

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS$42,3 juta.

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of June 30, 2013 is US$42.3 million.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

i. Berdasarkan Akta Notaris Edwar SH No. 21 tanggal 3 Februari 2013, PT Medco Ethanol Lampung setuju untuk menjual seluruh kepemilikan atas 50% saham (5.000 lembar) PT Bumi Agro Lampung dengan masing-masing saham senilai Rp.25.000 atau seluruhnya nilai sebesar Rp125.000.000 kepada PT Medco Services Indonesia (MSI) dengan harga sebesar Rp1. Setelah divestasi, struktur kepemilikan saham di BAL terdiri atas 99,99% dimiliki MSI dan 0,01% saham dimiliki oleh PT Usaha Tani Sejahtera (UTS).

ii. Pada tanggal 7 Maret 2013, PT Medco Energi Internasional Tbk, melalui anak perusahaannya telah menandatangani Swap Agreement dengan anak perusahaan Salamander Energy plc ("Salamander"), dimana MedcoEnergi melakukan swap atas 15% hak kepemilikannya di Bangkanai PSC dengan 21% hak kepemilikan di Simenggaris PSC dan 41,7% hak kepemilikan di Bengara-1 PSC yang dimiliki oleh Salamander (semua aset berlokasi di Kalimantan). Transaksi Swap akan menambah hak kepemilikan MedcoEnergi di Simenggaris PSC menjadi 62,5% dan hak kepemilikan di Bengara-1 PSC menjadi 100%. Dalam transaksi ini, MedcoEnergi akan melepas seluruh hak kepemilikannya di Bangkanai PSC. Tidak ada aliran kas antara MedcoEnergi dengan Salamander dalam transaksi ini. Transaksi Swap saat ini masih menunggu persetujuan dari pemerintah Indonesia untuk menjadi efektif.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Disposals

i. Based on Notarial Deed No. 21 dated February 3, 2013 of Edwar, S.H., PT Medco Ethanol Lampung (MEL) agreed to sell and transfer all of its shares held in PT Bumi Agro Lampung (BAL) totaling 5000 shares (representing 50% ownership) with a par value of Rp25,000 per share or a total of Rp125,000,000 to PT Medco Service Indonesia (MSI) at the price of Rp1. After the sale of shares, the shareholding structure of BAL consists 99.9% owned by MSI and 0.01% owned by Usaha Tani Sejahtera (UTS).

ii. In March 7, 2013, The Company through it's subsidiaries signed the swap agreement with the subsidiary of Salamander energy plc ("Salamander"), wherein Medcoenergi swapped for 15% working interest participation in Bangkanai PSC with 21% of working interest participation in Simenggaris PSC and 41.7% in Bengara-1 PSC which was previously owned by Salamander (All of those assets was located in Kalimantan). Those swap transation will added the participation interest of Medcoenergi in Simenggaris PSC to 62.5% and participation interest in Bengara-1 PSC to 100%. In this transaction, Medcoenergi will be surrendered all of the participating interest in Bangkanai PSC . There's no cash movement between MedcoEnergi and Salamander in this transaction. This transaction is still waiting the approval from the government of Indonesia for being effective.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

iii. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani Shares Sales and Purchase Agreement atau SPA untuk pembelian 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited (Jaden). Pada tanggal 31 Desember 2012, setoran awal sebesar AS$25 juta, yang mewakili 24% dari harga beli telah dibayarkan kepada Jaden dan sebesar AS$5,1 juta atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai bagian akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited (Jaden) dengan membayar sisa dari harga beli sebesar $72,002,964 termasuk didalamnya penyesuaian harga beli akibat adanya selisih atas nilai modal kerja antara tanggal penandatanganan *Shares Sales and Purchase Agreement* SPA dan tanggal penutupan transaksi. Terdapat tambahan sebesar AS$ 25 ribu atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai bagian akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

iii. On December 20, 2012, the Company signed a Shares Sales and Purchase Agreement or SPA for the purchase of 49% stake in PT Api Metra Graha (AMG) held by Jaden Holdings Limited (Jaden). As of December 31, 2012, an advance payment to Jaden of US$25 million, representing 24% of the purchase price has been made and US$5.1 million for income tax article 26 has been paid which are recorded as "Advance for purchase of shares of stock" in the consolidated statement of financial position. This transaction has been completed on February 12, 2013.The Company has been finished the purchased of 49% of shares previously owned bt Api Metra Graha (AMG) which was owned by Jaden Holdings Limited (Jaden) with the payment of the remaining purchase commitment amounting to US$72,002,964 including price purchase adjustment between the equity value from signing of Shares Sales and Purchase Agreement and closing date. There is an additional payable amounting to US$25 thousand due to additional withholding tax article 26 which been booked as "Advance Payment" in the Statement of Consolidated Financial Position.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

iv. Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 21 pada tanggal 20 Desember 2012, seluruh pemegang saham PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) menyetujui penjualan dan pemindahan seluruh saham yang dimiliki PT Medco Ethanol Lampung (MEL) pada UTS kepada PT Medco Service Indonesia (MSI) sebanyak 500 lembar saham (50%) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhya sebesar Rp500.000.000 dengan harga sebesar Rp1. Setelah dilakukan jual beli dan pemindahan saham tersebut, susunan pemegang saham UTS adalah MSI sebanyak 999 saham (99,9%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp999.000.000 dan MEN sebanyak 1 saham (0,1%), dengan nilai nominal Rp1.000.000.

v. Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 7 pada tanggal 11 Desember 2012, seluruh pemegang saham PT Bumi Agro Lampung menyetujui penjualan dan pemindahan sebagian saham yang dimiliki MEL pada BAL kepada MSI sebanyak 4.999 lembar saham (49,99%) dengan nilai nominal Rp25.000 per saham dengan harga sebesar Rp1. Setelah dilakukan jual beli dan pemindahan saham tersebut, susunan pemegang saham BAL adalah MEL sebanyak 5.000 saham (50%), masing-masing dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp125.000.000, MSI sebanyak 4.999 saham (49,9%), masing-masing dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp124.975.000 dan MEN UTS sebanyak 1 saham (0,1%), dengan nilai nominal Rp25.000.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

iv. Based on Notarial Deed No. 21 dated December 20, 2012 of Edwar, S.H., PT Medco Ethanol Lampung (MEL) agreed to sell and transfer all of its shares held in PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) totaling 500 shares (representing 50% ownership) with a par value of Rp1,000,000 per share or a total of Rp500,000,000 to PT Medco Service Indonesia (MSI) at the price of Rp1. After the sale of shares, the shareholding structure of UTS consists of 999 shares (99.9%) owned by MSI with a par value of Rp1,000,000 per share or total par value of Rp999,000,000 and 1 (0.1%) share owned by PT Medco Energi Nusantara (MEN), with par value of Rp1,000,000.

v. Based on Notarial Deed No. 7 dated December 11, 2012 of Edwar, S.H.,Under the Share Purchase Agreement signed in December 2012, MEL agreed to sell and transfer to MSI its 4,999 shares (representing 49.99% ownership) held in PT Bumi Agro Lampung (BAL) with par value of Rp25,000 per share at the price of Rp1. After the sale and transfer of shares, the shareholding structure of BAL comprises 5,000 shares with a par value of Rp 25,000 per share or a total of Rp125,000,000, consisting of 4,999 shares owned by MSI (49.99%), with total par value of Rp124,975,000 and 1 share owned by MEN UTS (0.1%), with par value of Rp25,000.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

vi. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), telah menandatangani *Share Purchase and Subscription Agreement* (SPSA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd atas penjualan 63,88% atau 1.852.520 lembar saham milik MDI di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar AS$13.003.200, dan kemudian Puma bersama-sama dengan MDI akan melakukan penempatan atas saham baru yang akan dikeluarkan MSK secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Puma sebesar 63,88% dengan nilai penempatan sebesar AS$22.996.800 dan MDI sebesar 36,12% dengan nilai penempatan sebesar AS$13.003.200. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012.

Berdasarkan SPSA di atas, MSK harus membayar jumlah berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 September 2012 antara MSK dan MEI, dimana MSK sebagai peminjam dan MEI sebagai pemberi pinjaman untuk membiayai operasional MSK berhubungan dengan pembayaran PPN yang diperlukan untuk pengiriman cargo ke PT Freeport Indonesia sebesar AS$8.000.000, bersama dengan bunga yang diperoleh pada tanggal penyelesaian.
2. Berdasarkan "Management Services Agreement" antara MDI (atau afiliasinya) dan MSK untuk jasa manajemen yang diberikan kepada MSK untuk tahun 2010 dan 2011 sekitar AS$800.000.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

vi. On October 10, 2012, the Company, through its wholly owned subsidiary, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), signed a Share Purchase and Subscription Agreement (SPSA) with Puma Energy (Singapore) Pte Ltd ("Puma") for the sale of 63.88% or 1,852,520 shares of PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) owned by MDI for the price of US$13,003,200, and subsequently, Puma together with MDI will subscribe to the issuance of new shares by MSK pro-rata in accordance with the ownership percentage of each shareholder, that is, Puma at 63.88% with subscription price of US$22,996,800 and MDI at 36.12% with subscription price of US$13,003,200. The transaction was completed on December 3, 2012.

Based on the above agreementSPSA, MSK should shall repay for the following:

1. Under a loan agreement dated September 15, 2012 between MSK and MEI, under which MSK obtained a loan from MEI to finance the VAT payment on the cargo delivery to PT Freeport Indonesia amounting to US$8,000,000, plus interest.

2. Based on the Management Services Agreement with MDI, under which MSK has outstanding payable to MDI (or any of its Affiliates) amounting to US$800,000 for the management services provided by MDI to MSK in fiscal years 2010 and 2011.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

3. Berdasarkan "Intercompany Loan Agreements" antara MSK dan MDI (atau afiliasinya), sebesar Rp39.612.995.000, termasuk bunga yang dibebankan pada tanggal penyelesaian, dimana utang ke MDI sebesar Rp12.032.995.000 dan ke MEI sebesar Rp27.580.000.000, masing-masing dikurangi dengan utang MEI ke MSK sebesar Rp8.898.243.640 dan utang ke MLK sebesar Rp232.565.688.

Atas semua utang tersebut sudah dibayarkan oleh MSK pada tanggal 5 Desember 2012, MDI dan Puma setuju bahwa:

a. Untuk tujuan perhitungan "Sale Consideration", bisnis MSK dinilai oleh Puma, pada tanggal SPSA, sebesar AS$20.355.867 dimana sebesar AS$6.000.000 diatribusikan ke Perjanjian Sewa Tanjung Priok. Jika Perjanjian Sewa Tanjung Priok diberhentikan atau berakhir tanpa diperbaharui atau diperpanjang kapanpun sebelum 10 tahun terhitung sejak 31 Desember 2012, nilai bisnis MSK harus dianggap sudah berkurang setara dengan nilai amortisasi Perjanjian Sewa Tanjung Priok pada tanggal penghentian atau pengakhiran. MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham dari modal ditempatkan MSK.

b. MDI dan Puma mengakui bahwa piutang di bawah ini ("Unpaid Receivables") berdasarkan management account per 30 September 2012 masih terutang dan belum dibayar lebih dari 180 hari per tanggal SPSA:

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

3. Based on the Intercompany Loan Agreements between MSK and MDI, MSK has an outstanding intercompany payable totaling Rp39,612,995,000, including interest charged on the settlement *completion date, which consists of payables to MDI amounting to Rp12,032,995,000 and MEI amounting to Rp27,580,000,000, each are reduced by the intercompany receivables of MSK from MEI amounting to Rp8,898,243*,640 *and intercompany receivables of MSK to MLK amounting to Rp232,565,688*.

Since all the obligations above had been paid by MSK on December 5, 2012, MDI and Puma agree on the following:

a. For purposes of calculating the "Sale Consideration", the MSK business is valued by Puma on the date of the agreement SPSA, at US$20,355,867 of which US$ 6,000,000 is attributable attributed to the Tanjung Priok Lease Agreement. If the Tanjung Priok Lease Agreement is terminated or expires without renewal or extension at any time within 10 years starting from December 31, 2012, the value of the MSK business shall be deemed to have declined equivalent to the amortization amount under the Tanjung Priok Lease Agreement on the date of termination or expiration. MDI must transfer to Puma the additional shares issued by MSK.

b. MDI and Puma acknowledge that the accounts below ("Unpaid Receivables") remain outstanding and unpaid more than 180 days as of the date of the agreement:

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

Pihak Terkait	Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)*	*Related Party*
PT Medcopapua Industri Lestari	11.825.000.000	*PT Medcopapua Industri Lestari*
JO Kerjasama Operasi Pengelolaan	142.857.976	*JO Kerjasama Operasi Pengelolaan*
PT Sapta Prima Adikarya	3.581.404.725	*PT Sapta Prima Adikarya*
PT Partner Resource Indonesia	1.765.214.735	*PT Partner Resource Indonesia*
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara	2.912.685.540	*PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara*
PT Petro Muba Coal	523.928.033	*PT Petro Muba Coal*
Lain-lain	697.915.588	*Others*

c. MDI dan Puma setuju jika ada bagian yang belum dibayar 180 hari setelah tanggal penyelesaian, MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal ditempatkan MSK. MSK setuju untuk segera membayar kepada MDI atas piutang-piutang yang telah dikembalikan kepada MSK atau pengurangan, atas kondisi-kondisi di bawah ini:

1. Setelah terjadinya penyesuaian atas komposisi pemegang saham yang dijelaskan di paragraf b dan c di atas, MSK menerima pengembalian atas setiap piutang yang belum dibayar yang timbul dari penyesuaian tersebut,
2. Setelah tanggal penyelesaian, MSK menerima pengembalian atas mengembalikan piutang dari PT Kiani Kertas Nusantara atau PT Optima Enviro Resources, atau
3. Setelah tanggal penyelesaian, MSK membayar lebih rendah dari jumlah yang telah ditetapkan atas klaim BPH Migas terhadap MSK, sebesar Rp4.678.000.000.

c. MDI and Puma agree that if any portion of the unpaid receivables remains outstanding 180 days after the transaction is completed, MDI must transfer to Puma additional shares issued in the issued share capital of by MSK. MSK agrees to promptly determine and pay its debts to MDI any amount recovered or, refunded, or discounted in any of below events:

1. If following a shareholding adjustment pursuant to paragraph b and c above, MSK subsequently recovers any of the Unpaid Receivables which has given rise to such shareholding adjustment;
2. If following the date of Completion, MSK subsequently recovers any receivable due from PT Kiani Kertas Nusantara or PT Optima Enviro Resources; or
3. If following the date of Completion, MSK subsequently pays less than the amount provisioned for the BPH Migas claim against MSK, being Rp4,678,000,000.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Dampak atas pelepasan entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah:

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

The effect of the divestment of the above subsidiary on the consolidated statement of financial position as of the disposal date is as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Kas dan setara kas	3.607.193	*Cash and cash equivalents*
Piutang dagang dan piutang lain-lain	12.133.690	*Trade and other receivables*
Persediaan	588.635	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	11.518.873	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	33.593	*Prepaid expenses*
Aset tetap (Catatan 14)	13.512.888	*Property, plant and equipment (Note 14)*
Aset lain-lain	28.225.719	*Other assets*
Pinjaman bank jangka pendek	(13.662.103)	*Short-term bank loans*
Utang dagang dan utang lain-lain	(2.833.251)	*Trade and other payables*
Utang pajak	(464.083)	*Taxes payable*
Biaya yang harus dibebankan	(2.117.556)	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	(35.550.581)	*Other liabilities*

vii. Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 29 pada tanggal 14 September 2012, seluruh pemegang saham PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) menyetujui penjualan dan pemindahan sebagian saham yang dimiliki PT Medco Ethanol Lampung (MEL) pada PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) kepada PT Medco Service Indonesia (MSI) sebanyak 499 lembar saham (49,9%) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp499.000.000. Setelah dilakukan jual beli dan pemindahan saham tersebut, susunan pemegang saham UTS adalah MEL sebanyak 500 saham (50%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp500.000.000, MSI sebanyak 499 saham (49,9%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp499.000.000 dan MEN sebanyak 1 saham (0,1%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000.

vii. Based on Notarial Deed No. 29 dated September 14, 2012 of Edwar, S.H., all shareholder of PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) agrees to sales and transfer the shares owned by *PT Medco Ethanol Lampung (MEL) in PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) to PT Medco Service Indonesia (MSI) amounted to 499 shares (49.9%) with Rp1,000,000 par value per share or a total amount of Rp499,000,000. After the sale and transfer of shares, the shareholding structure of UTS comprises of MEL with 500 shares (50%) with a par value of Rp1,000,000 per share, or a total par value of Rp500,000,000, MSI owning 499 shares (49.9%) with a par value of Rp1,000,000 per share, or total par value of Rp499,000,000 and MEN owning 1 share (0.1%) with a par value of Rp1,000,000 per share, or total par value of Rp1,000,000.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

viii. Pada tanggal 10 Agustus 2012, entitas anak yang bergerak di bidang jasa pengeboran dan dimiliki penuh oleh Perusahaan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), menandatangani Perjanjian Jual Beli *Rig* dengan PT Antareja Resources (AR) dan PT Deka Petrindo (DP).

Perjanjian ini yang merupakan pembelian 6 *workover rig* dan 1 *drilling rig chain* telah selesai pada tanggal 6 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS$30.268.027. Transaksi pembelian 1 *workover rig* dengan AR telah selesai pada tangal 26 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS$4.611.973,49.

ix. Pada tanggal 5 Juli 2012, Medco Yemen Malik Limited menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement*/SPA) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Perjanjian ini efektif tanggal 4 September 2012. Setelah prasyaratan transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS$90 juta. Selain Medco, struktur kepemilikan di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Limited sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.

x. Efektif pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan menjual 51% kepemilikan saham pada PT Medco Power Indonesia (MPI), entitas anak yang mengoperasikan unit usaha ketenagalistrikan, kepada PT Saratoga Power (Saratoga) berdasarkan *Shares Purchase and Subscription Agreement* atau SPSA.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

viii. On August 10, 2012, a subsidiary engaged in drilling services and wholly owned by the Company, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), signed a Rigs Sale and Purchase Agreement with PT Antareja Resources (AR) and PT Deka Petrindo (DP).

The purchase of 6 workover rigs and 1 drilling rig chain from DP was completed on September 6, 2012, with total acquisition cost of US$30,268,027. The purchase of 1 workover rig from AR was completed on September 26, 2012, with acquisition cost of US$4,611,973.49.

ix. On July 5, 2012, Medco Yemen Malik Limited signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Reliance Exploration and Production DMCC, to purchase 25% participating interest in Block 9 in Yemen at a cost of US$90 million. This agreement was completed on December 4, 2012. After the conditions precedent to the transaction are completed, including obtaining the approval of the Ministry of Oil and Minerals of Yemen, Medco has effective participating interest of 21.25% in Block 9. Besides Medco, the other parties holding participating interests in Block 9 are Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, as operator with interest of 42.5%, Hood Oil Limited with interest of 21.25%, and Yemen Oil and Gas Company (YOGC) with interest of 15%.

x. On December 16, 2011, the Company sold its 51% equity ownership in PT Medco Power Indonesia (MPI), the Company's subsidiary which operated the electricity business, to PT Saratoga Power (Saratoga) under the Shares Purchase and Subscription Agreement or SPSA.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut yang dilaksanakan melalui tiga (3) tahap, yaitu:

1. Pembelian 51% kepemilikan saham MPI oleh PT Saratoga Power sebesar AS$54.880.000;

2. Penempatan Tahap I atas saham baru yang akan dikeluarkan MPI secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS$32.120.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS$30.860.392; dan
3. Penempatan Tahap II atas saham baru yang dikeluarkan MPI selambat-lambatnya pada akhir bulan Maret 2012 secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS$25.000.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS$24.019.608. Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penempatan 49% saham PT Medco Power Indonesia tahap kedua.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan harus memberikan kompensasi secara penuh kepada Saratoga dan/atau MPI atas piutang dari Konsorsium Menamas yang ada sebelum akuisisi sebesar Rp47 miliar, jika Konsorsium Menamas tidak dapat melunasi utangnya kepada MPI dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi.

Setelah divestasi pada tanggal 16 Desember 2011, kepemilikan di MPI menjadi 51% dimiliki oleh PT Saratoga Power dan 49% dimiliki oleh Perusahaan.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

The agreement provides for the following which will be carried out in three (3) stages:

1. The acquisition of 51% equity ownership in MPI by PT Saratoga Power for the amount of US$54,880,000;
2. The subscription to new shares to be issued in Phase I by MPI pro rata according to the ownership of each shareholder, i.e., Saratoga at 51% for a subscription price of US$32,120,000 and the Company at 49% for a subscription price of US$30,860,392; and

3. The subscription to new shares to be issued in Phase II by MPI at the latest in March 2012 pro rata according to the ownership of each shareholder, i.e., Saratoga at 51% for a subscription price of US$25,000,000 and the Company at 49% for a subscription price of US$24,019,608. On March 19, 2012, the Company has completed the second phase of the 49% subscription to the capital stock of PT Medco Power Indonesia.

Based on the above agreement, the Company shall compensate Saratoga and/or MPI for the outstanding receivables of MPI from Menamas Consortium amounting to Rp47 billion, already in existence prior to the sale of MPI, should Menamas Consortium be unable to pay its debt to MPI within one year after acquisition of MPI by Saratoga.

After the divestment on December 16, 2011, MPI became 51%-owned by PT Saratoga Power and 49%-owned by the Company.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

xi. Pada tanggal 14 September 2011, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, Medco Tunisia Holding Ltd ("Medco Tunisia"), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan OMV (Tunesien) Production GmbH ("OMV") untuk penjualan seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid").

Pada tanggal 27 Oktober 2011, jual beli saham Medco Anaguid tersebut telah selesai. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran neto sejumlah AS$56,28 juta dari OMV.

Efektif sejak tanggal 27 Oktober 2011, seluruh saham Medco Anaguid telah beralih kepada OMV, termasuk 40% hak partisipasi atas Anaguid Exploration Permit dan 20% hak partisipasi atas Durra Concession ("Blok Anaguid") yang dikuasai oleh Medco Anaguid.

Keuntungan dari divestasi tersebut sebesar AS$35,4 juta diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

xii. Pada bulan Mei 2011, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk akuisisi 70% kepemilikan saham di PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) dengan harga sebesar Rp8 miliar. SAL adalah pemegang saham mayoritas di (i) PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL), (ii) PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), (iii) PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) dan (iv) PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK).

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

xi. On September 14, 2011, the Company, through its wholly owned subsidiary, Medco Tunisia Holding Ltd (Medco Tunisia), signed a Shares Sale and Purchase Agreement with OMV (Tunesien) Production GmbH (OMV) for the sale of the entire issued share capital ("Shares") of Medco Tunisia Anaguid Limited (Medco Anaguid).

On October 27, 2011, the sale of Medco Anaguid shares has been completed. On October 28, 2011, the Company received the net payment from OMV amounting to US$56.28 million.

Effective on October 27, 2011, the entire issued share capital of Medco Anaguid was transferred to OMV, including the 40% participating interest in Anaguid Exploration Permit and 20% participating interest in Durra Concession (Anaguid Block) held by Medco Anaguid.

The gain on this divestment recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 amounted to US$35.4 million.

xii. In May 2011, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement for the acquisition of 70% equity in PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) for Rp8 billion. SAL is a majority stakeholder in (i) PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL), (ii) PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), (iii) PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS), and (iv) PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK).

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

xiii. Pada bulan Februari 2011, MPI sebagai pembeli, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% kepemilikan saham PT Medco Gajendra Power Service (MGPS) senilai AS$19 juta. Perjanjian ini berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini, maka Grup memiliki 99,9% saham MGPS. MGPS memiliki 80,1% kepemilikan saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).

xiv. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos (Sampang) Ply Ltd yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

xiii. In February 2011, MPI, as buyer, signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Gajendra Adhi Sakti (GAS), as seller, for the acquisition of 49% equity in PT Medco Gajendra Power Service (MGPS) for US$19 million. This agreement took effect in February 2011. With the effectivity of this agreement, the Group owns 99.9% equity in MGPS. MGPS owns 80.1% equity in PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).

xiv. In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (economic agreement) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interest in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos which is the operator of the PSC. In accordance with the economic agreement, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.

Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.

Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "economic agreement".

b. Gas Supply Agreements

The significant existing Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreements of the Group as of June 30, 2013 are as follows:

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	10 Agustus 2011/ *August 10, 2011*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS$4,02/MMBTU sampai AS$5,09/MMBTU./ *Commitment to supply and sell 3 BBTUD of gas at a gas price ranging from US$4.02/MMBTU to US$5.09/MMBTU.*	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ *9 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan/*continued*)			
PT Perusahan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011/ *April 6, 2011*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di kota Tarakan sebesar 0,15 BBTU dengan harga sebesar AS$3,00/MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun./ *Commitment to supply gas to meet the needs of household in Tarakan of 0.15 BBTU at a gas price of US$3.00/MMBTU escalating by 2.5% per year.*	5 tahun sejak bulan Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan./ *5 years since June 2011 until such quantity in the agreement has been fully supplied.*
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010/ *April 13, 2010*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS$2,73/MMBTU./ *Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD with an agreed gas price of US$2.73/MMBTU.*	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./*4 years or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT PLN Tarakan	1 April 2010/ *April 1, 2010*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS$37,49 juta./ *Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas at average gas price during contract period of US$3.98/MMBTU with total value of US$37.49 million.*	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./*5 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan/*continued*)			
PT Pertamina EP	19 Februari 2010/ *February 19, 2010*	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF dengan harga gas berkisar dari AS$3,94/MMBTU sampai dengan AS$4,43/ MMBTU./ *Commitment to supply 1,359.96 MMSCF of gas per year at a gas price ranging from US$3.94/MMBTU to US$4.43/MMBTU.*	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./*4 years (April 27, 2009 up to November 27, 2013), or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013/ *December 4, 2009 and last amended on January 21,2013*	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS sebesar 20 BBTUD dengan jumlah volume gas 41.900 BBTU (perubahan terakhir). Harga berkisar 4,17 (US$/MMBTU) sampai dengan 7,32 (US$/MMBTU)./ *Commitment to supply natural gas from Keramasan Field in South and Central Sumatra with total gas volume of 41,900 BBTU (last amended) at a price range from US$4.17/MMBTU to US$7.32/MMBTU.*	Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2014./ *December 2009 up to December 31,2014*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan/*continued*)			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009/ *August 4, 2009*	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok *South Sumatra Extension./* *Commitment to supply maximum of 0.5 BBTUPD of gas produced from South Sumatra Extension Block.*	September 2009 sampai dengan November 2013. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi./ *September 2009 up to November 2013. As of the completion date of the consolidated financial statements, the gas supply has not yet commenced because there are still some unfulfilled requirements.*
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009/ *August 4, 2009*	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat pada harga AS$3 per MMBTU dengan kenaikan harga 2,5% per tahun./ *Commitment to supply 2.5 BBTUD of gas produced from the Temelat Field with contract value estimated at US$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.*	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi./ *10 years starting from April 2011. As of the completion date of the consolidated financial statements, the gas supply has not yet commenced because there are still some unfulfilled requirements.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan/*continued*)			
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009/ *January 22, 2009*	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun./ *Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas at a price of US$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.*	10 tahun./ *10 years.*
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007/ *August 7, 2007*	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS$3,59/MMBTU./ *Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD) at an average price of US$3.59/ MMBTU.*	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian./ *11 years and could be amended to 15 years in accordance with terms and conditions as stated in the agreement.*
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 1 Desember 2012/ *July 24, 2006 last amended with agreement dated December 1, 2012*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017. Harga gas berkisar dari AS$2,65/MMBTU sampai dengan AS$7,00/ MMBTU./ *Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD until November 2012 and 3.7 BBTUD until December 2017, at an agreed price ranging from US$2.65/MMBTU to US$7.00/MMBTU.*	11 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./*11 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk pusat listrik Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 20 Juli 2011/ *January 20, 2006 last amended with agreement dated July 20, 2011*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 38.925,20 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS$4,17/MMBTU sampai dengan AS$4,83/MMBTU./ *Commitment to supply and sell gas involving 38,925.20 BBTU at an agreed price ranging from US$4.17/MMBTU to US$4.83/MMBTU.*	Hingga 27 November 2013 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok yang mana terjadi lebih dahulu./ *Until November 27, 2013 or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan/*continued*)			
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006/ *January 20, 2006*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS$2,3/MMBTU./ *Commitment to supply gas involving 14.5 BBTUD during the contract term, at an agreed price of US$2.3/MMBTU.*	6 tahun 9 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ *6 years and 9 months or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 dan diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) tanggal 1 Januari 2012/ *January 16, 2004 The agreement has been amended several times and the latest (the fifth amendment) on January 1, 2012*	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian./ *Commitment to deliver and sell LPG pursuant to the conditions set forth in the agreement.*	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ *Until such quantity has been fully supplied.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Borang, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian tanggal 9 Oktober 2012/ *December 30, 2003 and last amended with agreement dated October 9, 2012*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai bulan April 2010 sampai dengan bulan September 2012 dan 18,3 BBTUD mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Agustus 2014. Harga gas sebesar AS$4,32/MMBTU sampai dengan AS$6,36/MMBTU./ *Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas from December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD from April 2010 to September 2012 and 18.3 BBTUD from October 2012 to August 2014. Gas price ranging from US$4.32/MMBTU to US$6.36/ MMBTU.*	10 tahun 8 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ *10 years and 8 months or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal15 April 2010/ *December 4, 2009 last amended on April 15, 2010*	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS$5,20/MMBTU sampai dengan AS$5,57/MMBTU./ *Commitment to supply natural gas from Singa Field in Lematang Block with a total gas volume of 53 thousand BBTU at an agreed price ranging from US$5.20/MMBTU to US$5.57/MMBTU.*	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010./ *3 years and 2 months starting in April 2010.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010/ *March 21, 2007 last amended on February 8, 2010*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS$4,93/MMBTU sampai dengan AS$5,18/MMBTU./ *Commitment to supply and sell gas involving 48.6 BBTUD at an agreed price ranging from US$4.93/MMBTU to US$5.18/MMBTU.*	Pasokan gas diperkirakan sejak tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 1 April 2017./ *Gas supply is expected to be from December 1, 2012 until April 1, 2017*
PT Medco E&P Malaka			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008/ *April 9, 2008*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar AS$5,30/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun./ *Commitment to supply 15 BBTUD of gas for electricity in Nanggroe Aceh Darussalam at an agreed price of US$5.30/MMBTU escalating by 3% per year.*	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu./ *At the time when quantity in the agreement has been fully supplied, or gas no longer has an economic value or until the termination of Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco E&P Malaka (lanjutan/*continued*)			
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010/ *December 10, 2007 last amended on November 12, 2010*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah total 233 TBTU dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari AS$5,00 per MMBTU./ *Commitment to supply gas with the total gas volume 110 BBTUD with a total of 233 TBTU at an agreed selling price, calculated using a formula whereby the price will not be less than US$5.00 per MMBTU.*	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu./ *At the time when such quantity in the agreement has been fully supplied or gas no longer has an economic value, or until the termination of the Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.*
PT Medco E&P Tomori			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009/ *January 22, 2009*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) sebagai dasar./ *Commitment to supply 227 BBTUD of gas with the price calculated based on certain agreed formula expressed in US$/MMBTU using the value of the Japan Crude Cocktail (JCC) as basis.*	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG)./ *15 years (starting from the date of commercial operations of the LNG Plant).*
PT Medco E&P Simenggaris			
PT Pertamina Gas dan PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009 diubah pada tanggal 20 Mei 2010/ *August 28, 2009 amended on May 20, 2010*	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUD yang berasal dari Lapangan South Sembakung./ *Commitment to supply a maximum of 28.85 BBTUD of gas produced from South Sembakung Field.*	11 tahun sejak kuartal 4 tahun 2011./ *11 years starting from the fourth quarter of 2011.*

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco E&P Simenggaris (lanjutan/*continued*)			
Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (melalui JOB P-MEPS)	29 Oktober 2012/ *October 29, 2012*	Komitmen untuk memasok gas 5 MMSCFD yang berasal dari Lapangan South Sembakung dengan harga gas sebesar AS$5,2/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun./ *Commitment to supply 5 MMSCFD from South Sembakung well at a gas price US$5.2/MMBTU with an escalation of 3% per year.*	11 tahun sejak tahun 2013./ *11 years starting from 2013.*

c. Perjanjian Lain-lain

c. Other Agreements

i. Perjanjian Penyediaan Jasa

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa (*MDI Support Services Agreement*) antara PT MDI dan PT MSK pada tanggal 3 Desember 2012, PT MDI sebagai penyedia jasa harus menyediakan jasa kepada PT MSK sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun untuk jangka waktu berikutnya setiap dua belas bulan, sampai diakhiri oleh salah satu pihak diberikan waktu tiga bulan berupa pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya sebelum habis masa berlakunya.

Jasa yang disediakan sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengembangan Bisnis (*Business Development Services*) dan Jasa Hubungan Pemerintah (*Government Liaison Services*), dengan biaya sebesar Rp3.000.000.000 per tahun;

i. Supply of Service Agreement

Under the services agreement MDI Support Services Agreement and MSK dated December 3, 2012, MDI as service provider must provide services to MSK for the stipulated period of one year renewable automatically on an annual basis until terminated by either party, through a written notice to be given three months prior to the expiration date.

Services to be provided under the agreement are as follows:

1. Business Development Services and Government Liaison Services at a cost of Rp3,000,000,000 per year;

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

i. Perjanjian Penyediaan Jasa (lanjutan)

2. Jasa Pendukung IT (*IT Support Services*), dengan biaya untuk enam bulan periode transisi sebesar AS$10.000 per bulan dengan jumlah pemakai, tipe sistem, *software*, jasa dan kondisi yang ada. Untuk biaya akses jasa IT sistem SAP selama periode transisi sebesar AS$3.000 per bulan untuk tujuan audit pemerintah/lokal yang berwenang dan maksimum 3 ID SAP.

ii. Perpanjangan POD Bengara

Pada tanggal 26 November 2012, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan tambahan waktu dalam rangka proses *Plan of Development* (POD) pertama di Wilayah Kerja Bengara I selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 27 November 2012 sampai dengan tanggal 26 November 2013 atau disetujuinya POD pertama Lapangan *South* Sebuku oleh Menteri ESDM, mana yang terjadi lebih dahulu sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

PSC Wilayah Kerja Bengara I ditandatangani pertama kali oleh PT Petroner Bengara dan SKKMIGAS pada tanggal 27 September 1999 untuk mengeksplorasi dan mengembangkan Blok Bengara-I di Propinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan masa eksplorasi sampai dengan 26 September 2009. Masa eksplorasi Wilayah Kerja Bengara I sudah mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir adalah pada tanggal 26 November 2012.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

i. Supply of Service Agreement (continued)

2. IT Support Services at a cost of US$10,000 per month for a six month transition period with the number of users, types of systems, software, services, and conditions. The cost of IT service to access SAP system during the transition period for the purpose of the audit of government/local authorities amounts to US$3,000 per month with a maximum of 3 SAP IDs.

ii. Extension of Plan Of Development (POD) for Bengara

On November 26, 2012, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in its letter has given approval to grant additional time in order to process the first POD in the Bengara I work area for one (1) year from November 27, 2012 to November 26, 2013 or approval of the first POD of South Sebuku Field by the Minister, whichever occurs first in accordance with the applicable terms and conditions.

The PSC of Bengara I Work Area was originally signed between PT Petroner Bengara and the then BPMIGAS (now SKKMIGAS) on September 27, 1999 to explore and develop Bengara-I Block in the province of East Kalimantan, Indonesia with exploration period up to September 26, 2009. Bengara I Work Area has been extended several times, the most recent on November 26, 2012.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Penghentian Jual Beli Gas JOB Simenggaris dan Kilang Methanol Bunyu

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima dua surat dari SKKMIGAS No.0899/BPO2000/2012/S2 dan No.0900/BPO2000/2012/S2. Surat No. 0899/BPO2000/2012/S2 yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Efisiensi pabrik yang rendah dan harga jual produk methanol yang rendah menyebabkan KMB tidak ekonomis apabila harus membeli gas untuk keperluan bahan baku. Selain itu, pihak pembeli belum mendapatkan ijin prinsip dan ijin lokasi dari Bupati Tana Tidung.

Surat kedua dari SKKMIGAS No. 0900/BPO2000/2012/S2 menyatakan bahwa, terkait dengan terminasi PJBG JOB Simenggaris dengan Konsorsium, SKKMIGAS memutuskan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gas PLN di Kalimantan Timur. Belum ada keputusan lebih lanjut antara pihak terkait mengenai masalah ini.

Dengan demikian, Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Pertamina (Persero) dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iii. Termination of Gas Sale and Purchase Agreement between JOB Simenggaris and the Bunyu Consortitum for Methanol Refinery

On October 24, 2012, PT Medco Simenggaris received two letters from SKKMIGAS No. 0899/BPO2000/2012/S2 and No. 0900/BPO2000/2012/S2. The first letter No. 0899/BPO2000/2012/S2 stated that the Gas Sale and Purchase Agreement between Simenggaris JOB (PJBG JOB Simenggaris) and the Consortium for Bunyu Methanol Refinery (BMR) will be terminated, based on certain considerations. The letter stated that it would not be economical to buy gas to produce methanol due to the low efficiency of the refinery and the low selling price of methanol. In addition, the buyer has not obtained the licenses in principle and location permits from the Regent of Tana Tidung.

The second letter of SKKMIGAS No. 0900/BPO2000/2012/S2 stated that, with respect to the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement between PJBG JOB Simenggaris and the Consortium, SKKMIGAS decided that the gas from South Sembakung, Simenggaris Block can be utilized to supply the needs of PLN in East Kalimantan. There has been no further disposition from the parties regarding this matter.

Thus, the Joint Operating Agreement between PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Pertamina (Persero) shall be canceled and MMB has the obligation to perform the reconditioning of the Bunyu methanol refinery until the refinery can be operated again under normal conditions.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Kontrak Jual Beli Batubara

Pada tanggal 10 September 2012, PT Duta Tambang Rekayasa, entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), dan China Coal Solution (Singapore) Pte Ltd, telah menandatangani kontrak jual beli batubara dimana PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) setuju untuk menjual dan mengirim batubara dengan kuantitas 35.000 metrik ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Harga per metrik ton dari batubara adalah AS$60,00, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, DTR dan Transammonia AG, telah menandatangani kontrak jual beli batubara (002/CSPC/X/2012), dimana DTR setuju untuk menjual dan mengirimkan batubara dengan jumlah kuantitas 35.000 metriks ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Dengan harga AS$64,00 per metrik ton atau AS$2.484.060,85 secara total, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tanggal 1 November 2012, DTR dan PT Arta Pacific Permai menandatangani perjanjian No. 001/KON/APP/X/2012. PT Arta Pacific Permai setuju untuk menyediakan "TOTAL" pelumas untuk mendukung kegiatan operasional PT Duta Tambang Rekayasa. Evaluasi harga akan dilakukan setiap 6 bulan sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan memperhitungkan kondisi nyata dari perubahan harga produsen.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iv. Contract of Sale and Purchase of Coal

On September 10, 2012, PT Duta Tambang Rekayasa, a subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), and China Coal Solutions (Singapore) Pte Ltd, signed a contract of sale of coal whereby PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) agrees to sell and deliver 35,000 metric tons of coal with optional tonnage of +/- 10% at the buyer's option. The price of the coal is US$60 per metric ton, to be loaded from Nunukan Port, East Kalimantan, Indonesia.

On October 15, 2012, DTR and Transammonia AG, signed a contract of sale of coal (002/CSPC/X/2012), whereby DTR agrees to sell and deliver 35,000 metric tons of coal with optional tonnage of +/- 10% at the buyer's option. The price of the coal is US$64.00 per metric ton or US$2,484,060.85 in total to be loaded from Nunukan Port, East Kalimantan, Indonesia.

On November 1, 2012, DTR and PT Arta Pacific Permai signed agreement No. 001/KON/APP/X/2012 whereby PT Arta Pacific Permai agreed to provide "TOTAL" lubricants to support the operations of PT Duta Tambang Rekayasa. Evaluation of the price will be done every 6 months from the date of signing the agreement taking into account the real conditions affecting the changes in the prices of the manufacturers.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Kontrak Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2012, DTR dan Transammonia AG, telah menandatangani kontrak jual beli batubara (003/CSPC/X/2012), dimana DTR setuju untuk menjual 50.000 metriks ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Dengan harga AS$75,20 per metrik ton atau AS$4.309.566 secara total, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tanggal 30 Januari 2013, PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), Entitas Anak PT Medco Energi Mining Internasional, dan Transammonia AG menandatangani kontrak perjanjian jual beli batubara jangka panjang (004/CSPC/I/2013) dimana setuju untuk menjual dengan total 300.000 metrik ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan pada periode Februari 2013 hingga Desember 2013. Setiap pengiriman akan dilakukan setiap dua bulan sepanjang jadwal pengiriman yaitu Februari 2013, April 2013, Juni 2013, Agustus 2013, Oktober 2013, dan Desember 2013, dengan maksimum kuantitas muatan setiap pengiriman hingga 50.000 mt +/- 10% dalam pilihan pembeli.

Pada tanggal 20 Februari 2013, DTR, entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional, dan Transammonia AG menandatangani kontrak perjanjian jual beli (005/CSPC/II/2013) dimana DTR setuju untuk menjual 50.000 metrik ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli dengan harga AS$83,00 per metrik ton dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Utara, Indonesia.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iv. Contract of Sale and Purchase of Coal (continued)

On December 12, 2012, DTR and Transammonia AG, signed a contract of sale of coal (003/CSPC/X/2012) whereby DTR agrees to sell 50,000 metric tons of coal with optional tonnage of +/- 10% at the buyer's option. The price of the coal is US$75.20 per metric ton or US$4,309,566 in total, loaded from Nunukan Port, East Kalimantan, Indonesia.

On 30 January 2013, PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) and Transammonia AG, signed a long terma contract of sale of coal (004/CSPC/I/2013) whereby DTR agrees to sell 300,000 metric tons of coal with optional tonnage of +/- 10% at the buyer's option. The price of the coal is US$82.50 per metric ton or US$4,309,566 in total, loaded from Nunukan Port, East Kalimantan, Indonesia. Shipment shall be delivered avery 2 (two) months on February 2013, April 2013, June 2013, August 2013, October 2013, and December 2013, with maximum 50,000 mt+/- 10% at the buyer's option.

On 20 February 2013, DTR and Transammonia AG, signed a contract of sale of coal (005/CSPC/X/2012) whereby DTR agrees to sell 50,000 metric tons of coal with optional tonnage of +/- 10% at the buyer's option. The price of the coal is US$83.00 per metric ton, loaded from Nunukan Port, East Kalimantan, Indonesia.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

v. Perjanjian Jasa Kompresi Gas

Pada tanggal 13 Agustus 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) menandatangani Perjanjian Jasa Gas Compression Lapangan Soka dengan PT Medco E&P Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MEGS akan menyewa tiga unit kompresor gas *reciprocating* kepada PT Medco E&P Indonesia dengan nilai kontrak sekitar AS$3.395.653 dengan *volume minimum* gas dilayani dari 21.900 MMSCF sampai dengan 13 Agustus 2015.

vi. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan Pengelolaan *Feed Gas*

Pada tanggal 1 Agustus 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) dan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) menandatangani "Kontrak Jasa Ekstrasi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga". Dalam kontrak ini, MLK akan menyediakan layanan ekstraksi gas untuk MEPI. Kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai kontrak sebesar AS$1.575.000.

Pada tanggal 13 Desember 2011, MLK dan MEPI menandatangani amandemen pertama kontrak dimana kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Sehubungan dengan penambahan jangka waktu kontrak, nilai kontrak naik sebesar AS$157.500 menjadi AS$1.732.500.

Pada tanggal 20 Januari 2012, MLK dan MEPI menandatangani perjanjian "*Bridging* Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga" yang memperpanjang kontrak tersebut di atas sampai dengan tanggal 19 Juli 2012.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

v. Gas Compression Service Agreement

On August 13, 2012, PT Mitra EnergI Gas Sumatra (MEGS) signed the Agreement for Gas Compression Services for Soka Field with PT Medco E&P Indonesia. Based on this agreement, MEGS will lease out three reciprocating gas compressors to PT Medco E&P Indonesia with a contract value of approximately US$3,395,653 with a minimum volume of gas served of 21,900 MMSCF until August 13, 2015.

vi. Contract for Gas Extraction Services and Feed Gas Processing

On August 1, 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) and PT Medco E & P Indonesia (MEPI) signed a Contract for Gas Extraction Service around the Kaji-Semoga Field. Under this contract, MLK shall provide gas extraction services to MEPI. The contract is valid from August 1, 2011 until December 31, 2011 with a total contract value of US$1,575,000.

On December 13, 2011, MLK and MEPI signed the first amendment of the contract whereby the contract period was extended to January 31, 2012. In connection with the extension of the term of the contract, the contract value was increased by US$157,500 to become US$1,732,500.

On January 20, 2012, MLK and MEPI signed the bridging agreement for Gas Extraction Services around the Kaji-Semoga Field to extend the above mentioned contract to July 19, 2012.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vi. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan Pengelolaan *Feed Gas* (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2012, MLK dan MEPI menandatangani Perjanjian "*Processing Fee* Pengolahan *Feed Gas* dari Lapangan Kaji-Semoga" yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2013. Berdasarkan Perjanjian tersebut, MLK setuju untuk menyediakan layanan pengolahan gas untuk MEPI dengan nilai kontrak sebesar AS$1.889.415.

Pada tanggal 6 Desember 2012, MLK menerima surat dari MEPI yang menginformasikan bahwa Pasokan Gas dari Blok Rimau (MEPI) ke Kilang LPG Kaji dihentikan, oleh karena itu perjanjian antara MEPI dan MLK telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tidak diperpanjang.

vii. Perjanjian Swap Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara

Tiga (3) Entitas Anak yaitu Bangkanai Petroleum (Labuan) Berhad ("Bangkanai Bhd"), PT Medco E&P Simenggaris ("Medco Simenggaris") dan PT Medco E&P Bengara ("Medco Bengara"), telah menandatangani *Swap Agreement* ("Perjanjian Swap") dengan Salamander Energy (Bangkanai) Limited ("Salamander Bangkanai"), Salamander Energy (Simenggaris) Ltd ("Salamander Simenggaris") dan Salamander Energy (Bengara) Ltd ("Salamander Bengara") (Salamander Bangkanai, Salamander Simenggaris dan Salamander Bengara secara bersama-sama disebut sebagai "Salamander").

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

vi. Contract for Gas Extraction Services and Feed Gas Processing (continued)

On July 20, 2012, MLK and MEPI signed the Agreement on Fee for Processing Feed Gas from Kaji-Semoga Field which is effective up to January 20, 2013. Based on the agreement, MLK agreed to provide gas processing services to MEPI with a contract value of US$1,889,415.

On December 6, 2012, MLK received a letter from MEPI stating that the supply of gas from the Rimau Block for the LPG refinery was terminated, therefore, the agreement between MEPI and MLK was also terminated on December 31, 2012 and was not renewed.

vii. Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris and Bengara

Three (3) Subsidiaries, namely Bangkanai Petroleum (Labuan) Berhad ("Bangkanai Bhd"), PT Medco E & P Simenggaris ("Medco Simenggaris") and PT Medco E & P Bengara ("Medco Bengara"), entered into Swap Agreement involving the exchange of participating interests in PSCs with Salamander Energy (Bangkanai) Limited ("Salamander Bangkanai"), Salamander Energy (Simenggaris) Ltd ("Salamander Simenggaris") and Salamander Energy (Bengara) Ltd ("Salamander Bengara") (Salamander Bangkanai, Salamander Simenggaris and Salamander Bengara are collectively referred to herein as the "Salamander").

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vii. Perjanjian Swap Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara (lanjutan)

Bangkanai Bhd adalah pemegang hak partisipasi sebesar 15% di PSC Bangkanai. Salamander Simenggaris adalah pemegang hak partisipasi sebesar 21% di PSC Simenggaris. Sementara itu, Salamander Bengara adalah pemegang hak partisipasi sebesar 41,67% di PSC Bengara.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Swap, namun masih bergantung kepada penyelesaian Perjanjian Swap, maka:

(i) Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
(ii) Salamander Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya di PSC Simenggaris kepada Medco Simenggaris; dan
(iii) Salamander Bengara mengalihkan hak partisipasinya di PSC Bengara kepada Medco Bengara.

Dengan dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan di dalam Perjanjian Swap, diantaranya persetujuan dari Pemerintah Indonesia dan SKKMIGAS (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi), pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi:

(i) Bangkanai Bhd tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai;
(ii) Medco Simenggaris akan memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris; dan
(iii) Medco Bengara akan memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

vii. Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris and Bengara (continued)

Bangkanai Bhd is the holder of 15% participating interest in the Bangkanai PSC. Salamander Simenggaris is the holder of 21% participating interest in the Simenggaris PSC. Meanwhile, Salamander Bengara is the holder of 41.67% participating interest in the Bengara PSC.

With the signing of the agreement but subject to the consummation of the transaction,

(i) Bangkanai Bhd shall assign its participating interest in the Bangkanai PSC to Salamander Bangkanai;
(ii) Salamander Simenggaris shall transfer its participating interest in Simenggaris PSC to Medco Simenggaris;
(iii) Salamander Bengara shall transfer its participating interest in Bengara PSC to Medco Bengara.

Upon fulfillment of all conditions precedent in the Swap Agreement, including obtaining the approval of the Government of Indonesia and SKKMIGAS, the holders of the participating interests in the respective PSCs will be changed as follows:

(i) Bangkanai Bhd will no longer have a participating interest in the Bangkanai PSC;
(ii) Medco Simenggaris will have a 62.5% participating interest in the Simenggaris PSC; and
(iii) Medco Bengara will have a 100% participating interest in the Bengara PSC.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

viii. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

ix. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (SKKMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok *South Sumatra*, Blok A dan Bawean. Perpanjangan PSC *South Sumatra* berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS$50,5 juta.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

viii. Joint Venture to Market LNG

In October 2010, the Group and its partners in the Senoro Downstream Gas Development Project which are also shareholders of DSLNG namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed the Principles of Marketing Cooperation Agreement to do joint marketing of LNG (MJV HOA) with Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Under the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will cooperate to market LNG purchased by Chubu and to be transferred to other potential buyers.

ix. Extension of PSCs

In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through the Badan Pelaksana Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS, now known as SKKMIGAS) approved the extension of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South Sumatra Working Blocks, Block A and Bawean. The extension of South Sumatra PSC is valid for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 to November 27, 2033 with a commitment value of US$24 million.

The extension of PSC Bawean is valid for a period of 20 (twenty) years from February 12, 2011 to February 11, 2031 with a commitment value of US$50.5 million.

For Block A PSC, the PSC extension has also been agreed to by the Government of Aceh in accordance with the provisions of Law No. 11 Year 2006 on the Governing of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ix. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

x. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup pada waktu itu, telah menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

Pada bulan April 2011, investasi saham Grup di DSLNG terdilusi dari sebesar 20% menjadi 11,1% karena Grup tidak ikut membeli saham baru yang diterbitkan oleh DSLNG pada tahun 2011.

xi. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Metra Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

ix. Extension of PSCs (continued)

In addition to the rights and obligations of the contractors as set forth in the amended and restated Production Sharing Contract for Block A in Aceh, the contractors agreed, among other matters, to allocate, at the minimum 1% of the total revenues from the yearly production as their contribution to community development programs in accordance with the Memorandum of Agreement between PT Medco E&P Malaka and the Aceh Provincial Government dated April 5, 2010.

x. LNG Purchase and Sell Agreement

In October 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), which was 20% owned by the Group at that time, signed the amended and restated Agreement on the Principles for the Sale and Purchase of LNG (A&R LNG HOA) with Chubu Electric Power Co, Inc. Based on the A&R LNG HOA, Chubu will buy as much as 1 million tons of LNG per year from DSLNG for a period of 13 years starting in 2014. LNG will be produced by the LNG refinery to be owned by DSLNG starting in 2014.

In April 2011, the Group's equity ownership in DSLNG was diluted from 20% to 11.1% since the Group did not subscribe to the new shares issued by DSLNG in 2011.

xi. Building Rental

The Group has a lease agreement with PT Api Metra Graha to rent office space at The Energy Building for 5 years starting in the middle of 2009. The rental is paid on a quarterly basis in advance.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xi. Sewa Gedung (lanjutan)

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS$7 juta yang merupakan biaya sewa untuk 1,5 tahun.

xii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xi. Building Rental (continued)

The remaining rental commitment on The Energy Building amounts to US$7 million which represents the rental cost for 1.5 years.

xii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

In February 2009, the Group through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow), signed a Heads of Agreement (HOA). The Group and Arrow will cooperate to explore for and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Group's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interest.

The Group and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (previously Arrow) and SKKMIGAS to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatra.

The Group and Dart Energy (Muralim) Pte Ltd have executed the Joint Operating Agreement in May 2011 aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Bagi Hasil CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di Blok Lematang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 18, 2011 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Bengara with initial paid-in capital amounting to Rp4,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with share ownership of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Bengara amounting to Rp1,000,000,000, represents share ownership of 100%.

On August 1, 2011, the Company through PT Medco CBM Lematang, signed a CBM Production Sharing Contract with PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, and SKKMIGAS to carry out Coal Bed Methane (CBM) development activities in Lematang Block, South Sumatra.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 4, 2012 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Rimau with initial paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with that of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Rimau amounting to Rp1,000,000,000, represents equity interest of 100%.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiii. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS$244,2 juta pada tanggal 30 Juni 2013. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xiii. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with Julius Baer and Barclays Wealth (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Under the agreements, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to about US$244.2 million as of June 30, 2013. These investments are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiv. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dimana Grup antara lain setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatra Light Crude* (SLC) ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian pembayaran di muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS$130 juta (*gross)*, yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatra Light Crude* (SLC) ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama akan dilakukan pada bulan Januari 2012.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xiv. Crude Oil Transaction

In December 2008, the Group entered into a Crude Oil Sale and Purchase Agreement with Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS), whereby the Group agreed to, among others, supply crude oil of approximately 250,000 barrels per month effective from January 1, 2009 to December 31, 2011 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatra Light Crude (SLC) plus a certain premium per barrel as stated in the agreement. On the same date, the Group entered into a Prepayment Agreement with PDS in relation to such crude oil sale, whereby the Group received an advance of US$130 million (gross), which is recorded as advances from customer. Revenue is recognized upon actual delivery of crude oil to PDS.

PDS is a wholly-owned subsidiary of Mitsubishi Corporation (Mitsubishi). Mitsubishi is an indirect shareholder of the Group.

On June 30, 2011, the Company through its wholly-owned subsidiary, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), signed a Crude Oil Sale and Purchase Agreement (COSPA) with Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

The period for the sales of crude oil to PDS will be 3 (three) years, starting in January 2012 up to December 2014 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatra Light Crude (SLC) plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement. The first delivery occured in January 2012.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xv. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

(a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.

(b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

xvi. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (*O&M Agreement)* yang ditandatangani oleh Konsorsium Fortum dan Grup dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada tahun 2005, suatu Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC) didirikan sebagai Operator atas pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam *O&M Agreement* dengan jangka waktu 23 tahun. Untuk tujuan ini, pada bulan April 2006, didirikan PT TJB Power Services (TJBPS), dahulu entitas anak, yang akan bertindak sebagai Operator tersebut.

Atas jasa operasi dan pemeliharaan tersebut, TJBPS memperoleh *fee* tahunan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS selama masa kontrak, yang akan disesuaikan dengan tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat operasi di masa depan.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xv. Development of Potential Geothermal Energy Resources

(a) In April 2007, the Group and Kyushu Electric Power (KEP) signed The Development of Joint Business and Joint Cooperation Agreement that is a joint venture base in the future for electric power business.

(b) In April 2007, a non-institution Consortium formed by the Group together with Ormat International Inc and Itochu Corporation, entered into an agreement with PT PB Power Indonesia (PBPI), whereby PBPI agreed to provide certain services to the Sarulla Project.

xvi. Operation and Maintenance Agreement

Under an Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement) entered into by the Consortium of Fortum and the Group with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) in 2005, a Special Purpose Company (SPC) was established to be the Operator of the Tanjung Jati B coal fired steam power plant and be responsible for the execution of the services as stated in the O&M agreement for 23 years. For this purpose, in April 2006, PT TJB Power Services (TJBPS), a subsidiary then, was established to undertake the role as the Operator.

For the operation and maintenance services, TJBPS earns annual fees in Rupiah and US Dollars throughout the contract term, which are adjusted in line with inflation, exchange rates and the level of future operations.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xvi. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

Setelah divestasi MPI pada tahun 2011, TJBPS tidak lagi menjadi entitas anak dan menjadi entitas asosiasi.

xvii. Perjanjian Jual Beli Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Grup akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited, entitas anak yang dimiliki penuh, menandatangani Perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd untuk pembelian pesawat dengan nilai sebesar AS$14 juta yang semula disewa dari Airfast. Dengan pembelian pesawat tersebut maka Grup tidak lagi memiliki sewa guna pembiayaan dengan Airfast.

xviii. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

(a) PT Mitra Energi Batam (MEB), dahulu merupakan entitas anak, mempunyai Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). Sesuai dengan perjanjian tersebut, MEB telah mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas Bahan Bakar Ganda, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2004.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xvi. Operation and Maintenance Agreement (continued)

Upon the divestment of MPI in 2011, TJBPS ceased to be a subsidiary and became an associated entity.

xvii. Aircraft Sale and Purchase Agreement

In May 2006, the Group entered into a Charter Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) whereby the Group shall lease an aircraft from Airfast for ten years from the delivery date of the aircraft. Under the Agreement, the Company shall pay monthly rental fees and service fee base on the terms stipulated in the agreement.

In January 2011, Fortico International Limited (formerly known as Bawean Petroleum Limited), a wholly-owned subsidiary, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Investment Pte Ltd for the purchase at a total value of US$14 million of the abovementioned aircraft which was previously leased from Airfast. With this aircraft acquisition, the Group no longer has a finance lease arrangement with Airfast.

xviii. Purchase of Electric Power Agreement

(a) PT Mitra Energi Batam (MEB), a former subsidiary, has a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). In accordance with the agreement, MEB procured, operates and maintains 2 Gas Turbine Generator Dual Fuel units, and PLN Batam is required to purchase the electricity generated by the units. The units commenced electricity production in 2004.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xviii. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (lanjutan)

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang terdiri dari komponen modal investasi, bahan bakar, serta pemeliharaan dan *overhead*.

(b) PT Dalle Energy Batam (DEB), dahulu merupakan entitas anak, mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). Sesuai dengan perjanjian tersebut, DEB telah mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas dan *Chiller*, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 12 tahun sampai dengan tahun 2018 (yang diperpanjang menjadi 15 tahun sampai dengan tahun 2025) sejak tanggal operasi komersial mesin *Combined Cycle*. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2005 dan 2006.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

Setelah divestasi MPI pada tahun 2011, MEB dan DEB tidak lagi menjadi entitas anak dan menjadi entitas asosiasi.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xviii. Purchase of Electric Power Agreement (continued)

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices which comprise of capital investment, fuel, maintenance and overhead components.

(b) PT Dalle Energy Batam (DEB), a former subsidiary, has a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). In accordance with the agreement, DEB procured, operates and maintains 2 Gas Turbine Generator units and Chiller, and PLN Batam is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 12 years until 2018 (which was extended to 15 years until 2025) commencing from the commercial operation date of the Combined Cycle Plant. The units commenced electricity production in 2005 and 2006.

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement.

Upon the divestment of MPI in 2011, MEB and DEB ceased to be subsidiaries and became associated entities.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xix. Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu

Pada bulan April 1997, Grup melakukan Perjanjian dengan Pertamina (Perjanjian Operasi) terkait dengan Operasi Kilang Methanol Bunyu, yang berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pertamina setuju untuk mengalihkan tanggung jawab pengelolaan operasi kilang Methanol Bunyu kepada Grup. Sebagai kompensasi, Grup setuju untuk membayar biaya sewa tetap dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan penjualan methanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.

Karena pasokan gas yang terus menurun, pada tanggal 1 Februari 2009, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi dan selanjutnya mengajukan pengakhiran Perjanjian Operasi ke Pertamina. Pada tanggal 17 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas Perjanjian Operasi. Pada tanggal 29 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani berita acara untuk penyerahan kembali kilang Methanol Bunyu ke Pertamina. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Grup wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut. Kewajiban terkait hal ini diperkirakan sebesar AS$6,7 juta sudah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses untuk melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut.

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xix. Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement

In April 1997, the Group entered into an Operations Agreement with Pertamina (Operation Agreement) related to the Bunyu Methanol Plant, which was valid for 20 years effective from April 1, 1997. Under this agreement, Pertamina agreed to hand over the responsibilities to operate the management of the Bunyu Methanol refinery to the Group. As compensation, the Group agreed to pay a fixed rental fee and a non-fixed rental fee in US Dollars equivalent to the sales of methanol produced, with the price determined in accordance with the agreement.

Due to the continuing decline in gas supply, on February 1, 2009, the Group decided to close down the methanol plant, and subsequently proposed to Pertamina the termination of the Operation Agreement. On December 17, 2009, the Group and Pertamina entered into Agreement for the Early Termination of the Operation Agreement. On December 29, 2009, the Group and Pertamina signed minutes for the return of the Bunyu Methanol plant to Pertamina. Under these agreements, the Group is obligated to perform reconditioning of the methanol plant. An obligation relating to the reconditioning estimated at US$6.7 million was accrued in the consolidated financial statements. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process to perform reconditioning of the methanol plant.

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xix. Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2012, PT MDI yang diwakili oleh Bambang W. Sugondo dan PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh Chrisna Damayanto telah menandatangani Perjanjian Sewa Kilang Methanol Bunyu. Berdasarkan perjanjian, Pertamina akan menyewa kilang kepada MDI selama 11 tahun setelah adanya pasokan gas, dengan biaya sewa tahunan sebesar AS$1.670.000. Perjanjian tersebut juga termasuk semua kewajiban dari operasi sebelumnya atau dikenal sebagai "Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal". Selain biaya tahunan, MDI dan Pertamina juga akan membagi manfaat dan risiko melalui skema laba rugi dengan komposisi MDI 60% dan Pertamina 40%. Efektifitas perjanjian ini bergantung kepada beberapa persyaratan pendahuluan yaitu persetujuan-persetujuan korporasi masing-masing pihak dan ditandanganinya perjanjian jual beli gas hilir antara Konsorsium PT Pertamina Gas - PT Medco Gas Indonesia sebagai penjual dan MDI sebagai pembeli.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima surat dari SKKMIGAS yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Perjanjian ini dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali (lihat Catatan 43c (iii)).

43. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xix. Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement (continued)

On August 6, 2012, MDI represented by Bambang W. Sugondo and PT Pertamina (Persero) represented by Chrisna Damayanto have signed the agreement on the lease of Methanol Bunyu refinery plant. Based on the agreement, Pertamina will lease the plant to MDI for 11 years after gas supply becomes available with annual lease fee of US$1,670,000. The agreement also included all the obligations from previous operation or known as early termination of the agreement ("Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal"). Besides the annual fee, MDI and Pertamina will also share the benefits and risks through profit and loss sharing scheme with composition of 60% for MDI and 40% for Pertamina. The effectivity of this transaction is subject to some conditions precedent. i.e.: corporate approvals of each party and the execution of the gas sale agreement between the Konsorsium PT Pertamina Gas - PT Medco Gas Indonesia as the seller and MDI as the buyer.

On October 24, 2012, PT Medco Simenggaris received a letter from SKKMIGAS stating that the Gas Sale and Purchase Agreement between JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) and the Consortium for Methanol Bunyu refinery (KMB), based on some considerations, will be terminated. This agreement has been cancelled and MMB has the obligation to perform the reconditioning of the Bunyu methanol refinery until the refinery can be operated again under normal conditions [Note 43(c)(iii)].

44. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), Entitas Anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Group adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri ini telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini, penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 431K/Pdt/2011 pada tanggal 31 Mei 2011 diputuskan bahwa permohonan kasasi dari pihak penggugat ditolak dan hingga saat ini Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

44. CONTINGENCIES

a. Litigations

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC

In September, 2008, Hamzah Bin M. Amin and 5 other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E&P Malaka (Defendant), a Subsidiary, alleging that land erosion from the exploration activities by Asamera Oil, the previous owner of the Block A PSC in Alur Rambong I well, resulted in material damage to the Plaintiffs' land. The case was registered at Idi District Court. The Plaintiffs demand that the Defendant, as the operator of Block A, should pay compensation from land erosion totaling approximately Rp4.8 billion. The Group's portion is 41.67% (in line with participating interest in Block A PSC) of the possible total compensation, or approximately Rp1.99 billion.

The District Court has issued its decision ordering the defendant to return the field in its original condition.

Responding to the ruling, the plaintiff and defendant are now seeking cassation at the Supreme Court level.

Based on the decision of the Supreme Court No. 431K/Pdt/2011 on May 31, 2011, the plaintiff's appeal was rejected and to date, the Group has not made any provision for the claim.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

44. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Partner Selection to Invest in the Donggi Senoro Project

The Commissioners' Panel of Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided on January 5, 2011, that the Group, together with its business partners, PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), have allegedly violated Articles 22 and 23 of the Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition (Law No. 5/1999).

In its decision, the KPPU Commissioners' Panel, among other matters, imposed on the Group an administrative penalty in the amount of Rp6 billion. However, the Commissioners' Panel's decision does not nullify or stop the ongoing business consensus and even recommends to the Government to encourage the Donggi Senoro Project to be accomplished within the planned project time frame.

In regard to the KPPU's decision which is not yet legally final and binding (in kracht van gewijsde), on January 31, 2011, pursuant to the Law No. 5/1999, the Group officially filed an objection to the District Court. However, on November 17, 2011, the Central Jakarta District Court rejected the submission of the objection by the Group, Pertamina and Mitsubishi regarding the said KPPU's decision.

In regard to the decision of the Central Jakarta District Court, which is also not final and binding (in kracht van gewijsde), on January 25, 2012, the Group officially submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court through the Central Jakarta District Court.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro (lanjutan)

Berdasarkan website *http://kepaniteranaan.mahkamahagung.co.id*, diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang dianjurkan oleh Grup bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

44. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Partner Selection to Invest in the Donggi Senoro Project (continued)

Based on website http://kepaniteranaan.mahkamahagung.co.id, it was known that on July 30, 2012, the Supreme Court has decided to grant the memorandum of cassation filed by the Group with PT Pertamina (Persero) and MC. Thus, this Supreme Court decision cancels the decision of the District Court of Central Jakarta and the above decision of the KPPU.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Group has yet to receive the copy of the said Supreme Court decision. Nevertheless, management believes that the decision issued by the Commissioners' Panel on the Group has no strong legal merit, and as such, the Group has not made any provision for the litigation.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Gugatan Hukum PT Permata Alchemy Sejahtera

Pada tahun 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), Entitas Anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pelanggaran sehubungan dengan pelaksanaan Kontrak No. 3510002608 tentang Jasa Teknik, Pengadaan dan Kontrak Konstruksi atas pekerjaan fasilitas air bersih dan fasilitas produksi untuk Proyek Enhanced Oil Recovery (EOR) di lapangan Kaji, Rimau, Sumatera Selatan. Penggugat menuntut ganti rugi kepada tergugat sebesar Rp23,6 miliar untuk kerugian materiil dan Rp1 triliun untuk kerugian non-materiil. PT Medco E&P Rimau saat ini sedang mempertimbangkan untuk menuntut balik dan meminta ganti rugi atas kerusakan dan kerugian terkait dengan penundaan pelaksanaan kontrak. Gugatan saat ini sedang diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 21 Juni 2012, gugatan PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat) dengan No. Register 537/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh Penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas proses litigasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iii. Legal Claim of PT Permata Alchemy Sejahtera

In 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Medco E&P Rimau (Defendant), a Subsidiary, in the South Jakarta District Court for unlawful act regarding the execution of the contract No. 3510002608 about technichal service, procurement, and construction contract of work of clean water facility and production facility for Enhanced Oil Recovery Project in Kaji field, Rimau, South Sumatra. The plaintiff demanded that the defendant pay compensation for material and non-material loss of approximately Rp23.6 billion and Rp1trillion, respectively. PT Medco E&P Rimau is currently considering to sue and request for compensation from the plaintiff for the damage and potential losses related to the delay in the implementation of the contract. The case is being processed in the South Jakarta District Court. On June 21, 2012, the lawsuit of PT Permata Alchemy Welfare (Plaintiff) against PT Medco E&P Rimau (Defendant) with Registration No. 537/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel. at the South Jakarta District Court was disqualified by the judges. PT Medco E&P Rimau believes that the legal case filed by the Plaintiff has no strong legal basis. Accordingly, no provision for the litigation was recognized in the consolidated financial statements.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iv. Gugatan Hukum PT Rio Kurnia Pratama

Pada tahun 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), Entitas Anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menuntut ganti rugi sebesar Rp9,2 miliar untuk kerugian materiil dan Rp50 miliar untuk kerugian non-materiil. Penggugat mengklaim bahwa tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum sehubungan dengan terminasi pelaksanaan Kontrak No. 3510002261 atas pekerjaan pengangkutan minyak mentah dari Sei Karas, Ukui, Kayu Ara ke Terminal Buatan. Tergugat berkeyakinan bahwa terminasi kontrak sudah sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan keputusan rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2012, diputuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara ini. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iv. Legal Claim of PT Rio Kurnia Pratama

In 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Medco E&P Rimau (Defendant), a Subsidiary, in South Jakarta District Court. The plaintiff demanded that the defendant pay compensation of Rp9.2 billion for material losses and Rp50 billion for non-material losses. The plaintiff claimed that the defendant did not comply with the law in regard to the termination of Contract No. 3510002261 for transportation of crude oil from Sei Karas, Ukui, Kayu Ara to the Terminal. The Defendant believes that the termination of the contract was in accordance with the agreement. Based on the results of the judges' deliberation, the judges of the South Jakarta District Court on July 2, 2012, decided that the Court has no authority to prosecute this case. PT Medco E&P Rimau believes that the lawsuit filed by the Plaintiff has no strong legal basis, therefore no provision for the lawsuit was recognized in the consolidated financial statements.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

v. Arbitrase PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP

Pada tanggal 7 Juni 2012, Medco E&P Indonesia dan PT Medco E&P Kalimantan (Medco) mengajukan permohonan arbitrase berdasarkan *International Chamber of Commerce* (ICC) *Rules of Arbitration* terhadap PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP, sehubungan dengan tidak dibayarnya *invoice* sebesar AS$3,5 juta terkait dengan *entitlement* Medco dari TAC East Kalimantan sebelum penyerahan kembali TAC East Kalimantan kepada PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 10 Juli 2012, PT Pertamina (Persero) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Medco dan PT Pertamina EP (turut tergugat) karena melibatkan PT Pertamina (Persero) selaku Termohon 1 dalam perkara arbitrase tersebut, padahal Medco dan PT Pertamina EP mengetahui bahwa kedudukan PT Pertamina (Persero) bukan lagi sebagai pihak dalam *Technical Assistance Contract* (TAC). Dalam gugatannya, PT Pertamina (Persero) meminta kepada Medco untuk merevisi permohonan arbitrasenya dan membayar ganti rugi materiil sebesar Rp200 juta dan imateriil sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Agustus 2012, berdasarkan risalah rapat antara Medco dengan PT Pertamina EP, kedua pihak sepakat untuk membuat *Settlement Agreement* yang menerangkan diantaranya bahwa PT Pertamina EP setuju akan membayar *invoice* yang ditagihkan. Sebagai imbalannya, Medco akan mencabut gugatan arbitrase kepada PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero) setelah diterimanya pembayaran atas *invoice* tersebut. Di lain pihak, PT Pertamina EP akan meminta PT Pertamina (Persero) mencabut gugatannya tersebut di atas. PT Pertamina (Persero) telah mencabut gugatan dengan surat resmi dan kemudian Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan final dan mengikat pada tanggal 21 November 2012.

44. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

v. Arbitration against PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP

On June 7, 2012, PT Medco E&P Indonesia and PT Medco E&P Kalimantan (Medco) filed an arbitration case based on International Chamber of Commerce (ICC) Rules of Arbitration against PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP, with respect to unpaid invoices amounting to US$3.5 million related to Medco's entitlement of the TAC East Kalimantan before the handover of TAC East Kalimantan from Medco to PT Pertamina (Persero). On July 10, 2012, PT Pertamina (Persero) filed a lawsuit against Medco and PT Pertamina EP (co-defendant) because that involved PT Pertamina (Persero) as a Respondent in the arbitration court, whereas Medco and PT Pertamina EP knew that PT Pertamina's position is no longer as part of the Technical Assistance Contract (TAC). In its lawsuit, PT Pertamina (Persero) asks Medco to revise the arbitration case and pay both material and immaterial compensations amounting to Rp200 million and Rp5 billion. On August 31, 2012, based on the minutes of meeting between Medco and PT Pertamina EP, both sides agreed to create a Settlement Agreement which states that PT Pertamina EP agrees to pay the invoice. In return, Medco will withdraw the arbitration case against PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero) after its receipt of the invoice payment. On the other hand, PT Pertamina EP will ask PT Pertamina (Persero) to revoke the aforementioned lawsuit. PT Pertamina (Persero) has formally withdrawn the arbitration case and the District Court of South Jakarta has issued the final decision which is binding on November 21, 2012.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Straits Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, majelis arbitrase yang bersifat ad hoc telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Saat ini majelis arbitrase serta para pihak telah bersepakat untuk melangsungkan sidang arbitrase pada minggu pertama bulan September 2013.

vii. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan dua penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

vi. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue)

On August 10, 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, a Subsidiary, served a Notice of Arbitration to Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) to recover its claims from these two parties totaling about US$35.06 million relating to the Subsidiary's investment in the Jeruk Project. As of the completion date of these consolidated financial statements, there has been no significant progress on this case.

Currently the arbitral tribunal and the parties have been agreed to establish the arbitration process in the first week of September 2013.

vii. Muslim A. Gani Lawsuit for Land Acquisition Matang Project

In December 2011, Muslim A. Gani and two other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco Energi Internasional Tbk (Defendant), relating to land acquisition by the Defendant in Matang. The case was registered at Idi District Court, Aceh. The Plaintiff demanded that the Defendant pay compensation for the land acquisition totaling Rp1.05 billion.

Management believes that the claim has no strong legal basis, accordingly, no provision for such claim was recognized in the consolidated financial statements.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS$19,8 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of the Interior Minerals Management Service* (MMS) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

44. CONTINGENCIES (continued)

b. Government and Joint Venture Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint venture partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of June 30, 2013, management believes that the Group has strong position against these claims, and therefore no provisions have been made for these claims.

c. Surety Obligations

Medco Energy US LLC is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US$19.8 million as of June 30, 2013 relative to bonds issued on Medco's behalf to the United States Department of the Interior Minerals Management Service (MMS) and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the Company will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain Plugging and Abandonment obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Insiden Aliran Gas di Sumur Lagan Deep-1

Sumur Lagan Deep-1 merupakan sumur eksplorasi yang baru saja mulai ditanjak pada tanggal 8 September 2011 dengan rencana total kedalaman sekitar 3.500 meter dan akan diselesaikan dalam waktu 75 hari. Sumur ini terletak di wilayah kerja *Production Sharing Contract South & Central Sumatra*. Pada tanggal 13 September 2011, telah terjadi aliran gas yang tidak terduga dari sumur Lagan Deep-1. Aliran gas yang tak terduga ini timbul ketika pemboran mencapai kedalaman sekitar 800 meter. Tidak ada korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan fasilitas dan kebakaran dari adanya kejadian ini. Mengingat sumur Lagan Deep-1 ini merupakan sumur eksplorasi, maka manajemen berpendapat bahwa kejadian ini tidak akan berdampak pada produksi gas maupun pendapatan Grup dan tidak ada kerugian yang signifikan yang akan dipertahankan oleh Grup dari insiden tersebut.

e. Demonstrasi di Lapangan Produksi Tiaka, Blok Senoro-Toili

Pada tanggal 20 sampai dengan 22 Agustus 2011, terjadi aksi demonstrasi di Tiaka yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, dan untuk alasan keamanan, personil Grup dievakuasi dan kegiatan operasional untuk sementara dihentikan. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Perusahaan, Perusahaan yakin bahwa tidak ada dampak yang material pada kondisi keuangan Grup maupun hasil operasional Grup.

44. CONTINGENCIES (continued)

d. Gas Flow Incident at Lagan Deep-1 Well

Lagan Deep-1 well is an exploration well which was spudded on September 8, 2011 with total planned depth of approximately 3,500 meters and will be completed within 75 days. The well is located in South & Central Sumatra Production Sharing Contract (PSC) working area. On September 13, 2011, there has been an unintended flow of gas from Lagan Deep-1 well. The unintended flow of gas occurred during the drilling activity that reached the depth of approximately 800 meters. There were no fatalities, injuries, damage to facilities and fire due to this incident. Considering that Lagan Deep-1 well is an exploration well, management believes that this incident will not impact the gas production and revenue of the Group and that no significant losses will be sustained by the Group from the incident.

e. Demonstrations in Tiaka Field Production, Senoro-Toili Block

From August 20, 2011 to August 22, 2011, demonstrations occurred in the Tiaka field which damaged the facility and for safety reasons, required the evacuation of company personnel and the temporary suspension of the operational activities in the field. Based on the investigation conducted by the Company, the Company believes that the incident has no material adverse impact on the Company's financial position and operating results.

45. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

45. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movements in site restoration and abandonment obligations are presented below:

	2013	2012	
Indonesia			*Indonesia*
Saldo awal	69.095.595	64.849.937	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	1.560.951	4.245.658	*Additions during the year*
Saldo akhir	70.656.546	69.095.595	*Ending balance*
Rekening yang dicadangkan	(29.333.868)	(29.847.525)	*Escrow accounts*
Saldo akhir - neto	41.322.678	39.248.070	*Ending balance - net*
Amerika Serikat (AS)			*United States of America (USA)*
Saldo awal	16.427.476	15.498.319	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	546.479	929.157	*Additions during the year*
Saldo akhir	16.973.955	16.427.476	*Ending balance*
Jumlah	**58.296.633**	**55.675.546**	***Total***

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

Rekening yang dicadangkan yang dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

The above escrow accounts are placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia. Escrow accounts placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk will be used to fund the reclamation area in connection with mining operations.

46. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerjasama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Pasca kerusuhan yang terjadi di Libya, di tahun yang sama, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Saat ini kegiatan operasional di Libya sudah mulai pulih dan berjalan normal kembali. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS$155 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2013. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama sub-surface well equipment, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan sub-surface well equipment) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

46. MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA

The Group has oil and gas exploration and production joint venture contracts in Libya and Yemen and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Libya, and to a lesser extent in Yemen and Oman. The situations in Yemen and Oman have not had any significant effects on the Group's operations in those countries.

After the civil unrest in Libya in early 2011, the Group has already resumed its operations with limited activities. Currently the operational activity in Libya has recovered and normal activity has resumed. The Group has total capitalized exploration expenditures of US$155 million or 6% of the Group's total consolidated assets as of June 30, 2013. Those expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily sub-surface well equipment, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated sub-surface well equipment) had not been exposed to the disturbances during the civil unrest.

47. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Pelunasan Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian fasilitas Kredit Modal Kerja Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$50.000.000. Setelah pelunasan tersebut, sisa utang Fasilitas Kredit menjadi AS$65.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016.

47. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT

a. Repayment of Working Capital Credit Facility

As of July 1 2013, The Company early repaid partially for the 2011 working capital credit facility ("Credit Facility") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk amounting to US$50,000,000. After the settlement, the remaining Credit Facility amounting to US$65,000,000 and will mature on July 2016.

47. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

b. Perjanjian Swap Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara

Pada bulan Juli 2013, Pemerintah Republik Indonesia melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) dengan :

1. Surat nomor 7936/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Partisipasi Interes di Wilayah Kerja Simenggaris;
2. Surat nomor 7937/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Partisipasi Interes di Wilayah Kerja Bangkanai; dan
3. Surat nomor 7938/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Partisipasi Interes di Wilayah Kerja Bengara I.

Dengan persetujuan ini maka efektif sejak tanggal 22 Juli 2013 :

1. Salamander Energy Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya sebesar 21% di PSC Simenggaris kepada PT Medco E&P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya sebesar 15% di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara mengalihkan hak partisipasinya sebesar 41,67% di PSC Bengara kepada PT Medco E&P Bengara.

Pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi:

1. PT Medco E&P Simenggaris semula memiliki 41,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris, sekarang memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd semula memiliki 15% hak partisipasi di PSC Bangkanai, sekarang tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai; dan
3. PT Medco E&P Bengara semula memiliki 58,33% hak partisipasi di PSC Bengara, sekarang memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

47. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT (continued)

b. Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris, and Bangkanai

In Juli 2013, the Government of the Republic of Indonesia through the Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) with :

1. *Letter No. 7936/13/DJM.E/2013 approved the transfer of the Participating Interest in the Simenggaris Work Area;*
2. *Letter No. 7937/13/DJM.E/2013 approved the transfer of the Participating Interest in the Bangkanai Work Area; and*
3. *Letter No. 7938/13/DJM.E/2013 approved the transfer of the Participating Interest in the Bengara I Work Area.*

With the approval effective from July 22, 2013 :

1. *Salamander Energy Simenggaris transfer its participating interest of 21% in PSC Simenggaris to PT Medco E&P Simenggaris;*
2. *Bangkanai Bhd transfer its participating interest of 15% in the Bangkanai PSC to Salamander Bangkanai;*
3. *Salamander Energy Bengara transfer its participating interest of 41.67% in PSC Bengara to PT Medco E&P Bengara.*

The holders of the participating interests in the respective PSCs will be changed as follows:

1. *PT Medco E&P Simenggaris previously have a 41.5% participating interest in the Simenggaris PSC, now have a 62.5% participating interest in the Simenggaris PSC;*
2. *Bangkanai Bhd previously have a 15% participating interest in PSC Bangkanai, now no longer have a participating interest in the Bangkanai PSC; and*
3. *PT Medco E&P Bengara previously have a 58.33% participating interest in Bengara PSC, now have a 100% participating interest in the Bengara PSC.*

48. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

48. OPERATIONAL RISKS

The Group's operations in the oil and gas sector are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipe line ruptures and spils, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, certain of the Group's oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production.

As protection against operating hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Group's insurance coverage for its oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, and automobile and workers compensation insurance.

49. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 25 Juli 2013.

49. APPROVAL AND AUTHORIZTION FOR THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorized by the Board of Directors on July 25, 2013.

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan probable serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Netherland, Sewell & Associates, Inc. or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

Proved (in MBOE)*

			Proved* dan *Probable* (dalam *MBOE**)/ *Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan atau revisi/ *Addition or revision***	**Penjualan aset/ *Sale of assets***	**Produksi/ *Production***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
			31 Desember 2012				30 Juni 2013
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau [(1)]	32.231	-	-	2.422	29.809
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension [(1)]	53.563	-	-	5.118	48.445
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) [(1)]	7.379	-	-	938	6.441
4	Produksi	Tarakan [(1)]	3.237	-	-	404	2.833
5	Produksi	Sembakung [(1)]	1.176	-	-	302	874
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) [(1)]	1.038	-	-	51	987
7	Produksi	Bawean [(1)]	5.396	-	-	164	5.232
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) [(2)]	67.248	-	-	-	67.248
9	Pengembangan	Blok A [(3)]	7.818	-	-	-	7.818
10	Pengembangan	Simenggaris[(4)]	1.366	(1.366)	-	-	-
11	Pengembangan	Bangkanai[(7)]	3.333	-	-	-	3.333
	Sub-jumlah		**183.785**	**(1.366)**	**-**	**9.399**	**173.020**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan) ***RESERVES ESTIMATION (continued)***

Proved (in MBOE*)

			Proved* dan *Probable* (dalam *MBOE*)/ *Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan atau revisi/ *Addition or revision***	**Penjualan aset/ *Sale of assets***	**Produksi/ *Production***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
			31 Desember 2012				30 Juni 2013
Aset Internasional							
		Amerika Serikat [5]					
1	Produksi	East Cameron 316/317/318	1.890	-	-	36	1.854
2	Produksi	Main Pass 64/65	4.941	-	-	112	4.829
		Libya [6]	-	-	-	-	-
3	Pengembangan	Libya 47	30.612	-	-	-	30.612
		Yaman[9]	-	-	-	-	-
4	Produksi	Yaman 9	5.871	-	-	198	5.673
	Sub-jumlah		**43.314**	**-**	**-**	**346**	**42.968**
	Total Cadangan Terbukti		**227.099**	**(1.366)**	**-**	**9.745**	**215.988**

* *MBOE:* Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat dan Libya menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

* *MBOE: Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 as conversion factor while US and Libya assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.*

			Proved* dan *Probable* (dalam *MBOE*)/ *Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan atau revisi/ *Addition or revision***	**Penjualan aset/ *Sale of assets***	**Produksi/ *Production***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
			31 Desember 2012				30 Juni 2013
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau [1]	38.502	-	-	2.422	36.080
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension [1]	59.991	-	-	5.118	54.873
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) [1]	8.980	-	-	938	8.042
4	Produksi	Tarakan [1]	3.902	-	-	404	3.498
5	Produksi	Sembakung [1]	1.286	-	-	302	984
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) [1]	2.545	-	-	51	2.494
7	Produksi	Bawean [1]	7.270	-	-	164	7.106
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) [2]	71.345	-	-	-	71.345
9	Pengembangan	Blok A [3]	22.067	-	-	-	22.067
10	Pengembangan	Simenggaris[4]	1.366	(1.366)	-	-	-
11	Pengembangan	Bangkanai[7]	3.333	-	-	-	3.333
	Sub-jumlah		**220.587**	**-**	**-**	**9.399**	**209.822**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan) / *RESERVES ESTIMATION (continued)*

Proved (in MBOE*)

			Proved* dan *Probable* (dalam *MBOE**)/ *Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan atau revisi/ *Addition or revision***	**Penjualan aset/ *Sale of assets***	**Produksi/ *Production***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
			31 Desember 2012				30 Juni 2013
Aset Internasional							
		Amerika Serikat [5]					
1	Produksi	East Cameron 316/317/318	3.202	-	-	36	3.166
2	Produksi	Main Pass 64/65	6.128	-	-	112	6.016
		Libya [6]	-	-	-	-	-
3	Pengembangan	Libya 47	51.974	-	-	-	51.974
		Yaman[9]	-	-	-	-	-
4	Produksi	Yaman 9	12.063	-	-	198	11.865
	Sub-jumlah		**73.367**	-	-	**346**	**73.021**
	Total Cadangan *Proved* dan *Probable*		**293.954**	**(1.366)**	-	**9.745**	**282.843**
Cadangan Kontinjen							
1	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) [2]	76.710	-	-	-	76.710
2	Eksplorasi	Bangkanai [10]	305	-	-	-	305
3	Pengembangan	Simenggaris [8]	9.169	1.366	-	-	10.535
4	Eksplorasi	Libya [6]	79.437	-	-	-	79.437
5	Eksplorasi	Yemen 9	5.139	-	-	-	5.139

(1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.

(2) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili *Gas field* disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 30%.

(3) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.

(4) Taksiran cadangan *Proved* untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan PJBG Nunukan dengan hak partisipasi 41,5%.

(5) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.

(1) The Group's reserve estimates per December 31, 2011 were certified in the Report of Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) dated April 27, 2012, based on the Group's effective working interest.

(2) The Group's reserve estimates for Senoro Toili Block Gas field were certified in the Report of Gaffney, Cline & Associates (GCA) dated February 1, 2010 with effective working interest of 30%.

(3) The Company's reserves estimates for Block A were certified in the Report of Gaffney, Cline & Associates as of December 31, 2007, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension up to 2031 was obtained.

(4) Proved reserves estimates for Simenggaris Block is based on Nunukan Gas Sales Agreement (GSA) with working interest of 41.5%.

(5) The Group's reserves estimates for the US assets were derived from the NSAI Report as of December 31, 2010.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

(6) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Blok Libya pada struktur A, D, dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian cadangan kontinjen yang terkait sebagai cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk Blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler MacNaughton per tanggal 30 September 2008 dan estimasi Perusahaan dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dipulihkan secara komersial karena beberapa kontijensi. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi Terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari Estimasi Terbaik.

(7) Taksiran cadangan untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PLN Bangkanai dengan hak partisipasi 15%.

(8) Taksiran sisa cadangan kontinjen untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan sertifikasi cadangan oleh LAPI ITB bulan Mei 2008 dengan hak partisipasi 41,5%.

(9) Taksiran cadangan untuk Blok Yemen 9 disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates consultant Ltd yang ditandatangani per tanggal 16 Februari 2012, dengan hak partisipasi grup sebesar 21,25%.

(10) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan LAPI ITB studi 2005 dengan hak partisipasi 15%.

RESERVES ESTIMATION (continued)

(6) The Company had already been granted the commercial rights for A,D and F structure on December 14, 2011, therefore the Company decided to move the portion of contingent resources to Proved and Probable reserves with 25% participating interest (based on the Company's participating interest after the declaration of commerciality). The Company's contingent reserve estimates for Libya Block are based on DeGoyler MacNaughton's evaluation as of September 30, 2008 and in-house estimates, with effective working interest of 25%, which represents the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies. There is no certainty as to what extent of the reserves will be commercially viable to produce. The Best Estimate is considered to be the best estimate of the quantity that will actually be recovered. It is equally likely that the actual remaining quantities that can be recovered will be greater or less than the Best Estimate.

(7) Reserve estimates for the Bangkanai Block were based on the Gas Sales Agreement with PLN Bangkanai with working interest of 15%.

(8) The remaining contingent reserve estimates for Simenggaris Block were based on reserves certification by LAPI ITB in the month of May 2008 with working interest of 41.5%.

(9) The Group's reserves estimates for Yemen 9 Block were certified in the Report of McDaniel & Associates Consultants Ltd signed on February 16, 2012 with effective working interest of 21.25%.

(10) Contingent reserves estimates for the Bangkanai Block were based on the 2005 study by LAPI ITB with working interest of 15%.